

**RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP PENERAPAN  
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *YOUTUBE*  
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS XI  
DI MA DDI TELLU LIMPOE KABUPATEN  
SIDENRENG RAPPANG**



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan ( M.Pd.) Pada  
Pascasarjana IAIN Parepare

**TESIS**

*Oleh*

**MUH. MUSAKKIR**

**NIM : 2120203886108011**

**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**TAHUN 2023**

### PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Respons Peserta Didik terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini adalah benar hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata didalam naskah tesis ini terbukti terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 21 November 2023

Muh. Musakkir



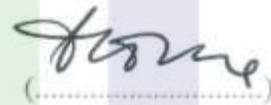
Muh. Musakkir

NIM: 2120203886108011

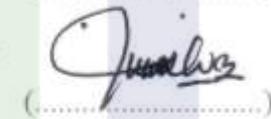
### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis saudara Muh. Musakkir, Nim: 2120203886108011, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: "Respons Peserta Didik terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

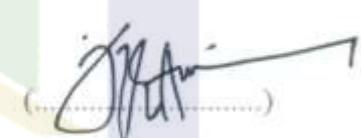
Ketua : Dr. Firman, M.Pd.

  
(.....)

Sekretaris : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.

  
(.....)

Penguji I : Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag.

  
(.....)

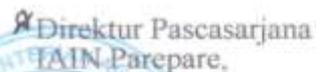
Penguji II : Dr. Usman, M.Ag.

  
(.....)

**PAREPARE**

Parepare, 21 November 2023

Diketahui Oleh:

  
Direktur Pascasarjana  
IAIN Parepare,



Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720703 1998032 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat rahmat, hidayah, taufik, dan maunah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Muhammad saw. keluarga, dan para sahabatnya yang sebagai suri teladan dalam menjalankan aktivitas kehidupan.

Penulis juga menghaturkan terima kasih yang sedalam dan setulus-tulusnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Jamaluddin dan Ibunda Karmawati, yang dengan penuh kesabaran dalam membesarkan, medidik dengan kasih sayang dan cintanya, serta tidak henti-hentinya memberikan pembinaan, semangat dan memanjatkan do'a tulusnya kepada penulis untuk mendapatkan kemudahan, kelancaran dan keberhasilan dalam setiap kegiatan penulis hingga menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terimakasih pula kepada istri tercinta, yang telah memberikan support terbaik, doa, serta membantu dan menemani perjuangan selama penulis menjalani penyelesaian studi di IAIN Parepare. Serta kepada adik-adikku yang selalu mendukung, mendo'akan dan memberikan motivasi demi kelancaran setiap kegiatan penulis. Dalam hal ini, keluarga memiliki peran sangat penting bagi penulis pada penyelesaian tesis, meskipun ucapan terima kasih tidak cukup untuk membalas semuanya..

Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis yang sebesar-besarnya juga haturkan atau sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag., selaku Rektor IAIN Parepare, H. Saepudin, S.Ag., M.Pd., Dr. Firman, M.Pd., dan Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare.
2. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag.,M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, beserta jajarannya, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Usman. M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Parepare yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare.
4. Dr. Firman, M.Pd., selaku Pembimbing Utama dan Dr. Hj. Marhani, Lc.,M.Ag., selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingannya serta arahan, motivasi dan nasehat yang telah diberikan selama masa studi penulis di Pascasarjana IAIN Parepare dan penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. Sitti Jamilah Amin, M.Ag., selaku penguji I dan Dr. Usman, M.Ag., selaku penguji II, yang telah memberikan ilmunya baik berupa saran, motivasi dan kritik selama penyusunan tesis.
6. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Parepare yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu selama masa pendidikan penulis, serta seluruh staf Pascasarjana IAIN Parepare atas kerjasamanya selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare hingga penulisan tesis ini.

8. Kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah, guru dan peserta didik yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan diprogram Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare angkatan 2021, serta seluruh mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare atas kebersamaannya selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik secara material maupun moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan tesis ini yang sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar magister. Semoga Allah swt. dengan lapang menilainya sebagai kebajikan dan amal *jariyah* serta diberikan rahmat dan pahala-Nya, Aamiin. Akhirnya penulis menyampaikannya, sekiranya pembaca berkenan memberikan komentar atau sarannya demi kesempurnaan tesis ini.

Parepare, 21 November 2023

Penulis,

**IAIN**  
**PAREPARE**

  
Muh. Musakkir

NIM: 2120203886108011

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| SAMPUL .....  | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....                     | ii  |
| PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....                     | iii |
| KATA PENGANTAR .....                                | iv  |
| DAFTAR ISI.....                                     | vii |
| DAFTAR TABEL.....                                   | ixx |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | x   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN..... | xi  |
| ABSTRAK .....                                       | xix |
| BAB I PENDAHULUAN.....                              | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah .....                     | 1   |
| B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....        | 6   |
| C. Rumusan Masalah.....                             | 7   |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....             | 8   |
| E. Garis Besar Isi Tesis .....                      | 8   |
| BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....      | 10  |
| A. Telaah Pustaka.....                              | 10  |
| B. Landasan Teori .....                             | 15  |
| 1. Respons Peserta Didik.....                       | 15  |
| 2. Media Pembelajaran Berbasis <i>Youtube</i> ..... | 16  |
| 3. Pembelajaran Fiqih.....                          | 29  |
| C. Kerangka Teoritis Penelitian .....               | 33  |
| D. Bagan Kerangka Pikir.....                        | 34  |

|  |     |
|--|-----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....              | 39  |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....     | 39  |
| B. Paradigma Penelitian .....                | 41  |
| C. Sumber Data .....                         | 42  |
| D. Waktu dan Lokasi Penelitian .....         | 43  |
| E. Instrumen Penelitian .....                | 48  |
| F. Tahapan Pengumpulan Data .....            | 48  |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....             | 50  |
| H. Teknik Analisis Data .....                | 53  |
| I. Teknik Pengujian Keabsahan Data .....     | 56  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... | 58  |
| A. Hasil Penelitian .....                    | 58  |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....         | 82  |
| BAB V PENUTUP .....                          | 99  |
| A. Simpulan .....                            | 99  |
| B. Implikasi .....                           | 99  |
| C. Rekomendasi .....                         | 100 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                         | 101 |
| LAMPIRAN                                     |     |
| BIODATA PENULIS                              |     |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 : Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....              | 6  |
| Tabel 2 : Data Siswa 3 Tahun Terakhir.....                        | 46 |
| Tabel 3 : Perbedaan Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif..... | 60 |



## DAFTAR GAMBAR

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Gambar 1  | : Bagan Kerangka Pikir.....   | 35 |
| Gambar 2  | : Letak MA DDI Tellu Limpoe.....  | 41 |
| Gambar 1. | : Identitas Kepala Madrasah dan Guru MA DDI Tellu Limpoe.....                         | 44 |
| Gambar 4  | : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis <i>Youtube</i> Pada Mata Pelajaran Fiqih..... | 65 |



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikutnya:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba   | B                  | Be                          |
| ت          | Ta   | T                  | Te                          |
| ث          | Tha  | T                  | te dan ha                   |
| ج          | Jim  | J                  | Je                          |
| ح          | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal  | D                  | De                          |
| ذ          | Dhal | Dh                 | de dan ha                   |
| ر          | Ra   | R                  | Er                          |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin  | S                  | Es                          |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Shad | Ṣ                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Dad  | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ta   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Za   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain | ‘                  | koma terbalik ke atas       |
| غ          | Gain | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa   | F                  | Ef                          |

|    |        |   |          |
|----|--------|---|----------|
| ق  | Qaf    | Q | Q        |
| ك  | Kaf    | K | Ka       |
| ل  | Lam    | L | El       |
| م  | Mim    | M | Em       |
| ن  | Nun    | N | En       |
| و  | Wau    | W | We       |
| هـ | Ha     | H | Ha       |
| ء  | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي  | Ya     | Y | Ye       |

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa anda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أ     | <i>Fathah</i> | a           | A    |
| إ     | <i>Kasrah</i> | i           | I    |
| أ     | <i>Dammah</i> | u           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                 | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------------|-------------|---------|
| أِي   | <i>fathahdanyá’</i>  | a           | a dan i |
| أُو   | <i>fathahdan wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama                         | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------------------|------------------------------|-----------------|---------------------|
| ا   آ   إ         | <i>fathahdanalif dan yá'</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| ئ                 | <i>kasrahdayá'</i>           | î               | i dan garis di atas |
| ؤ                 | <i>Dammahdanwau</i>          | û               | u dan garis di atas |

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قَيْلَ : *qîla*

يَمُوتُ : *yamûtu*

### 4. Tā'Marbutah

Transliterasi untuk *tā'marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Tā'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *Tā'marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

|                           |   |  |
|---------------------------|---|--|
| رَوْضَةُ الْجَنَّةِ       | : | <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatuljannah</i>           |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : | <i>al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>al-madīnatulfādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ               | : | <i>al-hikmah</i>   |

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan tanda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

|            |   |                 |
|------------|---|-----------------|
| رَبَّنَا   | : | <i>rabbānā</i>  |
| نَجَّيْنَا | : | <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ   | : | <i>al-haqq</i>  |
| نُعَمُّ    | : | <i>nu'ima</i>   |
| عُدُّوْ    | : | <i>'aduwwun</i> |

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

|           |   |                                    |
|-----------|---|------------------------------------|
| عَلِيٍّ   | : | 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly)       |
| عَرَبِيٍّ | : | 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby) |

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (الـ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

|               |   |
|---------------|---|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukanaz-zalzalāh) |
| الْفَلْسَفَةُ | : <i>al-falsafah</i>                    |
| الْبِلَادُ    | : <i>al-bilādu</i>                      |

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

|             |                    |
|-------------|--------------------|
| تَأْمُرُونَ | : <i>ta'muruna</i> |
| النَّوْعُ   | : <i>al-nau'</i>   |
| شَيْءٌ      | : <i>syai'un</i>   |
| أُمِرْتُ    | : <i>umirtu</i>    |

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

*Fīzilāl al-qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafzīlā bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum firahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf *capital* (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh :

*Wamā Muhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi'alinnasilaladhī bi Bakkatamubārakan*

*Syahruramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

*Al-Gazali*

*Al-Munqizmin al-Dalal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

|                  |   |   |
|------------------|---|---|
| swt.             | : | <i>subhānahūwata'āla</i>                        |
| saw.             | : | <i>shallāhu 'alaihiwasallam</i>                 |
| a.s.             | : | <i>'alaihi al-sallām</i>                        |
| H                | : | Hijrah  |
| M                | : | Masehi  |
| SM               | : | Sebelum Masehi                                  |
| l.               | : | Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja) |
| w.               | : | Wafattahun                                      |
| QS ..../:....: 4 | : | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4 |
| HR               | : | Hadis Riwayat                                   |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحه

دم = بدون مكان

صلعم = صلى الله عليه وسلم

ط = طبعة

دن = بدون ناشر

الخ = إلى آخرها/آخره

ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## ABSTRAK

**Nama : Muh. Musakkir**  
**Nim : 2120203886108011**  
**Judul : Respons Peserta Didik terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang**

---

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berbasis *youtube* pada kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. (2) untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* pada pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*filed research*) dengan menggunakan pendekatan *interpretatif* dan instrumen penelitian yang digunakan yakni observasi, wawancara (*Interview*), dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berbasis *youtube* pada kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang dilakukan dengan 3 tahap yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. (2) Respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran aplikasi *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, bahwa hasil yang didapat dari perilaku peserta didik yang ditunjukkan terhadap penggunaan media pembelajaran aplikasi *youtube* baik berupa respons positif maupun respons negatif yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur bahwa peserta didik merasa nyaman atau tidak dalam proses belajar mengajar, dari respons peserta didik penerapan pembelajaran fiqih yang berbasis aplikasi *youtube* membuat hasil nilai belajar peserta didik kelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap meningkat dan mendapatkan respons positif karena menurut peserta didik selain menarik perhatian dengan adanya gambar dan audio visual, pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* ini juga tidak membuat jenuh atau bosan dan mudah dipahami materinya. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *youtube* efektif dan efisien untuk diterapkan.

**Kata Kunci :** Respons, Peserta Didik, Media Pembelajaran, *Youtube*, Fiqih

## ABSTRACT

Name : Muh. Musakkir  
NIM : 2120203886108011  
Title : Student Response to the Implementation of YouTube-Based Learning Media in Grade XI Fiqh Lessons at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency

---

The aim of this research was: (1) to determine the implementation process of YouTube-based fiqh learning in Grade XI at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency, and (2) to assess the student response to the implementation of YouTube-based learning media in Grade XI fiqh lessons at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency.

The research employed a qualitative (field research) approach with an interpretative perspective. The research instruments used were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research indicated that: (1) The implementation process of YouTube-based fiqh learning in Grade XI at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency, was conducted in three stages: planning, implementation, and evaluation. (2) Students responded to the implementation of YouTube-based learning media in Grade XI fiqh lessons at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency. The students exhibited both positive and negative responses, which could be used as an indicator of their comfort level during the teaching and learning process. According to the students, the implementation of fiqh learning based on the YouTube application improved their learning outcomes and received positive responses. The use of visuals and audio in YouTube-based learning, along with its engaging nature, prevented boredom and facilitated better understanding of the subject matter. This indicates the effectiveness and efficiency of using the YouTube application for learning purposes.

**Keywords:** student response, *YouTube*-based learning media, fiqh.

## تجريد البحث

الإسم : محمد مذكر  
رقم التسجيل : ١١٠٨٠١٦٨٨٣٠٢٠٢١٢ :  
موضوع الرسالة : ردود الطلاب على تطبيق وسائط التعلم المستندة إلى يوتوب في الصف الحادي عشر، تعلم الفقه في مدرسة عالية دار الدعوة والإرشاد تلو ليمبوي، سيدنرينغ رابانغ ريچنسي.

(١) لاكتشاف عملية تنفيذ التعلم الفقهي المستند إليوتيوب في الفصل الحادي عشر في مدرسة عالية دار الدعوة والإرشاد تلو ليمبوي، سيدنرينغ رابانغ ريچنسي. (٢) معرفة استجابات الطلاب لتطبيق وسائط التعلم المعتمدة على اليوتيوب في الفصل الحادي عشر لتعليم الفقهي مدرسة عالية دار الدعوة والإرشاد تلو ليمبوي، سيدنرينغ رابانغ ريچنسي.

نوع البحث المستخدم هو بحث نوعي (بحث ميداني) باستخدام منهج تفسيريوأدوات البحث المستخدمة وهي الملاحظة والمقابلات (المقابلة)، والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (١) عملية تطبيق تعلم الفقه على اليوتوب في الصف الحادي عشر في مدرسة عالية دار الدعوة والإرشاد تلو ليمبوي، سيدنرينغ رابانغ ريچنسي. نفذت على ٣ مراحل وهي: مرحلة التخطيط ومرحلة التنفيذ ومرحلة التقييم. (٢) ردود الطلاب على تطبيق وسائط التعلم الخاصة بتطبيق يوتيوب في الفصل الحادي عشر لتعلم الفقه في مدرسة عالية دار الدعوة والإرشاد تلو ليمبوي، سيدنرينغ رابانغ ريچنسي. أن النتائج التي تم الحصول عليها من سلوك الطلاب الموضح تجاه استخدام وسائط التعلم الخاصة بتطبيق يوتيوب إما ردود إيجابية أو سلبية والتي يمكن استخدامها كمعيار يشعر الطلاب بالراحة أو عدم الراحة في عملية التدريس والتعلم، من ردود الطلاب على تطبيق التعلم الفقهي بناءً على تطبيق يوتوبزادت نتائج قيم التعلم للطلاب في الفصل الحادي عشر مدرسة عالية دار الدعوة والإرشاد تلو ليمبوي، سيدنرينغ رابانغ ريچنسي. والحصول على رد إيجابي لأنه حسب رأي الطلاب يصرف النظر عن جذب الانتباه بالصور والمرئيات السمعية، كما أن التعلم المستند إلى تطبيق يوتوبلا يجعله مملاً أو مملاً كما أن المواد سهلة الفهم. هذا يدل على أن تطبيق يوتوبفعال وفعال في التنفيذ.

الكلمات الرئيسية: استجابات الطلاب، وسائط التعلم على اليوتيوب، الفقه.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman yang semakin maju, sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan atau inovasi dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan, dimana siswa bisa mengeksplorasi lebih jauh dengan mencari referensi pelajaran melalui berbagai sumber belajar di internet.

Sekarang ini telah tersedia banyak aplikasi yang telah terkoneksi dengan internet yang berkaitan dengan pendidikan, salah satunya adalah *Youtube*. *Youtube* sendiri telah menyediakan banyak konten baik itu berupa komedi, musik, edukasi, dan lain sebagainya. *Youtube* lahir pada tahun 2005. Pendirinya adalah Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim. Mereka bertiga merupakan bekas karyawan *PayPal*. Akan tetapi, kini *youtube* telah dimiliki oleh *google* sejak tahun 2006.<sup>1</sup> Awalnya orang-orang menggunakan *youtube* hanya sebatas sebagai media sosial untuk berbagi video untuk hiburan dan penghilang kejenuhan. Namun, seiring berkembangnya waktu kini *youtube* telah menyediakan berbagai macam video yang bisa menjadi sumber, bahan, ataupun media yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alternatif untuk memberikan dan memahamkan pembelajaran pada siswa.

*Youtube* merupakan situs website memfasilitasi macam-macam video untuk ditonton oleh pengguna. *Youtube* adalah media sosial yang banyak digemari dari berbagai kalangan usia, baik dari anak-anak sampai orang dewasa. Media *youtube* ini media paling populer di dunia internet. Internet adalah salah satu hasil

---

<sup>1</sup>Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM)* 2, no. 2 (2020): h. 4.

dari kecanggihan dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi buatan manusia. Awalnya media youtube tidak dikembangkan oleh google, melainkan google mengakuisi sehingga menggabungkan *youtube* dengan layanan google lainnya.<sup>2</sup> Seiring perkembangan waktu internet menjadi suatu kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Media *youtubue* menyediakan berbagai macam video salah satunya adalah video edukasi. Video edukasi dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran. Selain itu, Media *youtube* dapat memberikan pendekatan baru terhadap pokok bahasan dalam pembelajaran.

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu salah satunya media *youtube*. Tujuan yang diharapkan adalah agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun di lingkungan masyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat.<sup>3</sup>

Pendidikan memiliki karakteristik yang berkenaan dengan cara memperoleh dan mengembangkan pengetahuan serta pengalaman. Anggapan dasarnya adalah setiap manusia dilahirkan dengan membawa fitrah yakni kemampuan melalui indra-indra yang dibawa sejak manusia dilahirkan. Seperti dalam firman Allah Swt QS. An-Nahl/16:78:

---

<sup>2</sup>. Fatty Faiqoh, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir, “*Yuotube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram*”, *Jurnal Komunikasi KAREBA*, Vol. 5, No. 2, 2016, hlm. 259

<sup>3</sup>Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi” *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): h. 24.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>4</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Dengan pendengaran, penglihatan dan hati, manusia dapat memahami dan mengerti pengetahuan yang disampaikan kepadanya. Dengan bekal itu dia belajar, mula-mula melalui hal yang dapat diindra menggunakan panca inderanya sebagai jendela pengetahuan, selanjutnya bertahap dari hal-hal yang dapat diindra kepada yang abstrak, dan dari yang dapat dilihat kepada yang dapat difahami dengan berpikir dan mengolah kemampuan akal mereka.

Islam sangat memandang penting pendidikan bahkan Islam selalu menjunjung tinggi ilmu pengetahuan, setiap umat Islam memiliki kewajiban untuk mencari ilmu karena dengan pengetahuan manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa *mudharat*. Kitab suci Al-Quran kerap ditemukan seruan supaya manusia mau berpikir dan mengolah kemampuan akal mereka, Inilah salah satu alasan mengapa Islam juga disebut sebagai agama pendidikan.

Ki Hajar Dewantara merupakan salah satu tokoh pendidikan juga mengartikan bahwa pendidikan sebagai upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, jasmani, serta memajukan kesempurnaan hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>5</sup> Untuk mencapai sebuah pembelajaran yang efektif dan inovatif sebagai pendidik harus memiliki

<sup>4</sup>Al Qur'an dan Terjemahnya Q.S. *an-Nahl/16:78*.

<sup>5</sup>Dofir, "Analisis Kontrastif Pendidikan di Indonesia, di Finlandia, dan Ajaran Ki Hajar Dewantara" *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 18, no. 1 (2020): h. 49.

perencanaan yang baik, dan salah satu dari perencanaan yang baik tersebut adalah media yang akan diaplikasikan oleh pendidik untuk memberikan materi pada peserta didik, karena media merupakan suatu jembatan atau sarana yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk memberikan dan memahami materi pembelajaran pada peserta didik.<sup>6</sup>

*Youtube* digunakan untuk merangsang peserta didik supaya termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. *Youtube* digunakan sebagai media pembelajaran yang bertujuan untuk membuat keadaan proses belajar mengajar jadi lebih menarik, menyenangkan dan interaktif. Selain menarik, menyenangkan dan interaktif media *youtube* juga dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengulang video pembelajaran yang diberikan oleh pendidik tanpa harus khawatir dengan memori ponsel penuh ataupun terhapus. Dengan media *youtube* seorang pendidik dipaksa agar dapat lebih berpikir imajinatif dan inovatif ketika menyampaikan materi pembelajaran pada peserta didik.

Indonesia sudah terdapat banyak pendidik yang memanfaatkan aplikasi *youtube* sebagai alternatif media yang mereka gunakan untuk menunjang proses pembelajaran peserta didik. Dalam menerapkan media *youtube* pastinya pendidik ataupun peserta didik banyak mendapatkan berbagai macam hambatan. Selain metode dan strategi, media pembelajaran adalah salah satu aspek yang begitu berharga, dengan mengaplikasikan media yang cocok, menarik, serta *up to date* maka aktivitas belajar mengajar juga akan jadi lebih gampang sebab peserta didik akan merasa tertarik serta senang dengan media yang digunakan guna menyampaikan materi oleh pendidik. Media pendidikan yang menarik akan

---

<sup>6</sup>Abdul Hamid Arribathi, Dedeh Supriyanti, Erna Astriyani, and Agung Rizky, "Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global dan Generasi Z" *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)* 1, no. 1 (2021): h. 56.

membuat peserta didik menjadi lebih semangat ketika melakukan proses pembelajaran, tidak hanya itu peserta didik juga hendak mempunyai rasa ingin tahu yang baru, dan akan banyak pula dampak positif diperoleh yang mana nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan peserta didik.<sup>7</sup>

Observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di beberapa sekolah yang ada di Kecamatan Tellu Limpoe tingkat Madrasah yaitu di MTs DDI Amparita, MA DDI Tellu Limpoe, MTs Nashrul Haq Pajalele, MTs DDI Al Barkah Teteaji. Kemudian dari hasil observasi awal tersebut peneliti mendapatkan hal yang menarik di sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, karena di sekolah tersebut peneliti menemukan Pembelajaran berbasis *youtube* diterapkan pada mata pelajaran fiqh dalam melakukan proses belajar mengajar di salah satu kelas XI menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajarannya guna menarik perhatian peserta didik agar memperhatikan materi dan penjelasan dari gurunya. Selain menarik perhatian peserta didik, aplikasi *youtube* juga mempermudah peserta didik dalam mengulang kembali materi karena video pembelajaran tidak akan terhapus kecuali guru yang bersangkutan menghapusnya.

Guru fiqh MA DDI Tellu Limpoe memanfaatkan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajarannya karena menganggap bahwa aplikasi *youtube* akan memudahkan peserta didik dalam menangkap pembelajaran. Peneliti mengambil kelas XI dalam penelitian ini dikarenakan semua pembelajaran di kelas tersebut sudah menggunakan media berbasis aplikasi *youtube*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Media

---

<sup>7</sup>Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," 2, no. 2 (2020): h. 4.

Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang”.

## B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

Tabel 1. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

| NO | Fokus Penelitian                           | Deskripsi Penelitian   |
|----|--|--|
| 1  | Respons peserta didik                      | Respons peserta didik yang dimaksud oleh peneliti yakni tanggapan atau jawaban peserta didik sebagai hasil atau kesan yang didapat melalui pengamatan terhadap pembelajaran fiqih yang menggunakan aplikasi berbasis <i>youtube</i> di MA DDI Tellu Limpoe.            |
| 2  | Media pembelajaran aplikasi <i>youtube</i> | Media pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti yakni melakukan pengkajian terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di MA DDI Tellu Limpoe yang menggunakan aplikasi <i>youtube</i> , khususnya pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI. |
| 3  | Pembelajaran fiqih                         | Pembelajaran fiqih yang dimaksud oleh peneliti yakni melakukan pengkajian terhadap proses pembelajaran fiqih pada peserta didik, khususnya di sekolah MA DDI Tellu Limpoe kelas XI.  |

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berbasis *youtube* pada kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang ?

2. Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* pada pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang ?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berbasis *youtube* pada kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b. Untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* pada pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat akademisi yang dapat menambah informasi dan memperkaya khazanah Ilmu Pengetahuan.
- b. Kegunaan Praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mereka yang bergelut di dunia pendidikan dan juga untuk kepentingan sosial. Penelitian ini juga nantinya diharapkan mempunyai arti bagi masyarakat, khususnya bagi yang berprofesi sebagai tenaga pendidik.

#### **E. Garis Besar Isi Tesis**

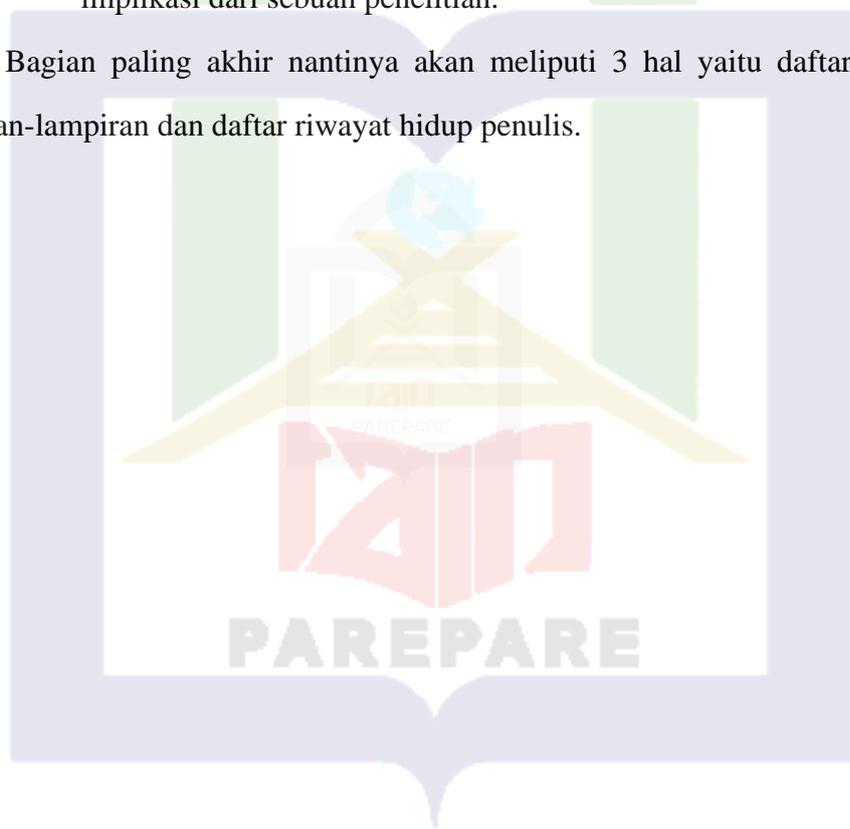
Hasil penelitian (tesis) akan dimuat dalam bentuk laporan yang terdiri dari lima (V) bab, yang mana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Adapun garis besar isinya sebagai berikut:

- BAB I : Sebagaimana karya ilmiah lainnya, tesis ini dimulai dengan bab pendahuluan. Dimana pada bab ini diuraikan mengenai hal-hal yang melatar belakangi diangkatnya judul ini. Setelah menjelaskan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian pada bab ini. Selanjutnya untuk menghindari pengertian yang bersifat *ambivalens*, maka peneliti menjelaskan fokus penelitian dan deskriptif penelitiannya. Kemudian di kajian pustaka. Untuk memaparkan hasil bacaan, peneliti terhadap buku-buku atau hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti, serta kemungkinan adanya signifikansi dan kontribusi akademik. Tekahir sebagai penutup bab ini, penulis menguraikan garis besar isi dari tesis.
- BAB II : Pada bab ke-dua ini, peneliti menguraikan telaah pustaka dan landasan teori. Landasan teori ini akan menjadi dasar dari penelitian terutama pada teori-teori tentang media *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Landasan teori ini akan terbagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab yang pertama adalah media pembelajaran, selanjutnya sub bab ke-dua adalah aplikasi *youtube*, dan sub bab ke-tiga adalah pembelajaran fiqih. Pada bab ini juga akan dipaparkan kerangka teori.
- BAB III : Bab ke-tiga memaparkan metode penelitian, bab ini meliputi beberapa hal diantaranya jenis dan pendekatan penelitian, paradigma penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pada bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Peneliti memaparkan deskripsi hasil penelitian yang didapat kedalam sub bab, dan kemudian sebagai penutup pada bab ini peneliti menulis secara menyeluruh data yang diperoleh dengan menginterpretasikan dalam pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Bab V adalah penutup, bab ini akan memaparkan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang disertai dengan rekomendasi sebagai implikasi dari sebuah penelitian.

Bagian paling akhir nantinya akan meliputi 3 hal yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Telaah Pustaka

##### 1. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dapat dijadikan sebagai landasan atau gambaran untuk penelitian yang sekarang sedang dilakukan:

Berdasarkan penelusuran literatur yang peneliti lakukan, maka telah ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan tesis yang peneliti bahas, sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Luma'ul 'Adilah Hayya' yang berjudul "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI di MI Ma'arif Nu Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga".<sup>8</sup> Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas Viyang diterapkan dengan menggunakan tayangan video yang dibagikan oleh pendidik, baik yang berupa video tayangan milik *channel youtube* orang lain maupun dari *channel youtube* milik pribadi. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran fiqih dari pendahuluan, inti sampai penutup terlaksana sesuai dengan perencanaan dibuat oleh pendidik.

Perbedaan dari penelitian Luma'ul 'Adilah Hayya' dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian Luma'ul 'Adilah Hayya' berfokus pada penerapan

---

<sup>8</sup>Luma'ul 'Adilah Hayya', "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI di MI Ma'arif Nu Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga," *UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri* (2022).

media pembelajaran berbasis *youtube* , sedangkan yang peneliti teliti berfokus pada respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan video *Youtube* sebagai media pembelajaran fiqih. Respon peserta didik ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tanggapan dan reaksi peserta didik terhadap media pembelajaran menggunakan *youtube*, sehingga dapat dijadikan bahan refleksi serta referensi dalam merancang pembelajaran di masa yang akan datang.

- b. Selanjutnya penelitian Mohammad Syarif Hidayatullah ZC yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya)”<sup>9</sup> Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media *youtube* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VII.

perbedaan dari penelitian Mohammad Syarif Hidayatullah ZC lakukan dengan peneliti lakukan adalah penelitian Mohammad Syarif Hidayatullah ZC berfokus pada pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih dengan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan yang peneliti teliti berfokus pada respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Nur Fadilah Utami yang berjudul “Penggunaan Media *Youtube* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Pada

---

<sup>9</sup>Mohammad Syarif Hidayatullah ZC, “Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya),” *UIN Sunan Ampel Surabaya* (2021).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX.”<sup>10</sup> Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan video sangat cocok apabila digunakan dalam pembelajaran fiqih karena dalam pembelajaran tersebut terdapat fenomena-fenomena yang akan lebih menarik jika disajikan dalam media berbentuk video seperti *youtube*.

Perbedaan dari penelitian Ema Nur Fadilah Utami dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Ema Nur Fadilah Utami berfokus pada penggunaan media *youtube* dalam mata pelajaran fiqih materi qurban pada pembelajaran jarak jauh (PJJ), sedangkan yang peneliti teliti berfokus pada respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* guna untuk mengetahui sejauh mana tanggapan dan reaksi peserta didik terhadap media pembelajaran menggunakan *youtube*.

## 2. Referensi Relevan

Referensi adalah sebuah informasi yang di jadikan sebagai rujukan atau acuan untuk mempertegas suatu pernyataan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dalam proses penulisan karya tulis ilmiah, referensi menjadi bagian penting untuk memperlancar penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana mencari referensi karya tulis ilmiah yang relevan dengan apa yang di tulis.

Beberapa referensi yang relevan dan dapat mendukung penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Andri Kurniawan, Herman, Basuki Rahmat Masdi Siduppa, Dumaris E, Silalahi, Dkk yang berjudul *Aplikasi Pembelajaran Digital*. Dalam bukunya menyatakan bahwa *youtube* sebagai salah satu media pembelajaran yang

---

<sup>10</sup>Ema Nur Fadilah Utami, “Penggunaan Media *Youtube* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX,” *UIN Kudus* (2021).

penggunanya dapat menonton, mengunggah, dan berbagi video disitus web *youtube*, yang menawarkan berbagai video. Salah satu bentuk media yang paling banyak digunakan adalah *youtube* yang digunakan oleh banyak peserta didik. *Youtube* menjadi pertimbangan dalam media pembelajaran sebagai hasilnya. Guru dan peserta didik dapat mengakses *youtube* setiap saat sebagai sumber belajar. *Youtube* juga memungkinkan peserta didik untuk menambah pengetahuan karena akan menampilkan berbagai informasi yang mereka cari. Peserta didik dapat mempelajari berbagai materi yang telah diunggah oleh guru atau sebaliknya, peserta didik dapat menyampaikan presentasi melalui *youtube* dan guru dapat melihatnya.<sup>11</sup> Oleh karena itu, peneliti mengambil buku ini sebagai referensi relevan karena berhubungan dengan pembahasan yang akan peneliti teliti yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube*.

- b. Shandy Juniantoro, Dkk, bukunya yang berjudul *Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Dalam bukunya menyatakan bahwa media pembelajaran *youtube* memiliki keunggulan didunia pendidikan yakni *youtube* merupakan situs yang paling populer didunia internet dan memberikan edit *value* terhadap pendidikan, mudah digunakan oleh peserta didik dan guru, memberikan informasi pendidikan, memfasilitasi untuk berdiskusi, memiliki fitur share di jejaring sosial dan gratis. Konten yang disediakan *youtube* juga dianggap dapat lebih mudah dipahami.<sup>12</sup> Oleh karena itu, peneliti menjadikan buku ini sebagai referensi relevan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti karena pembahasan buku ini memiliki hubungan terhadap penelitian

---

<sup>11</sup>Andri Kurniawan, Herman, Basuki Rahmat Masdi Siduppa, Dumaris E, Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, et al., "*Aplikasi Pembelajaran Digital*" Cet. I (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 16-17.

<sup>12</sup>Shandy Juniantoro, Dkk, "*Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*" Cet. I (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 387-388.

yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang media pembelajaran yang menggunakan aplikasi *youtube*.

- c. Trapenas Uniwara, dengan bukunya yang berjudul *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional "Peluang dan Tantangan Pembelajaran Digital di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0"*. Dalam bukunya menyatakan bahwa pengaruh *youtube* yang digunakan oleh guru atau mahasiswa dalam pembelajaran yakni dapat digunakan untuk mengasah keterampilan berbicara peserta didik tanpa harus malu karena mereka tidak berbicara secara tatap muka dengan audience, dapat mempelajari publik speaking secara langsung, dapat mengamati, meniru serta menambah untuk keterampilan berbicara dan lain sebagainya. *Youtube* memiliki manfaat untuk pendidikan salah satunya yaitu dapat digunakan sebagai media pembelajaran, lebih mudah dijangkau, bisa memutar video berulang kali, bersifat informative, dan lain sebagainya.<sup>13</sup> Sehingga membuat peneliti mengambil buku ini sebagai referensi yang relevan karena pembahasan dalam buku ini dengan pembahasan yang akan peneliti lakukan berhubungan dengan aplikasi *youtube*.
- d. Arifuddin M, Arif, Hiljati, Siska Putri Sayekti, Bernadus Bin Frans Resi, Dkk, bukunya yang berjudul *Strategi Pembelajaran*. Dalam bukunya menyatakan *youtube* sebagai media pembelajaran sangat berperan dalam menyediakan bahan pendidikan karena *youtube* memiliki berbagai *value* dalam pendidikan, praktis dan dapat digunakan berbagai kalangan, dapat diakses dimana saja, memberikan berbagai informasi yang beragam, dan *youtube* gratis. Hal ini menunjukkan bahwa *youtube* sangat berperan dalam membantu anak mempelajari berbagai skill dan bermanfaat dengan mempermudah anak

---

<sup>13</sup>Trapenas Uniwara, *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1: "Peluang dan Tantangan Pembelajaran Digital di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0"* (Pasuruan: Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas), 2021), h. 415.

memahami pelajaran. Karena *youtube* memberikan variasi video yang membuat anak akan lebih fokus dan lebih merasa nyaman pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>14</sup> Sehingga peneliti mengambil buku ini sebagai referensi relevan karena buku ini memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *youtube*.

## **B. Landasan Teori**

Secara umum landasan teori diartikan sebagai pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel kuat. Secara isi, landasan teori memuat teori hasil penelitian yang digunakan sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian. Landasan teori diartikan juga sebagai pernyataan atau asumsi eksplisit terhadap teori yang akan dilakukan evaluasi dan penelitian kritis. Tidak hanya itu, kerangka teori memiliki peran untuk menghubungkan dengan pengetahuan baru. Landasan teori dikenal untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hipotesis dan memilih metodologi penelitian.

### **1. Respons Peserta Didik**

Selama proses pembelajaran fiqih berbasis media *youtube* di kelas XI MA DDI Tellu Limpoe, guru fiqih perlu merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berbasis media *youtube*. Dalam perencanaan ini dilakukan tiga tahap yaitu” 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi, sehingga perencanaan pembelajaran guru fiqih sangat maksimal dalam persiapan untuk memberikan materi terhadap peserta didik kelas XI, sehingga peserta didik dapat merasakan rangsangan untuk aktif dalam proses belajar. Respons peserta didik merupakan tanggapan peserta didik

---

<sup>14</sup>Arifuddin M, Arif, Hiljati, Siska Putri Sayekti, Bernadus Bin Frans Resi, Ni Made Muliani, Indah Kharismawati, et al., “*Strategi Pembelajaran*” (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 81.

pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran biasanya akan dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya yaitu faktor motivasi.

Adapun respons peserta didik menurut Amir terdiri tiga dimensi yaitu dimensi *kognitif*, dimensi *afektif*, dan dimensi *konatif*. Respons *kognitif* yang berhubungan atau persepsi terkait dengan objek sikap. Respons *afektif* yang menunjukkan sikap seseorang dari evaluasi atau perasaan seseorang atas objek dari sikapnya. Respons *konatif* yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau perbuatan.<sup>15</sup>

Peserta didik akan memberi tanggapan pada saat menerima stimulus dalam waktu bersamaan. Stimulus harus cukup kuat agar disadari dan mendapatkan tanggapan dari peserta didik. Jika stimulus tidak cukup kuat maka tidak akan disadari oleh individu dan tidak akan mendapat tanggapan atau respons sehingga dengan demikian ada batas kekuatan minimal dari stimulus.<sup>16</sup>

Sebagian besar perhatian peserta didik akan terfokus pada proses pembelajaran jika peserta didik sudah tertarik sehingga peserta didik akan lebih berperan aktif dan memberikan respons yang positif.

## **2. Media Pembelajaran Berbasis Youtube**

Seperti yang diketahui bahwa pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam pengupayaan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Hal ini, pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yakni guru sebagai pengajar atau fasilitator dan siswa sebagai pembelajar. Oleh sebab itu pada

---

<sup>15</sup>Tesa Esti Rahayu, Oyon Haki Pranata and Nana Ganda, "Respons Siswa Sekolah Dasar Terhadap Program Belajar Dari Rumah (BDR) di TVRI," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021), h. 336.

<sup>16</sup>Puspitasari, Ria, Anggi, "*Respons Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi*" (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), h. 17.

kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang terjadinya proses belajar (*learning process*).<sup>17</sup> Cecep Kustandi dalam bukunya bahwa:

- a. Media pembelajaran sebagai alat berkomunikasi untuk lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan dalam pendidikan.
- c. Seluk beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pembelajaran.
- e. Nilai atau manfaat metode pendidikan dalam pembelajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam pendidikan.<sup>18</sup>

Istilah pembelajaran dapat dipahami melalui dua kata, yakni *construction* dan *instruction*. *Construction* dilakukan untuk peserta didik dalam hal peserta didik pasif, sedangkan *instruction* dilakukan oleh peserta didik disini peserta didik aktif. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar.<sup>19</sup>

Secara bahasa kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, secara istilah berarti perantara atau pengantar. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca dan dibicarakan serta instrumen yang

---

<sup>17</sup>Cepi Riyana, "*Media Pembelajaran*," Cet. 2 (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 5.

<sup>18</sup>Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, "*Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*," Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2020), h. 3-4.

<sup>19</sup>Muhammad Yaumi, "*Media dan Teknologi Pembelajaran*", (Cet.1; Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), h.6.

dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>20</sup> Sementara dalam bahasa Arab kata media merupakan sinonim dari media adalah *wasa'il* yang berarti sarana ataupun jalan.<sup>21</sup> Allah Swt berfirman dalam Q.S. an-Nahl/16: 44.

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab dan kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang Telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.<sup>22</sup>

Kata (الزُّبُرِ) *Az-zuburu* adalah bentuk jamak dari kata (زبور) *zabur'* yaitu tulisan, yang dimaksud adalah kitab-kitab yang ditulis, seperti Taurat, Injil, Zabur, dan Shuhuf Ibrahim as. Para ulama berpendapat bahwa *zubur* adalah kitab-kitab singkat yang tidak mengandung syariat, tetapi sekedar nasihat-nasihat.<sup>23</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia juga harus mengimani adanya kitab Allah (Al-Qur'an), karena dengan adanya Al-Qur'an manusia akan menemukan jalan yang telah diridohi oleh Allah Swt. Dalam pendidikan, disamping membutuhkan seorang pendidik, buku pegangan, atau referensi yang bersumber dari kitab-kitab dan sebagainya sangatlah penting selaku media proses menuntut ilmu, karena ada pepatah yang mengatakan "bacalah buku, maka kalian akan melihat dunia". Kata-kata pepatah itulah yang seolah-olah mengatakan dunia itu kecil, cukup dengan membaca kita akan mengetahui dunia. Maka dari itu kitab serta buku-buku pengetahuan sangat berperan penting sebagai media dalam menuntut ilmu.

<sup>20</sup>Septy Nurfadhillah and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, "*Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*," Cet. 1 (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), h. 7.

<sup>21</sup>Hamdan Husein Batubara, "*Media Pembelajaran Efektif*," Cet. 1 (Jawa Tengah: Fatawa Publishing, 2020), h. 1.

<sup>22</sup>Al Qur'an dan Terjemahnya Q.S. an-Nahl/16:44.

<sup>23</sup>M. Quraish Shihab, "*Tafsir Al-Misbah*," Vol. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 589.

Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan, sehingga terdorong dan terlibat dalam pembelajaran. Proses pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.<sup>24</sup> Menurut H. M. Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah dalam bukunya bahwa secara umum media atau medium memiliki kegunaan antara lain:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajarnya.
- d. Memungkinkan belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.<sup>25</sup>

Tujuan media pembelajaran adalah salah satu fasilitas yang dimanfaatkan oleh guru dalam membagikan pembelajaran kepada peserta didik, yang mana nantinya media pembelajaran tersebut diharapkan bisa mengaktifkan serta meningkatkan komunikasi antara guru dengan peserta didik. Sehingga tujuan akan pembelajaran juga bisa tercapai dengan optimal. Media pembelajaran juga akan mempengaruhi mutu pendidikan. Semakin menarik media yang digunakan maka akan membuat peserta didik semakin semangat dalam mengikuti proses

---

<sup>24</sup>Mustofa Abi Hamid et al., "*Media Pembelajaran*," Cet. 1 (N.p.: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 3-4.

<sup>25</sup>H. M. Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, "*Media Pembelajaran*," Cet. 1 (JawaTimur: CV Pustaka Abadi, 2017), h. 10–11.

pembelajaran sehingga nantinya pembelajaran akan berjalan dengan sangat baik serta mutu dari kegiatan belajar mengajar juga akan jadi jauh lebih baik.<sup>26</sup>

Menurut Achsin, media pembelajaran memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut:

- a. Mempermudah guru dalam menyampaikan informasi pada peserta didik,
- b. Mempermudah peserta didik menerima materi,
- c. Memotivasi peserta didik,
- d. Mengantisipasi kesalah pahaman informasi yang diberikan oleh guru,
- e. Menjadikan pembelajaran yang berkualitas.<sup>27</sup>

Menurut Sudjana, media pembelajaran bertujuan untuk:

- a. Menarik perhatian peserta didik,
- b. Memperjelas makna dari bahan pembelajaran yang digunakan,
- c. Memperbanyak variasi metode belajar,
- d. Menjadikan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>28</sup>

Umumnya media pembelajaran memiliki tujuan guna memperoleh informasi terkait pendidikan, alat atau sarana pendukung proses pembelajaran, jembatan untuk memotivasi peserta didik, serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>29</sup>

Seperti yang dilihat saat ini bahwa dalam penggunaan media pembelajaran sudah memiliki berbagai macam dan bervariasi untuk meningkatkan kestabilan dari proses belajar, dimana dulu hanya menggunakan media papan tulis, buku dan menjelaskan materi-materi kepada peserta didik atau siswa. Akan tetapi masa kini

---

<sup>26</sup>Moh. Zaiful Rosyid, dkk, "*Ragam Media Pembelajaran*," (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), h. 8.

<sup>27</sup>Moh. Zaiful Rosyid, dkk, "*Ragam Media Pembelajaran*," 2019, h. 8.

<sup>28</sup>Moh. Zaiful Rosyid, dkk, "*Ragam Media Pembelajaran*," 2019, h. 8.

<sup>29</sup>Benny A. Pribadi, "*Media dan Teknolodi dalam Pembelajaran*," (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 22.

telah banyak diciptakan teknologi, seperti media pembelajaran tv smart, broadcast, zoom, classroom, google meet, *youtube* dan lain-lain yang membawa perubahan dalam menarik perhatian minat belajar siswa, misal siswa tidak lagi bosan belajar.

*Youtube* adalah sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Aplikasi *youtube* ini berdiri pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Salah satu layanan dari *google* ini, memfasilitasi penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan *youtube* adalah database video yang paling populer didunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif.<sup>30</sup>

*Youtube* juga merupakan salah satu website media sharing video online terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini penggunaan *youtube* terbesar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Para pengguna *youtube* dapat mengupload video, search video, menonton video, diskusi dan tanya jawab tentang video beserta sekaligus berbagi klip video secara gratis. Tujuan memanfaatkan *youtube* sebagai media dalam proses pembelajaran bertujuan menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif pemanfaatan *youtube* juga sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau media presentasi terhubung dengan internet.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar vidgram," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2 (2016): h.1.

<sup>31</sup>Gede Agus Jaya Negara, I Nyoman Ariyoga, and I Nyoman Buda Asmara Putra, "*Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*," Cet. 1 (Bali: Mertajati Widya Mandala Publisher, 2021), h. 121.

Menurut Baskoro, aplikasi *youtube* adalah blog video yang menyediakan bermacam data berbentuk foto bergerak serta bisa dijadikan sebagai acuan dalam mencari sesuatu. Blog ini memanglah disediakan buat mereka yang mau melangsungkan pencarian data video dan menontonnya secara langsung. Youtube ialah salah satu blog website yang bermanfaat guna berbagi video. Youtube mempunyai keunggulan dalam dunia pembelajaran, dimana youtube gampang untuk digunakan oleh peserta didik serta pendidik, tidak hanya itu youtube juga bisa membagikan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan.<sup>32</sup>

*Youtube* sangatlah memungkinkan digunakan sebagai media atau sumber pembelajaran jarak jauh mengingat adanya kesamaan peranan serta skema pembelajaran yang tidak menekankan kesatuan ruang serta waktu. Apalagi kalau video- video pembelajaran dibuat dengan konten menarik pastinya bisa meningkatkan minat serta semangat belajar peserta didik. Trend pengguna youtube yang semakin meningkat dapat menjadi dasar untuk menggunakan platform tersebut sebagai media pendidikan.<sup>33</sup>

Aplikasi *youtube* juga sebagai sumber belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Agus Suradika, dkk, "Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiya", (*Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2020), h. 4.

<sup>33</sup>Agus Suradika, dkk, "Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiya," 2020, h. 4.

<sup>34</sup>Andi Prastowo, "*Panduan kreatif Membuat BahanAjar Inovatif*," (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 31.

Perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar, sebagai berikut:

- a. Sumber belajar adalah bahan mentah untuk penyusun bahan ajar, sedangkan bahan ajar adalah bahan jadi yang merupakan hasil ramuan dari bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai sumber belajar yang siap disajikan kepada peserta didik.
- b. Sumber belajar adalah segala bahan yang baru memiliki kemungkinan untuk dijadikan bahan ajar, sehingga ia masih berada pada tngkatan yang mempunyai potensi mampu menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah bahan yang sudah secara aktual dirancang secara sadar dan sistematis untuk pencapaian kompetensi peserta didik secara utuh dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Semua buku atau program audio, video dan komputer yang berisi materi pelajaran yang dengan sengaja dirancang secara sistematis walaupun dijual di pasaran bebas, maka bahan-bahan tersebut dinamakn bahan ajar. Sedangkan jika tidak dengan sengaja dirancang secara sistematis, maka tidak bisa disebut bahan ajar, walaupun bahan-bahan tersebut mengandung materi pelajaran.<sup>35</sup>

Pengaplikasian *youtube* dapat menampilkan dirinya sebagai sumber belajar sesuai dengan keinginan user itu sendiri, dalam *youtube* terdapat *search engine* yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data hanya dengan mengetik kata atau kalimat yang dimaksudkan. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil download kemudian diolah atau disusun kembali agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sitematika alur pembelajaran dan maksud yang ingin dicapai, maka *youtube* sebagai seumber belajar telah berubah menjadi bahan ajar yang siap siap digunakan sebagai media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran.

---

<sup>35</sup>Andi Prastowo, “*Panduan kreatif Membuat BahanAjar Inovatif*,” (Yogyakarta: Diva Press, 2015), h. 31-32.

Salah satu keunggulan atau kelebihan *youtube* terletak pada kemudahan pengoperasiannya, seperti:

- 1) mencari video bisa dilakukan dengan bermodalkan kata kunci
- 2) menonton video cukup dengan menekan tombol play
- 3) meng- *upload* video juga bisa dilakukan dengan beberapa kali klik saja

Bukan hanya itu tim internal *youtube* pun juga selalu memperbarui layanan-layanan dengan teknologi terkini, termasuk dalam hal konversi file, *hosting*, format video dan penambahan jumlah fitur.<sup>36</sup>

Selain kelebihan, ada juga kekurangan yang tidak bisa ditinggalkan begitu saja dari media *youtube*. Diantara kekurangan media *youtube* ketika digunakan sebagai media pembelajaran adalah:

- 1) terdapat banyak tayangan video yang kurang bahkan tidak layak untuk ditayangkan secara umum.
- 2) adanya beberapa komentar negatif yang tidak semua *channel* secara otomatis menghapus komentar *negatif* tersebut.
- 3) kurangnya interaksi komunikasi dan tidak dapat berdiskusi secara langsung pada saat itu juga. Sedangkan di *youtube* pendidik dan peserta didik diberikan sarana untuk berdiskusi dalam kolom komentar, namun jawaban dari pembuat materi akan terjadi keterlambatan (*delay*) dalam pemberian umpan balik (*feedback*).<sup>37</sup>

Berdasarkan pada penjelasan terkait beberapa kelebihan dan kekurangan yang ada pada media audio visual berbasis *youtube* ini, membuat kita untuk cermat dalam memilih mana yang baik dampaknya bagi kita dan mana yang buruk

---

<sup>36</sup>It Works, "*Seri Creative Project: Beken Dengan Youtube*" (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 8.

<sup>37</sup>Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," 2, no. 2 (2020): h. 11.

dampaknya bagi kita. Ketika ketika mengakses yang baik maka dampak positif yang akan kita dapatkan, namun ketika kita mengakses yang buruk maka dampak negatif pula yang akan kita dapatkan. Adanya kekurangan tersebut menimbulkan kekhawatiran bagi seorang pendidik yang mana dapat berdampak pada menurunnya niat pendidik untuk menggunakan youtube sebagai media pembelajaran. Akan tetapi jika seorang pendidik tidak berani mengambil langkah dan membiarkan pembelajaran di dalam kelas tetap dengan gaya konvensional maka secara otomatis minat peserta didik ketika akan cenderung bosan dan meremehkan.<sup>38</sup>

*Youtube* sebagai media pembelajaran daring yang mudah dipakai dan pada *youtube* itu sendiri ada berbagai macam konten pendidikan yang bisa diseleksi sesuai dengan kebutuhan serta juga dapat mengirim link video *youtube* dengan mudah baik di WA atau lewat Gmail. Sehingga guru dapat merancang video pembelajaran yang di *upload* sendiri ke akun *channel youtube* guru ataupun lembaga. Hal tersebut membuat peserta didik tinggal merespon tugas dan mengumpulkan tugas lewat *youtube* juga.<sup>39</sup>

Akan tetapi sebelum menggunakan *youtube* sebagai alat untuk media pembelajaran perlu terlebih dahulu kita sebagai pendidik atau guru atau dosen mengenal lebih detail pengguna *youtube*, mulai dari cara kerja *youtube*, membuat akun di *youtube*, dan *browsing* dan *searching* video. Oleh karena itu, yang harus dilakukan adalah dengan mengenal Home Page pada *youtube*, sebagai berikut:

- a. Dibagian teratas halaman terdapat kotak pencarian. Disana kita dapat menginput kata kunci dari video yang sedang kita cari. Disebelahnya terdapat

---

<sup>38</sup>Achmad Baihaqi, dkk, “*Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 7, no. 1, (2021): h. 86.

<sup>39</sup>Susi Susanti et al., “*Desain Media Pembelajaran SD/MI*” (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 246–247.

- link* browser yang dapat diklik jika ingin melihat-lihat video yang beredar di *youtube*. Jika *link Upload* diklik-ketika hendak meng-*upload* video-halaman *login* akan muncul. Boks *login* tersebut harus diisi dengan informasi *login* supaya kita bisa meng-*upload* video. *Link Create Account* digunakan untuk membuat akun (apabila belum memiliki akun *youtube*), sementara *link Sign In* berfungsi untuk masuk ke *youtube* (apabila telah memiliki akun).
- b. *Spotlight*, berisi video-video yang menjadi sorotan pengunjung *youtube*.
  - c. *Recommended For You*, berisi video-video yang direkomendasikan oleh *youtube* untuk ditonton.
  - d. *Videos Being Watched Now*, berisi video-video yang sedang ditonton oleh pengguna lain pada saat itu.
  - e. *Featured Videos*, berisi video-video paling hangat di *youtube*.
  - f. *Most Populer*, berisi video-video yang paling banyak ditonton oleh pengunjung *youtube*.
  - g. Disisi kanan terdapat pilihan video yang ditampilkan secara *random*. Biasanya dipilih dari salah satu video *featured* yang banyak ditonton.
  - h. Dibawahnya yaitu fasilitas untuk mengubah tampilan *home page*. Untuk menggunakannya kita harus memiliki akun *youtube* dan wajib *login* terlebih dulu.
  - i. *What's New*, berisi fitur-fitur terbaru yang diberikan *youtube*.
  - j. Bagian terbawah berisi *link-link* menuju halaman yang berisi berbagai penjelasan, seperti *help*, *about*, *safeti*, *privacy*, *terms*, *copyright*, *uploaders & partners*, *developers*, dan *advertising*.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>It Works, “*Seri Creative Project: Beken Dng Youtube*,” 2010, h. 12.

Setelah mengenal *home page* pada *youtube*, maka selanjutnya adalah membuat akun *youtube*. Apabila telah memiliki akun Gmail maka akan dengan mudah untuk melakukan *login* ke *youtube*, karena secara otomatis dari Gmail sudah terhubung dengan *youtube*. Berikut ini yaitu cara membuat akun *youtube* jika telah memiliki akun Gmail, sebagai berikut:

- a. Masuk kesitus *youtube*,
- b. Klik *sign in* dibagian pojok kanan atas,
- c. Masukkan alamat email anda, kemudian klik next,
- d. Masukkan *password* Gmail anda, kemudian tekan next,
- e. Akun *youtube* anda telah terdaftar.<sup>41</sup>

Akan tetapi jika belum memiliki akun Gmail, berikut ini adalah cara membuat akun Gmail:

- a. Masuk disitus *youtube*. Seperti gambar diatas,
- b. Klik *sign in* dibagian pojok kanan atas. Seperti gambar diatas,
- c. Klik *Create Account*,
- d. Isi *first name*, *last name*, akun Gmail yang diinginkan, *password* Gmail, kemudian klik next,
- e. Masukkan nomor *handphone* anda, lalu klik next,
- f. Tunggu SMS kode verifikasi ke nomor *handphone* yang telah dimasukkan sebelumnya, kemudian masukkan kode verifikasinya apabila telah muncul, lalu klik next,
- g. Isi nomor *handphone* anda, alamat email *recovery*, tanggal lahir, jenis kelamin, lalu klik next,
- h. Selanjutnya klik *Yes, I'm in*,
- i. Lalu klik *I Agree*,

---

<sup>41</sup>Inara Italia, "Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah" (N.p.: Anak Hebat Indonesia, 2019), h. 60–61.

j. Anda telah memiliki akun *youtube* dan juga Gmail.<sup>42</sup>

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membutuhkan seleksi dan penggunaan alat-alat yang cocok dengan situasi kelas yang terjadi pada waktu tertentu. Pengelolaan kelas menciptakan pola aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi. Guru akan menciptakan kondisi dan mempertahankannya sehingga siswa dapat memanfaatkan rasionalnya dan bakat kreatifnya untuk menyelesaikan tugas-tugas serta mencari solusi atas suatu permasalahan. Guru harus membiasakan diri dengan selalu mencari informasi agar mampu menyimak perkembangan ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya sehingga peserta didik akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang *up to date*. Guru jangan sampai ketinggalan zaman dan siap dengan globalisasi.

Penggunaan media video *youtube* bertujuan agar peserta didik dapat mempelajari materi secara mandiri. *Youtube* juga dipilih karena peserta didik sudah familiar dan sudah mahir dalam mengakses video-video *youtube* didalamnya. Selain itu, tujuannya juga untuk memudahkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik dapat memperoleh materi pelajaran tidak hanya didalam buku paket atau hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik saja, akan tetapi dengan mengguakan video *youtube* tersebut peserta didik dapat lebih tertarik atau melihat contoh langsung perbuatan yang materinya sudah dijelaskan oleh pendidik. Dalam hal tersebut peserta didik lebih memahami materi, memiliki wawasan yang lebi luas terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Oleh karena itu, aplikasi *youtube* menjadi salah satu media dalam pembelajaran yang ada di sekolah MA DDI Tellu Limpoe dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa atau peserta didik dalam belajar.

---

<sup>42</sup>Inara Atalia, "*Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah*," 2019, h. 62-66.

### 3. Pembelajaran Fiqih

Gagne dan Brings mendefinisikan pembelajaran merupakan suatu rangkaian kejadian, peristiwa, kondisi, dan sebagainya yang sengaja dirancang untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Dalam pembelajaran bukan hanya dibatasi oleh kejadian yang dilakukan guru saja, melainkan juga mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.<sup>43</sup>

Pembelajaran juga merupakan suatu kegiatan interaksi antara peserta didik dengan pendidik menggunakan sumber, media, metode, dan strategi yang telah disusun sebelumnya pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi terkait proses pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga nantinya mereka mendapatkan materi sesuai dengan kebutuhannya. Pembelajaran dilakukan oleh peserta didik agar mereka mampu memperoleh ilmu dengan baik.<sup>44</sup>

Fiqih menurut bahasa berasal dari kata “*faqih*” yang berarti mengerti atau paham, yang dimaksud paham adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa berarti mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-ilmu bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yaitu pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Namun secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil pemahaman terhadap teks-teks- ajaran Islam disusun secara sistematis agar mudah

---

<sup>43</sup>Alwy Ikram et al., “*Strategi Pembelajaran Fiqih*,” Cet. 1 (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), h. 2.

<sup>44</sup>R Gilang K., “*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*,” (Banyumas: Lutfi Gilang, 2020), h. 15.

diamalkan. Oleh karena itu, ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.<sup>45</sup>

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ilmu fiqih merupakan suatu rangkaian kejadian yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan muallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar manusia dapat mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah dengan baik dan benar. Pembelajaran fiqih tidak hanya dilakukan dengan interaksi yang baik antara guru dengan peserta didik. Akan tetapi pembelajaran fiqih juga memerlukan adanya interkasi di lingkungan sosial sekitar agar pembelajaran ilmu fiqih dapat diterapkan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

Pembelajaran Fiqih menyangkut beberapa materi seperti penerapan rukun Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta Fiqih mualamah seperti tata cara jual beli, ketentuan makanan haram dan halal, khitan, dan qurban. Pembelajaran Fiqih sendiri memiliki peran dalam memberikan motivasi pada peserta didik untuk menerapkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah swt. manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungannya. Fungsi pembelajaran fiqih, sebagai berikut:

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- b. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.

---

<sup>45</sup>Ahmad Zaid Syahputra et al., "*Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*," Cet. 1 (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), h. 2.

<sup>46</sup>Alwy Ikram et al., "*Strategi Pembelajaran Fiqih*," 2022, h. 2-3.

- c. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.
- d. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- e. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pengalaman ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- g. Pembekalan peserta didik untuk mendalami fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>47</sup>

Adapun manfaat dari pembelajaran fiqih itu sendiri diantaranya adalah:

- a. Sebagai pondasi awal bagi peserta didik dalam melakukan ijtihad,
- b. Meningkatkan wawasan terkait keilmuan fiqih,
- c. Peserta didik dapat menerapkan beberapa kaidah islam yang didapatkan dengan baik dan benar,
- d. Dapat mengaplikasikan hukum yang ada sesuai dengan syari'at agama,
- e. Bertahan dengan keyakinan dalam perbedaan hukum syari'at,
- f. Mencari kebenaran-kebenaran yang ada pada madzhab fiqih,
- g. Sarana dalam pembentukan terhadap hukum fiqih.

Ilmu fiqih bertujuan untuk mencapai keridhoan Allah Swt. dengan selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Setelah itu, kita dituntut untuk bisa melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam yang baik dalam hubungan antara manusia dengan Allah Swt. dengan manusia, sesama manusia, maupun hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya.<sup>48</sup>

---

5. <sup>47</sup>Ahmad Zaid Syahputra et al., "*Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*," 2022, h. 4-

<sup>48</sup>Alwy Ikram et al., "*Strategi Pembelajaran Fiqih*," 2022, h. 3.

Mempelajari ilmu fiqih banyak sekali faedahnya bagi manusia. Dengan mengetahui ilmu fiqih yang dita'rifkan ahli ushul, akan mengetahui mana yang halal dan yang haram, mana yang disuruh mengerjakan dan mana yang dilarang. Ilmu fiqih juga memberi petunjuk bagi manusia tentang segala hukum yang berhubungan dengan perbuatan manusia. Yang menjadi dasar dan pendorong bagi umat Islam untuk mempelajari ilmu fiqih ialah:

- 1) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama Islam
- 2) Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
- 3) Kaum muslimin harus bertafaqquh artinya memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik dalam bidang aqaid dan muamalat.

Bertafaqquh artinya memperdalam pengetahuan dalam hukum agama. Oleh karena demikian sebagian kaum muslimin harus pergi menuntut ilmu agama Islam guna disampaikan kepada saudara-saudaranya.

Dari pengertian diatas jelasnya tujuan mempelajari fiqih adalah menerapkan hukum syara' pada setiap perkataan dan perbuatan mukallaf. Mempelajari ilmu fiqih sangat besar sekali manfaatnya bagi kehidupan, karena didalam ilmu fiqih terdapat banyak hukum-hukum dalam bertindak keseharian, memberi petunjuk tentang bertindak, untuk memutuskan segala perkara dan menjadi dasar pada setiap perbuatan atau perkataan yang mereka lakukan.

### C. Kerangka Teoritis Penelitian

Kerangka teoritis merupakan mengidentifikasi teori-teori yang akan dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan suatu penelitian atau dengan kata lain mendiskripsikan kerangka referensi atau teori yang akan digunakan untuk mengkaji permasalahan.<sup>49</sup>

Pada dasarnya kerangka teoritis bertujuan untuk mengadakan atau menarik kesimpulan terhadap dimensi-dimensi atau permasalahan, setiap penelitian akan selalu disertai dengan pemikiran-pemikiran yang teoritis. Dalam hal ini, karena adanya hubungan timbal balik yang erat antara teori dengan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan kontruksi. Suatu kerangka teoritis merupakan teori yang kita buat untuk memberikan gambaran yang sistematis mengenai mengenai masalah yang akan kita teliti. Teori itu sendiri masih bersifat sementara yang akan kita buktikan kebenarannya dengan cara meneliti dalam realitasnya. Konsep-konsep yang dipakai dalam kerangka teoritis lebih abstrak daripada konsep-konsep yang dipakai dalam kerangka konsepsional.<sup>50</sup>

Adapun kerangka teoritis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah garis besar atau rancangan isi dari karangan (tesis) yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Kerangka ini juga merupakan alur pikir yang dijadikan pijakan atau acuan dalam memahami masalah yang diteliti. Kerangka ini merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan dari teori-teori yang telah dideskripsikan akan dianalisis, sehingga menghasilkan sintesa antar variabel yang diteliti.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana Bagaimana penerapan media pembelajaran berbasis *Youtube* dalam pembelajaran

---

<sup>49</sup>H. Nizamuddin et al., "*Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*," Cet. 1 (Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021), h. 90.

<sup>50</sup>Rianto Adi, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*," Cet. 4 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021), h. 175–176.

fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### **D. Bagan Kerangka Pikir**

Fasilitas sekolah adalah salah satu pendukung keberhasilan siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik MA DDI Tellu Limpoe, fasilitas sekolah dapat dikategorikan belum mendukung, salah satunya yaitu media pembelajaran yang terbatas, contohnya sekolah hanya memiliki satu proyektor dan layar proyektor yang digunakan secara bergiliran, dan jumlah buku pembelajaran yang terbatas. Media pembelajaran yang terbatas mengakibatkan siswa kurang menangkap materi yang diberikan oleh guru.

MA DDI sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar dan seharusnya bisa memaksimalkan fasilitas media pembelajaran, karena standar proses pembelajaran kurikulum ini menggunakan metode yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kreatif, menantang dan memotivasi siswa melalui media pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat aktif berinteraksi dengan sumber belajarnya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang minat siswa dalam belajar. maka dari itu untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan merangsang siswa menjadi aktif di kelas. Media teknologi audio visual salah satunya adalah youtube. Media pembelajaran audio visual seperti youtube membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa, pembelajaran youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi

secara online maupun offline. Media pembelajaran youtube harus di maksimalkan sedemikian mungkin agar bisa membantu proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses pembelajaran di kelas dalam hal memberikan materi ajar gurupun harus bisa menyamakan presepsi setiap siswa sehingga memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang di sampaikan.

Latar belakang siswa yang berbeda, baik itu pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa maka media pembelajaran dapat melayani setiap kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda. Proses pembelajaran melalui media pembelajaran merupakan sarana perantara untuk menyampaikan pesan sehingga dapat terciptanya suasana pembelajaran siswa yang mempengaruhi pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk belajar. Maka seorang guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapainya serta memeperhatikan tingkat kesiapan, pelaksanaan dan tingkat lanjutnya sehingga proses pembelajaran siswa dapat berhasil dengan maksimal dan meningkatkan hasil belajarnya.

Kerangka pikir yng di peroleh dari hasil observasi awal dalam wawancara mengenai proses menganalisa data ada tiga tahap yakni,

1) Tahap perencanaan,

Secara mendasar kegiatan perencanaan mempunyai 4 tahapan seperti ulasan berikut:

- a. Menetapkan target atau tujuan, perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan target atau tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.
- b. Merumuskan keadaan saat ini, pemahaman akan posisi atau keadaan organisasi sekarang ini dari pada tujuan yang hendak dicapai atau sumber

daya-sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan merupakan hal sangat penting, karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan organisasi saat ini dianalisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut. Tahap kedua ini memerlukan informasi-terutama keuangan dan data statistik yang didapat melalui komunikasi dalam organisasi.

- c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan, segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intrin dan ekstrin yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya, atau yang mungkin menimbulkan masalah. Walau pun sulit dilakukan, antisipasi keadaan, masalah, dan kesempatan serta ancaman yang mungkin terjadi di waktu mendatang adalah bagian esensi dari proses perencanaan.
- d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan, Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada.

## 2) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang

diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula

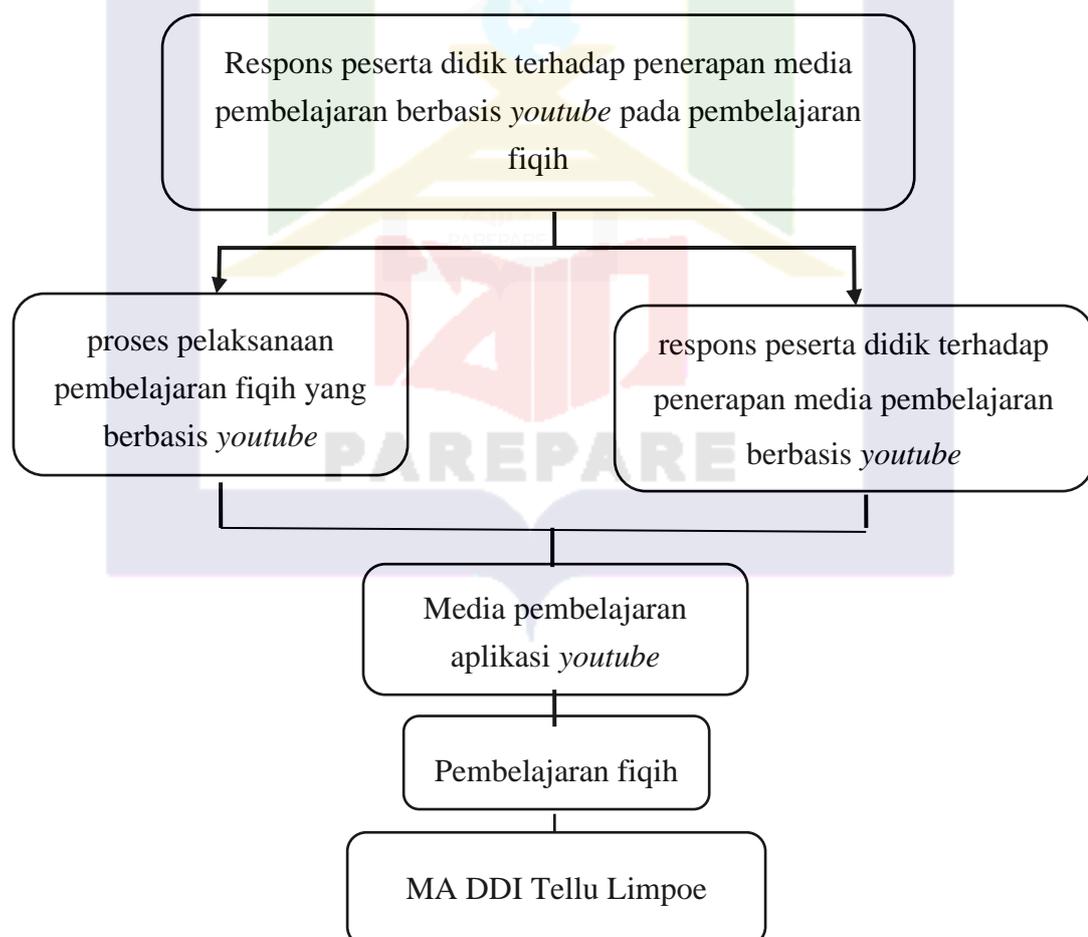
### 3) Tahap evaluasi.

evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi dan perbaikan pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Dalam ruang lingkup yang paling sempit, salah satu contoh evaluasi dalam pembelajaran adalah tes. Salahsatu fungsi evaluasi pembelajaran yakni dapat menunjukkan kemajuan atau hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. selain itu, berfungsi memberikan bahan laporan kepada berbagai pihak, khususnya kepada orang tua siswa. Sedemikian pentingnya evaluasi pembelajaran, menyiapkan tahapan evaluasi dari hasil belajar peserta didik dengan sebaik-baiknya.

Tiga tahap ini dapat menyusun secara sistematis dan dapat muda dipahami oleh peneliti dari observasi awal dalam penelitian in. Sehingga tiga tahap dalam penjelasan dari peneliti awal, bahwa tiga tahap itu merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan, Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Dalam perencanaan peneliti terkait tiga tahap yang dijelaskan dari awal bahwa di susun secara sistematis agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil yang diperoleh serta mempermudah observasi kembali terhadap data yang diperoleh bila diperlukan untuk mempermudah melihat hasil rangkuman, maka dibuat matriks.

Tiga tahap observasi awal tersebut dapat dilihat gambaran selurunya atas bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Atas dasar tahap yang tampak pada display data maka dapat ditarik kesimpulan sehingga data yang disimpulkan mempunyai makna. Sebagai mana yang dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini bahwa proses observasi awal dilakukan semenjak data awal dikumpulkan. Oleh karena itu kesimpulan yang ditarik pada awalnya sehingga efektif atau maksimal. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian, sehingga proses berlangsung secara sistematis dan dapat mudah dipahami.

Memperoleh gambaran yang jelas mengenai arah penelitian ini, dapat dilihat pada diagram tentang tahap-tahap analisa data berikut ini:



Gambar 2. Bagan Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*field research*), penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis, ucapan atau tindakan dari subjek yang diamati. Menurut Moleong, penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>51</sup>

Metode penelitian kualitatif juga digunakan guna meneliti suatu objek yang alamiah. Instrumen dalam penelitian kualitatif sendiri adalah peneliti. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian kualitatif nantinya bakal lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.<sup>52</sup> Metode penelitian kualitatif juga disebut dengan metode penelitian yang bersifat naturalistik dikarenakan penelitian ini dilakukan pada keadaan yang alamiah. Penelitian ini juga dilakukan pada objek yang alamiah, dimana objek yang alamiah ialah objek yang tumbuh secara apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kedatangan peneliti juga tidak begitu berpengaruh pada objek tersebut.<sup>53</sup>

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *Youtube* dalam pembelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

---

<sup>51</sup>Rukin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*" (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), h. 8.

<sup>52</sup>Sugiyono, "*Teknik Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,*" (Bandung; Alfabeta, 2018), h. 20.

<sup>53</sup>Sugiyono, "*Teknik Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,*" 2018, h. 14-15.

Menelaah kegiatan belajar mengajar pada siswa kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe pada mata pelajaran fiqih, serta tujuan utama peneliti adalah akan menelaah dan mengkaji mengenai respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *Youtube* dalam pembelajaran fiqih. Berdasarkan uraian diatas, maka pemilihan lokasi penelitian ini berada di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai wilayah penelitian sekaligus objek sasaran dari penelitian ini.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *interpretatif*. secara umum, pendekatan *interpretatif* adalah sebuah sistem sosial yang memaknai perilaku secara detail langsung mengobservasi. pendekatan *interpretatif* melihat fakta sebagai sesuatu yang unik, memiliki konteks dan makna yang khusus sebagai esensi dalam memahami makna sosial. *Interpretatif* juga melihat fakta sebagai suatu hal yang cair atau tidak kaku yang melekat pada sistem makna dalam pendekatan *interpretatif*, fakta-fakta dalam pendekatan ini tidaklah imparsial, objektif dan netral. Dimana fakta adalah tindakan yang spesifik dan kontekstual yang bergantung dari pemaknaan sebagian orang dalam situasi sosial. *Interpretatif* menyatakan situasi sosial yang mengandung ambiguisitas yang besar, perilaku dan pernyataan dapat memiliki makna yang banyak dan dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara.<sup>54</sup>

Tujuan dari pengembangan teori-teori dalam pendekatan ini untuk menghasilkan deskripsi, pandangan-pandangan dan penjelasan tentang peristiwa sosial yang terjadi dilokasi penelitian, sehingga peneliti mampu mengungkapkan sistem interpretasi dan pemahaman atau makna yang ada dalam lingkungan sosial.

---

<sup>54</sup>Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*," Cet. 1 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 57.

## B. Paradigma Penelitian

Istilah paradigma mengacu pada proposisi atau pernyataan yang menerangkan bahwa bagaimana dunia dan kehidupan dipersepsikan. Menurut Patton, paradigma mengandung pandangan tentang dunia, cara pandang untuk menyederhanakan kompleksitas dunia nyata dan kenarannya dalam konteks pelaksanaan penelitian memberi gambaran kepada kita mengenai apa yang penting, apa yang dianggap mungkin dan sah untuk dilakukan, apa yang dapat diterima oleh akal. Menurut Egon G. Guba dan Yvon S. Lincoln bahwa paradigma memegang peranan yang sangat penting terutama dalam riset sosial. Paradigma pada dasarnya merupakan sistem kepercayaan dasar yang didasarkan pada asumsi-asumsi *ontologis*, *epistemologis* dan *metodologis*.<sup>55</sup> Jadi paradigma merupakan pandangan akan seperti apa penelitian ini kedepannya. Oleh karena itu, bagi peneliti paradigma harus mampu memberikan penjelasan tentang apa yang hendak mereka lakukan dan apa saja yang masuk didalam dan diluar batas-batas penelitian yang sah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilandasi pada salah satu asumsi ontologis, dimana peneliti dapat mencari tahu tentang realitas apa yang ditelaah, bagaimana wujud hakiki dari realitas tersebut, dan bagaimana hubungan antara realitas dengan daya tangkap manusia (perasa dan penginderaan) yang dapat membuahkan pengetahuan. Adapun paradigma yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma naturalistik yang secara spesifik berjalan secara ilmiah.

---

<sup>55</sup>Cosmas Gatot Haryono, "*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*," Cet. 1 (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020), h. 11–12.

### C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan salah satu model penelitian yaitu dalam bentuk deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan salah satu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti dari data-data yang terkumpul dengan memberikan perhatian serta merekam sebanyak mungkin terhadap aspek yang diteliti, sehingga akan memperoleh gambaran yang secara umum dan menyeluruh tentang kondisi yang sebenarnya.<sup>56</sup>

Sumber data penelitian yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang akan dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung tanpa adanya perantara antara peneliti dengan sumber data atau informasi yang memuat gambaran terhadap hal yang diteliti.<sup>57</sup> Pada data primer tersebut, penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi kepada peserta didik kelas XI yang terbagi dalam dua ruang kelas yakni kelas XI MIA ( Matematika dan Ilmu Alam) yang terdiri dari 15 orang dan kelas XI IIS ( Ilmu-Ilmu Sosial ) yang terdiri dari 15 orang. Sehingga peserta didik yang di diteliti secara keseluruhan berjumlah 30 orang di MA DDI Tellu Limpoe selaku penerima dari pembelajaran diaplikasi *youtube* dan sebagai informan kunci bagi peneliti. Guru fiqih yang menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* merupakan informan tambahan bagi peneliti, dan kepala sekolah MA DDI Tellu Limpoe sebagai informan pendukung bagi peneliti.

---

<sup>56</sup>Khabib Alia Akhmad, "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro di Kota Surakarta)," *DutaCom Journal* 9, no. 1 (2015): h. 47.

<sup>57</sup>Dermawan Wibisono, "*Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi & Akademisi*" (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 37.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber lain seperti cetak atau gambar yang berupa dokumentasi, yang dimana data ini sudah dikumpulkan dari data primer yakni berupa survei.<sup>58</sup> Data sekunder yang apada umumnya itu berupa bukti, laporan atau catatan yang sudah tersusun dalam satu dokumen (arsip). Dengan demikian, untuk memperoleh suatu data sekunder dilakukan dengan meminta bahan-bahan untuk dijadikan pelengkap melalui pegawai yang bertugas dibagian pengarsipan dokumen. Sumber data sekunder ini dapat dijadikan pembuktian oleh peneliti sehingga penelitian yang dilakukan lebih valid.

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah media pembelajaran, media *youtube* dan pembelajaran fiqih.

1. Respons Peserta Didik yakni tanggapan atau jawaban peserta didik sebagai hasil atau kesan yang didapat melalui pengamatan terhadap pembelajaran fiqih yang menggunakan aplikasi berbasis *youtube* di MA DDI Tellu Limpoe.
2. Media Pembelajaran Aplikasi *Youtube* yakni melakukan pengkajian terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di MA DDI Tellu Limpoe yang menggunakan aplikasi *youtube*, khususnya pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI.

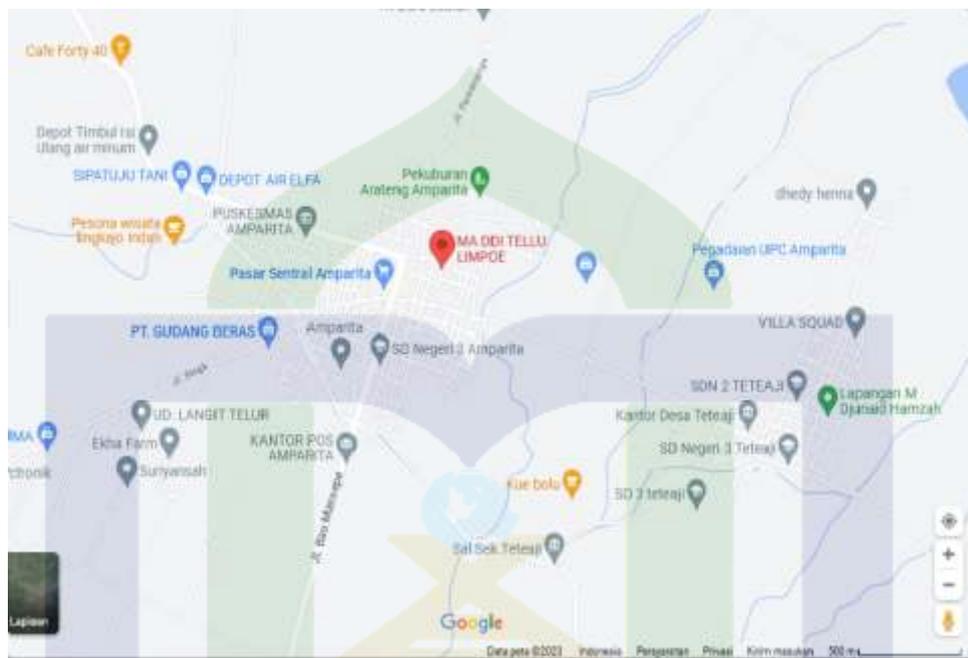
### **D. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah di sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Karena pada observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa di MA DDI Tellu Limpoe terdapat guru yang

---

<sup>58</sup>Dermawan Wibisono, "Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi," 2003, h. 37.

menggunakan aplikasi *youtube* sebagai alat atau media dalam melaksanakan proses belajar mengajar.



Gambar 3. Letak MA DDI Tellu Limpoe

#### 1. Profil Sekolah MA DDI Tellu Limpoe

##### **PROFIL MADRASAH**

|                         |  |
|-------------------------|--|
| Nama Madrasah           | : MAS DDI TELLU LIMPOE   |
| No Statistik Madrasah   | : 131273140190   |
| Nomor Pokok Madrasah    | : 40319627   |
| Akreditasi Madrasah     | : Terakreditasi (B) BAIK.  |
| Alamat Lengkap Madrasah | : Jln. Andi Sulolipu No.05 Amparita Amparita,<br>Kecamatan Tellu Limpoe, Kabupaten<br>Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi<br>Selatan, No. Telp.(0421) 3582270 |
| NPWP Madrasah           | : 80.320.561.6-802.000   |
| Nama Kepala Madrasah    | : Fatimah, S.Pd.,M.Pd.   |

|                            |                                     |
|----------------------------|-------------------------------------|
| No. Tlp/HP                 | : 085255775272                      |
| Nama Yayasan               | : Pc. DDI Amparita                  |
| Alamat Yayasan             | : Jln. Andi sulolipu No.5 Amparita. |
| No Tlp/HP Yayasan          | : 081355582012                      |
| No Akte Pendirian Madrasah | : PD-IX / DDI / SR / 8 / VII / 97   |
| Kepemilikan Tanah          | : Yayasan Milik Sendiri             |
| Status tanah               | : Wakaf                             |
| Luas tanah                 | : 2.400 m <sup>2</sup>              |
| Status Bangunan            | : Yayasan dan Madrasah              |
| Luas Bangunan              | : 2.000 m <sup>2</sup>              |

## 2. Visi dan Misi Madrasah

### Visi Madrasah:

“Cerdas, Terampil, dan Berakhlakul Karimah”.

### Misi Madrasah

- a. Melaksanakan pendidikan sebagai bagian dari keseluruhan proses pendidikan di Madrasah.
- b. Menyelenggarakan pendidikan di Madrasah dengan mengintegrasikan aspek pengajaran, aspek pengamalan dan pengalaman yang berarti bahwa kegiatan pembelajaran di kelas yang harus diikuti dengan pembiasaan pengamalan ibadah serta penerapan nilai-nilai dan norma-norma akhlak dalam perilaku sehari-hari.
- c. Menyelenggarakan keterampilan, sehingga anak didik memiliki keterampilan umum dan agama.
- d. Melakukan penguatan posisi dan peran guru di Madrasah secara terus menerus baik sebagai pendidik maupun sebagai pembimbing, komunikator

dan penggerak bagi terciptanya suasana keagamaan yang kondusif di Madrasah Aliyah DDI Tellu Limpoe.

3. Data siswa dalam 3 tahun terakhir

Tabel 2. Data Siswa 3 Tahun Terakhir

| TAHUN<br>AJARAN | KELAS X                  |               | KELAS XI                 |               | KELAS XII                |               | JUMLAH (KELAS<br>X+XI+XII)               |               |
|-----------------|--------------------------|---------------|--------------------------|---------------|--------------------------|---------------|--|---------------|
|                 | Jml<br>Siswa             | Jml<br>Rombel | Jml<br>Siswa             | Jml<br>Rombel | Jml<br>Siswa             | Jml<br>Rombel | Jml<br>Siswa                             | Jml<br>Rombel |
| 2020/2021       | 18<br>(LK)<br>20<br>(PR) | 2             | 31<br>(LK)<br>23<br>(PR) | 2             | 19<br>(LK)<br>20<br>(PR) | 2             | 68<br>(LK)<br>63<br>(PR)<br>131<br>SISWA | 6             |
| 2021/2022       | 20<br>(LK)<br>22<br>(PR) | 2             | 17<br>(LK)<br>20<br>(PR) | 2             | 13<br>(LK)<br>16<br>(PR) | 2             | 50<br>(LK)<br>67<br>(PR)<br>117<br>SISWA | 6             |
| 2022/2023       | 35<br>(LK)<br>27<br>(PR) | 3             | 19<br>(LK)<br>23<br>(PR) | 2             | 18<br>(LK)<br>18<br>(PR) | 2             | 72<br>(LK)<br>68<br>(PR)<br>140<br>SISWA | 7             |

## 4. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan

| IDENTITAS KEPALA MADRASAH DAN GURU MA DDI TELLU LIMPOE |  |     |                             |                    |         |                     |             |                             |            |            |             |                |             |       |    |    |        |  |
|--|--|-----|-----------------------------|--------------------|---------|---------------------|-------------|-----------------------------|------------|------------|-------------|----------------|-------------|-------|----|----|--------|--|
| NO   | NAMA<br>NP / NUPK                                | L/P | TEMPAT<br>TANGGAL LAHIR     | JABATAN            | GOL.    | IJAZAH<br>TERAKHIR  | K/TK/<br>ID | TGL. NO. SK<br>PENGANGKATAN | MASA KERJA |            | MULAI KERJA |                | SERTIFIKASI | ABSEN |    |    |        |  |
|  |  |     |                             |                    |         |                     |             |                             | GOL.       | SELURUHNYA | GURU        | DI SEKOLAH INI |             | S     | I  | A  | JUMLAH |  |
| 1  | 2  | 3   | 4                           | 5                  | 6       | 7                   | 8           | 9                           | 10         | 11         | 12          | 13             | 14          | 15    | 16 | 17 | 18     |  |
| 1  | Fatimah, SPd, MPd<br>(Np. 19720702 200701 1 020) | P   | Anaprita, 2 Juli 1978       | Nepala             | III/c   | SI / BI             |             |                             |            |            | III/c       | 2002           | 2002        | YA    |    |    |        |  |
| 2  | H. Lubnan Hasyim, SPd, MA                        | L   | Massepe, 31 Desember 1977   | Pembina            | I/III/d | SI / PAI            |             |                             |            |            |             | 1985           | 2021        | YA    |    |    |        |  |
| 3  | Rahani, SPd                                      | P   | Anaprita, 23 Februari 1983  | Wali Kelas X IIS   |         | SI / Bhs. Indonesia |             |                             |            |            |             | 2004           | 2004        | YA    |    |    |        |  |
| 4  | Muhyani Muhtazar, SPd                            | P   | Pinarang, 20 September 1981 | Wakamad Kurikulum  |         | SI / Ekonomi        |             |                             |            |            |             | 2005           | 2005        | YA    |    |    |        |  |
| 5  | Hassiah, SPd                                     | P   | Sinase, 3 Januari 1984      | Wakamad Kesiswaan  | III/a   | SI / Fisika         |             |                             |            |            |             | 2005           | 2005        | YA    |    |    |        |  |
| 6  | Mansur, S.T.                                     | L   | Massepe, Tahun 1977         | Ks. Lab Komputer   |         | SI / Teknik Elektro |             |                             |            |            |             | 2005           | 2005        | YA    |    |    |        |  |
| 7  | Harlina, SPd                                     | P   | Telesaji, 20 September 1978 | Laboran Kimia      | III/c   | SI / Kimia          |             |                             |            |            |             | 2003           | 2007        | YA    |    |    |        |  |
| 8  | Mansalakar, S.E.                                 | L   | Parepare, 17 Mei 1976       | Wali Kelas XII IIS |         | SI / Ekonomi        |             |                             |            |            |             | 2005           | 2005        | YA    |    |    |        |  |
| 9  | Muhammad Atri, SPd                               | L   | Telesaji, 5 Agustus 1980    | Wakamad SAPRAS     |         | SI / Matematika     |             |                             |            |            |             | 2005           | 2005        | YA    |    |    |        |  |
| 10   | Milawati, SPd.L.                                 | P   | Anaprita, Tahun 1986        | Peg. Perpustakaan  |         | SI / PAI            |             |                             |            |            |             | 2010           | 2010        |       |    |    |        |  |
| 11   | Ismail, SPd.L.                                   | L   | Telesaji, 3 Agustus 1988    | Wali Kelas XII MIA |         | SI / Bhs. Arab      |             |                             |            |            |             | 2011           | 2011        |       |    |    |        |  |
| 12   | Muti. Shaleh, SPd.L, MPd.                        | L   | Telesaji, 19 Oktober 1987   | Wali Kelas XII MIA |         | SI / PAI            |             |                             |            |            |             | 2007           | 2007        |       |    |    |        |  |
| 13   | Rahmawati Rahim, SPd.                            | P   | Telesaji, 8 April 1991      | Guru               |         | SI / Bhs. Inggris   |             |                             |            |            |             | 2009           | 2009        |       |    |    |        |  |
| 14   | Muhammad, SPd.                                   | P   | Madele, 11 Desember 1985    | Guru               |         | SI / Biologi        |             |                             |            |            |             | 2009           | 2009        |       |    |    |        |  |
| 15   | Rismanawati, SPd.                                | P   | Telesaji, 31 Oktober 1993   | Wali Kelas XI IIS  |         | SILTA               |             |                             |            |            |             | 2011           | 2011        |       |    |    |        |  |
| 16   | Suriana, SPd.L.                                  | P   | Massepe, 08 November 1990   | Bendahara BOS      |         | SI / PAI            |             |                             |            |            |             | 2011           | 2011        |       |    |    |        |  |
| 17   | Muhammad Irfan, SPd.                             | L   | Anaprita, 13 Oktober 1990   | Wali Kelas XI MIA  |         | SI / PAI            |             |                             |            |            |             | 2015           | 2015        |       |    |    |        |  |
| 18   | Muhlis, SPd.                                     | L   | Anaprita, 09 Januari 1992   | Guru               |         | SI / PAI            |             |                             |            |            |             | 2016           | 2020        |       |    |    |        |  |
| 19   | Rudiana, SPd.                                    | P   | Anaprita, 18 Februari 1988  | Guru               |         | SI / MTK            |             |                             |            |            |             | 2005           | 2020        |       |    |    |        |  |
| 20   | Berawijaya, S. Pd                                | L   | Soppeng, 23 November 1990   | Guru               |         | SI / PAI            |             |                             |            |            |             | 2016           | 2020        |       |    |    |        |  |
| 21   | Muti. Ramlan Awal, SPd.                          | L   | Telesaji, 31 Desember 1997  | TU                 |         | SI / Bhs. Arab      |             |                             |            |            |             | 2019           | 2019        |       |    |    |        |  |
| 22   | Ayu Wardaningtyah, SPd.                          | P   | Soroako, 18 Januari 1993    | Staff TU           |         | SI / MTK            |             |                             |            |            |             | 2021           | 2021        |       |    |    |        |  |
| 23   | Titin Supriani, SPd.                             | P   | Pare Pare, 14 Februari 1991 | Guru               |         | SI / Bhs. Indonesia |             |                             |            |            |             | 2022           |             |       |    |    |        |  |
| 24   | Nurhina, SPd.                                    | P   | Leno Baru, 06 Mei 1999      | Staff TU           |         | SI / Bhs. Arab      |             |                             |            |            |             | 2022           |             |       |    |    |        |  |
| 25   | Abd. Sahid                                       | L   | Anaprita, 31 Desember 1984  | Sarpan             |         | SILTA               |             |                             |            |            |             | 2013           |             |       |    |    |        |  |
| 26   |  |     |                             |                    |         |                     |             |                             |            |            |             |                |             |       |    |    |        |  |
| 27   |  |     |                             |                    |         |                     |             |                             |            |            |             |                |             |       |    |    |        |  |
| 28   |  |     |                             |                    |         |                     |             |                             |            |            |             |                |             |       |    |    |        |  |

Gambar 4. Identitas Kepala Madrasah dan Guru MA DDI Tellu Limpoe

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif ini yaitu peneliti itu sendiri dan dilengkapi dengan alat bantu yang mendukung dan strategis untuk keseluruhan kegiatan penelitian. Penelitian kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk dijadikan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari data tersebut. Adapun instrumen penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu peristiwa, observasi juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan ini dilakukan kepada objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga berada bersama objek.<sup>59</sup>

### 2. Wawancara (*Interview*)

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang disediakan untuk melakukan tanya jawab atau dialog langsung kepada guru yang mengajar mata pelajaran fiqih dan siswa atau peserta didik kelas XI MA DDI Tellu Limpoe. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara juga dapat diartikan sebagai salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi berupa data dari informan dengan bertanya langsung secara tatap muka langsung dengan sumber informasi tersebut.

## F. Tahapan Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan dari peneliti sendiri tanpa mengurangi prosedur yang berlaku. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan

---

<sup>59</sup> Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 165.

dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan (pengumpulan data) dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini peneliti melakukan studi terlebih dahulu pada lokasi penelitian dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan pembelajaran berbasis *youtube* di MA DDI Tellu Limpoe. pada tahap persiapan ini peneliti melakukan persiapan administrasi penelitian terkait izin penelitian, kemudian peneliti membuat pedoman wawancara yang disusun sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Pedoman wawancara tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan mendasar yang akan berkembang pada saat wawancara dilakukan, kemudian pencatatan dan perekaman langsung yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara. Sebelum wawancara dilaksanakan peneliti terlebih dahulu bertanya kepada subjek tentang kesiapannya untuk diwawancarai. Setelah subjek bersedia untuk diwawancarai, peneliti membuat kesepakatan dengan subjek tersebut mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Melakukan studi pendahuluan pada objek penelitian, penyusunan instrumen, dan pengujian instrumen.
2. Tahap pelaksanaan atau pengumpulan data, pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang berkaitan dengan respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *yo utube* dalam pembelajaran fiqih, dalam hal ini peneliti juga mencari sebanyak mungkin data atau teori dengan cara membaca literatur-literatur, buku-buku yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas. Setelah melakukan wawancara, peneliti kemudian memindahkan hasil rekaman berdasarkan wawancara dalam bentuk tulisan. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan interpretasi data.

Setelah itu peneliti membuat kesimpulan. Dan kemudian peneliti memberikan saransaran untuk penelitian selanjutnya.

3. Tahap penyelesaian, pada tahap penyelesaian ini data yang sudah dikumpulkan di lapangan kemudian diolah dengan beberapa tahap adalah identifikasi data, reduksi data atau analisis data, tahap verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi, diantaranya:

### **1. Teknik Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusat perhatian pada objek yang akan diteliti dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan observasi dapat memungkinkan peneliti merasakan apa yang juga dirasakan oleh subjek, sehingga memungkinkan pembentukan pengetahuan yang dapat diketahui bersama. Adapun keuntungan yang diperoleh dari observasi ini adalah suatu pengalaman yang diperoleh secara mendalam yang dimana peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subyek penelitian.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi ini menurut sugiyono adalah teknik yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan sikap manusia, proses kerja, beberapa gejala alam, serta jika responen yang diamati itu kapasitasnya terlalu besar. Ada beberapa macam teknik observasi. Berdasarkan instrumen yang digunakan obsrvasi dibagi menjadi 2, yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Sedangkan berdasarkan proses pengumpulan data observasi dibagi menjadi 2, yaitu *participant obsrvation*, dan *non participant obsrvation*.

Teknik ini juga hendaknya dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan teknik penelitian selanjutnya, karena observasi mampu memberikan kepada peneliti gambaran umum mengenai sesuatu yang terjadi dilapangan, sehingga

memudahkan peneliti untuk memilah objek penelitiannya. Selain itu, dengan observasi peneliti juga akan mengamati lebih mendalam terhadap permasalahan yang terjadi pada objek penelitian.

Penelitian yang menggunakan tekni observasi akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dapat dijadikan sebagai dasar yang akurat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati secara langsung dilapangan tanpa adanya perantara terhadap objek yang akan diteliti yakni bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

## **2. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, antara peneliti dengan responden yang memiliki untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti mengenai permasalahan yang ingin diteliti.<sup>60</sup> Pengadaan wawancara bermaksud untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi sekarang baik tentang orang, aktivitas, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan, tuntutan, pengakuan, dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara ini menurut sugiyono ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menemukan persoalan-persoalan yang harus diteliti, selain itu juga dapat dilakukan jika peneliti ingin mendapatkan data yang lebih mendalam dari informan.

Teknik wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab ini akan memberikan informasi mengenai permasalahan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi terkait masalah yang diteliti. Pertanyaan tersebut akan

---

<sup>60</sup>I Wayan Suwendra, *“Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan,”* Cet. 1 (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 55.

diberikan kepada narasumber atau informan dalam memperoleh informasi mengenai respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Peneliti memilih salah satu jenis wawancara yang akan digunakan yakni jenis wawancara baku terbuka. Wawancara baku terbuka merupakan salah satu jenis wawancara yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan baku, baik dari urutan pertanyaan, kata-katanya, serta cara penyajian yang sama untuk setiap responden. Jenis wawancara ini bermanfaat jika pewawancara hanya beberapa orang, sedangkan yang diwawancarai cukup banyak jumlahnya. Dengan menggunakan teknik wawancara, data yang dihasilkan dalam penelitian dapat diperoleh secara akurat. Yang dimana teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dalam penelitian akan dilakukan dengan mewawancarai guru fiqh yang menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* dan peserta didik kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe selaku penerima atau pengguna media pembelajaran *youtube* tersebut.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data dengan mencari sumber data-data yang tertulis dilapangan mengenai masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi ini dapat dimanfaatkan sebagai pengujian, penafsiran serta pembuktian, dimana sumbernya berupa dokumen dan rekaman. Pada kegiatan dokumentasi peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan data-data dengan cara tertulis yang bersifat sebagai dokumentar.

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian akan diarahkan oleh penelitian untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting terhadap masalah yang akan diteliti. Hal inilah yang dipandang oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat mendukung proses penelitian. Alat-alat pembantu yang

dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian dokumentasi adalah alat tulis, perekam suara dan kamera. Dengan demikian, peneliti akan mengumpulkan data berupa catatan-catatan terhadap keadaan pada lokasi penelitian.

#### **4. Triangulasi**

Menurut Moleong, triangulasi merupakan salah satu teknik untuk pemeriksaan keabsahan terhadap data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>61</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini, triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi metode dan triangulasi data, dimana pada triangulasi data akan digunakan sebagai pengumpulan data yang sama jenis yang menggunakan beberapa sumber data yang berbeda. Sedangkan, triangulasi metode dalam penelitian ini akan digunakan untuk membandingkan data-data hasil wawancara yakni membandingkan terhadap apa yang ada pada dokumen dengan hasil observasi serta membandingkan hasil wawancara pada isi dokumen mengenai penelitian yang akan diteliti.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses yang sistematis dalam pencarian dan pengaturan transkrip pada observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumen, foto serta material dan lain sebagainya, dimana sebagai meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang sudah dikumpulkan, sehingga akan memungkinkan penelitian yang dilakukan peneliti bisa disajikan dan diinformasikan kepada orang lain.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik analisis data yang digunakan diantaranya:

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

---

<sup>61</sup>Khabib Alia Akhmad, "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro di Kota Surakarta)," 9, no. 1 (2015): h. 48-49.

<sup>62</sup>A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*," Cet. 4 (Jakarta: Kencana, 2017), h. 400.

Menurut Milles dan Huberman bahwa reduksi data yakni suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasikan data yang sedemikian rupa, sehingga simpulan akhir nanti dapat diverifikasikan. Reduksi data ini juga merupakan suatu proses pemilihan pemusat perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi terhadap data yang dikumpulkan dari catatan dilapangan. Sedangkan menurut sugiyono dalam kutipan beliau bahwa, reduksi data merupakan salah satu analisis data yang dilakukan secara memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan tema penelitian. Reduksi data tersebut akan berlangsung terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.<sup>63</sup>

Reduksi data pada penelitian ini, peneliti mengambil dan mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan guru fiqih yang menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* dan peserta didik kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe selaku penerima atau pengguna media pembelajaran *youtube* tersebut, dimana data yang akan diperoleh dirangkum dengan mengambil data yang penting dan pokok.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rangkaian organisasi informasi yang dapat dilakukan dalam pengambilan kesimpulan yang riset. Hal yang dimaksudkan disini adalah untuk menemukan pola-pola yang bermakna dan memberikan suatu penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Pada penyajian data meliputi berbagai bentuk jenis penyajiannya yakni matriks, jaringan, grafik, dan bagan. Dimana semuanya sudah dirancang untuk menggabungkan suatu informasi yang

---

<sup>63</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*," Cet. 1 (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), h. 243–244.

tersusun dalam suatu bentuk yang mudah dipahami, oleh karena itu peneliti dapat menganalisis dan melihat sesuatu yang sedang terjadi.<sup>64</sup>

Penyajian data pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dari hasil wawancara tersebut terhadap guru fiqih yang menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* dan peserta didik kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe selaku penerima atau pengguna media pembelajaran *youtube* tersebut, sehingga akan disajikan guna mempermudah peneliti dalam memahami gambaran terhadap peristiwa atau kejadian yang terjadi serta keterkaitannya antara bagian-bagian yang lain.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman, penarikan kesimpulan yaitu bagian dari kegiatan konfigurasi yang utuh. Kegiatan ini juga dapat dikatakan bahwa salah satu kegiatan analisis yang penting untuk dilakukan. Mulai dari pengumpulan data pada penelitian kualitatif, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.<sup>65</sup>

Ketiga bentuk teknik analisis data diatas, baik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasinya dapat disimpulkan bahwa gambaran dari keberhasilan pada penelitian yang diangkat oleh peneliti dalam pengkajiannya, yang sementara ini masih bisa berubah setelah proses verifikasi dilapangan. Peneliti akan kembali ke lokasi peneliti guna mengumpulkan data-data kembali untuk memperoleh bukti-bukti yang kuat mengenai respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

---

<sup>64</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2018, h. 249.

<sup>65</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif," 2018, h. 249.

## I. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang berbeda antara data-data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang dicantumkan peneliti dapat dipertanggung jawabkan. Kegiatan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.<sup>66</sup>

### 1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Uji kredibilitas ini sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan pada suatu hal, karena pada dasarnya uji kredibilitas digunakan dalam penelitian untuk membuktikan terhadap kesesuaian baik dari hasil pengumpulan data dan realita yang ada dilapangan. Adapun langkah-langkah dalam uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif yang secara umum, sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memperpanjang waktu, memperdalam pengungkapan fokus penelitian, memperluas wawasan terhadap pemahaman data yang didapatkan berbagai teknik pengumpulan data yang lebih terintegrasi, sehingga data yang dihasilkan penelitian lebih dalam, luas, lengkap dan akurat. Dimana peneliti akan kembali melakukan penelitian di lapangan untuk dengan observasi dan wawancara lanjutan kepada responden atau narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru, dalam hal ini berkaitan dengan subjek penelitian.

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan *check recheck* dan *cross check* terhadap semua data dari hasil penelitian dengan teliti, sistematis serta terencana supaya benar-benar diketahui

---

<sup>66</sup>Muhammad Kamal Zubair and dkk, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah," Cet. 1 (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 23.

ketetapan dan kebenaran data yang sudah diperoleh, yang berdasarkan alat, prosedur dan situasi sosial yang tepat.<sup>67</sup>

c. Melakukan Bahan Referensi

Dalam hal ini, peneliti akan melengkapi data yang bersifat deskriptif serta naratif dengan melalui foto-foto, gambar, rekaman suara, kamera dan lain sebagainya agar dapat menguatkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

d. Mengadakan Member *Check*

Kegiatan ini dilakukan dengan menelusuri kebenaran data melalui cara menanyakan kembali kepada informan atau narasumber yang sebagai pemberi data, karena tidak menutup kemungkinan penerima maupun pemberi data bisa saja terjadi salah persepsi sehingga penting dilakukan member *check* yang secara intensif dan menyeluruh.

---

<sup>67</sup>I Wayan Suwendra, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*,” 2018, h. 100.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di MA DDI Tellu Limpoe tahun ajaran 2023/2024, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. Penelitian ini akan mengemukakan secara ringkas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengujikan hal tersebut di kelas XI MIA yang berjumlah 15, dan kelas XI IIS yang berjumlah 15, dengan asil yang didapat peneliti” peserta didik sangat merespon positif setelah melihat video youtube dalam pembelajaran fiqh dan guru juga merespon positif dalam penerapan tersebut karena ini sangat menunjang pembelajaran dan sangat membantu baik guru maupun untuk peserta didik.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka pembahasan hasil penelitian ini diuraikan menjadi dua bagian yaitu: 1) Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Yang Berbasis *Youtube* Pada Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. 2) Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Yang Berbasis *Youtube* Pada Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru fiqh MA DDI Tellu Limpoe sebelum menerapkan dan menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran ialah metode ceramah, tanya jawab dan menggunakan buku cetak sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar. Namun, metode pembelajaran tersebut membuat peserta didik merasa bosan dan kurang menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi pembelajaran.

Upaya menarik perhatian peserta didik dalam proses belajar mengajar, guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe berinisiatif untuk mengubah metode sebelumnya menggunakan metode audio visual yaitu pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar yakni melalui aplikasi *youtube*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Muh. Saleh S.Pd.i, M.Pd selaku guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe yang menjadi alasannya menggunakan aplikasi *youtube* untuk proses belajar mengajarnya dalam wawancara, sebagai berikut:

Saya menggunakan aplikasi *youtube* sebagai alat atau media dalam proses pelaksanaan mengajar fiqih kelas XI karena metode yang saya gunakan dulu adalah metode ceramah dan tanya jawab kepada siswa membuat mereka cepat bosan dan lebih banyak yang tidak fokus pada penjelasan yang diberikan sehingga saya mencoba menggunakan aplikasi *youtube* untuk menjembatani saya dengan mereka dalam menjelaskan materi-materi pelajaran. Selain itu, aplikasi *youtube* juga memberi kemudahan kepada saya sebagai guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran baik secara *daring* maupun *luring*. Banyak materi-materi pembelajaran fiqih yang dapat langsung dipahami oleh peserta didik. Makanya saya menggunakan *youtube* sebagai media dalam pembelajaran saya.<sup>68</sup>

Berdasarkan penuturan beliau dalam wawancara diatas dapat diperjelas bahwa alasan menggunakan aplikasi *youtube* dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan kepadanya selaku guru pendidik dan peserta didik baik secara *daring/online* maupun *luring/tatap muka* secara langsung. Banyak materi-materi fiqih yang mudah dipahami dalam aplikasi tersebut dan membuat peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran karena aplikasi *youtube* dianggap sebagai media pembelajaran yang baru bagi mereka. Selain itu, peserta didik juga tidak perlu lagi khawatir dengan materi video pembelajaran yang diberikan oleh guru akan terhapus. Hal tersebut dikarenakan materi video di *youtube* dapat ditonton dan diputar berulang kali sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

---

<sup>68</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

Kepala sekolah MA DDI Tellu Limpoe juga memberikan respon baik dan mengapresiasi penggunaan aplikasi *youtube* sebagai alat bantu dalam pembelajaran sebagaimana yang dikatakan dalam hasil wawancara berikut ini:

Tanggapan saya mengenai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mapel fiqih di MA DDI Tellu Limpoe ini tentunya saya sangat mendukung karena apalagi sekarang memang kita berada di era penggunaan IT dan telah banyak mapel-mapel yang terintegrasi dengan adanya IT, jadi tentu kalau dengan menggunakan *youtube* salah satu media yang bisa digunakan anak-anak untuk lebih memahami materi dan saya pribadi selaku kepala sekolah sangat mengapresiasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi *youtube* tersebut, ini adalah salah satu cara metode pembelajaran yang dilakukan diluar dari yang pernah dilakukan. Pembelajaran sebelumnya guru-guru masih menggunakan metode mengajar campuran antara metode ceramah dengan metode diskusi, nah tentu kalau ada hal baru anak-anak pasti akan lebih tertarik lagi mengikuti materinya karena diluar dari yang biasanya.<sup>69</sup>

Berdasarkan tanggapan yang dituturkan oleh Ibu Fatimah, S.Pd., M.Pd tersebut diatas dapat penulis simpulkan bahwa beliau mengapresiasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran serta sebagai salah satu bentuk dalam memanfaatkan kemajuan teknologi di era penggunaan IT dalam dunia pendidikan untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar dikelas.

Proses pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan aplikasi *youtube*, Bapak Muh. Saleh, S.Pd.i., M.Pd selaku guru mata pelajaran fiqih MA DDI Tellu Limpoe mengatakan bahwa :

Proses pembelajaran yang saya lakukan sebelum dimulai itu dengan melakukan beberapa langkah-langkah yaitu: (1) menyiapkan materi yang sesuai dengan RPP kelas XI dalam bentuk video yang sebelumnya telah melakukan rekaman, (2) *upload* di *youtube* yang telah saya buat, (3) membagikan link *youtube* kepada siswa *digrub* dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*, (4) menampilkan video *youtube* pada saat proses pembelajaran berlangsung, (5) mengarahkan siswa untuk menyimak video *youtube* pembelajaran yang berlangsung, (6) memberikan waktu kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang nantinya akan saya jawab sambil memperlihatkan contoh diaplikasi *youtube* terhadap pertanyaan yang diajukan siswa, (7) kemudian mengevaluasi peserta didik terkait materi yang telah ditayangkan. Akan tetapi, walaupun saya tidak sempat melakukan rekaman video dan *uploadnya* di *youtube*, saya mengarahkan siswa untuk mencari link *youtube* yang sesuai dengan materi bahan ajar atau RPP kelas XI kemudian mengarahkan untuk

---

<sup>69</sup>Fatimah (45 Tahun), Kepala Sekolah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 27 Februari 2023.

menontonnya di HP masing-masing dan menyimak penjelasan yang ada di video *youtube*, selanjutnya membiarkan mereka bertanya apabila ada yang belum dipahami atau dengan memberikan kesimpulan terhadap video *youtube* yang telah ditonton.<sup>70</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut diatas, proses pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis media *youtube* yang dikemukakan langsung oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe, secara mendetail peneliti jelaskan bahwa Persiapan atau perencanaan yang dilakukan oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe dengan tujuan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai terlebih dahulu telah menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik yang sesuai dengan RPP, sehingga akan mempermudah dalam mengkomunikasikan materi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Persiapan yang matang akan dapat diwujudkan dalam bentuk penyusunan RPP yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan.

a. Persiapan atau perencanaan

Persiapan yang dilakukan guru sebelum mengajar selain mendalami materi pelajaran yang akan disampaikan adalah menggunakan video dari *youtube* yang sudah terlebih dahulu didownload secara *offline* sebagai media untuk mencari bahan tambahan materi untuk memperluas pengetahuannya, kemudian disampaikan kepada peserta didik. Karena dengan menggunakan video tersebut dapat menyediakan materi pelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti tadi video yang telah disiapkan dijelaskan tentang berbagai materi mengenai pernikahan.

Pemilihan video *youtube* yang akan ditampilkan tergantung pada materi pelajaran. Guru dapat memanfaatkan video tersebut sebagai media dalam pembelajaran fiqih dan juga sebagai sumber bahan mengajar yang luas dan dinamis terhadap perubahan dan tuntutan zaman.

---

<sup>70</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

Persiapan atau perencanaan yang dilakukan oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe dengan tujuan dapat melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe terlebih dahulu telah menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik yang sesuai dengan RPP, sehingga akan mempermudah dalam mengkomunikasikan materi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Persiapan yang matang akan dapat diwujudkan dalam bentuk penyusunan RPP yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan.

Berikut persiapan yang dilakukan oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe sebelum menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran:

- 4) Membuat akun *channel youtube*, apabila guru menghendaki untuk menggunakan video *youtube* dibuat secara pribadi,
- 5) Menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai RPP, untuk materinya dibuat langsung oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe, kemudian membuat video atau merekam penjelasan terkait materi pelajaran yang nantinya akan ditayangkan, kemudian *menguploadnya* di akun *channel youtube* yang telah dibuat sebelumnya. Akan tetapi, jika menggunakan video milik *channel youtube* orang lain guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe memilih dan menyesuaikan video *youtube* dengan materi yang seharusnya dipelajari oleh peserta didik.
- 6) Menyusun tujuan pembelajaran,
- 7) Menentukan metode pembelajaran,
- 8) Menentukan langkah pembelajaran, kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran fiqih kelas XI ini menjadikan guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru fiqih MA DDI

Tellu Limpoe membagi tiga tahap, yang pertama pendahuluan seperti *muqaddimah*. Kedua bagian inti yakni menjelaskan maksud dari materi yang diajarkan. Ketiga penutup seperti membiarkan peserta didik bertanya atau memberikan tugas. Ketiga tahap kegiatan yang dilakukan oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe menyampaikan kepada peserta didik melalui tayangan video diaplikasi *youtube* baik yang dibuat sendiri atau diambil dari milik orang lain, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe pada wawancara sebelumnya.

- 9) Bentuk penilaian, bentuk penilaian yang digunakan guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe dalam pembelajaran yakni jenis penilaian formatif dan penilaian sumatif, dimana dua jenis penilaian ini memiliki perbedaan, berikut perbedaannya:

Tabel 3. Perbedaan Penilaian Formatif dan Penilaian Sumatif

| No | Jenis Penilaian   |  |
|----|---|--|
|    | Formatif  | Sumatif  |
| 1  | Penilaian dilakukan ketika proses pembelajaran fiqih sedang berlangsung.  | Penilaian dilakukan diakhir pembelajaran fiqih, seperti memberikan tugas kepada peserta didik.           |
| 2  | Bertujuan dapat mengetahui perkembangan penguasaan peserta didik terhadap materi fiqih yang sedang dipelajari.  | Bertujuan dapat mengetahui pencapaian belajar peserta didik dari pembelajaran fiqih yang telah berakhir. |
| 3  | Hasil yang digunakan untuk dasar memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran materi fiqih yang sedang dipelajari supaya peserta didik tidak merasa jenuh. | Hasil yang digunakan untuk bukti terkait apa aja yang telah dikuasai oleh peserta didik.                 |

Penilaian dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran fiqih dan sejauh mana tujuan dari suatu

pembelajaran fiqih telah tercapai. Sebagaimana yang beliau diungkapkan lagi dalam wawancara sebagai berikut:

Untuk penilaian, saya melakukan penilaian yang diadakan setiap pada saat proses pembelajaran berlangsung dan melakukan penilaian setiap diakhir pembelajaran. Penilaian yang saya lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung saya ambil dari memperhatikan gerak gerik peserta didik apakah memperhatikan pembelajaran video *youtube* yang ditayangkan ataukah tidak. Sedangkan penilaian yang saya lakukan diakhir pembelajaran saya ambil dari tugas yang saya berikan setelah mereka menerima materi yang mereka tonton di *youtube* guna saya bisa mengetahui apakah mereka betul-betul paham dengan materi yang dipelajari tadi atau justru sebaliknya. Selain itu, saya juga melakukan penilaian pada saat pelaksanaan ujian tengah semester atau UTS dan ujian akhir semester atau UAS karena ini yang akan menjadi tolak ukur bagi saya sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari dan juga menjadi tolak ukur sejauh mana pembelajaran berbasis *youtube* yang saya lakukan ini dapat menarik perhatian peserta didik apakah meningkatkan hasil belajarnya ataukah sebaliknya.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan saat mengikuti proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dikelas XI MA Ddi Tellu Limpoe, guru tidak sekedar memberikan video, tetapi guru fiqih juga menjelaskan kembali dari video yang ditampilkan, dan memberikan quis atau tanya jawab kepada peserta didik. Sehingga peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih dengan menerapkan video melalui *youtube* dapat berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal tersebut juga dikuatkan dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, yakni berupa foto ketika proses pembelajaran berlangsung dan memaparkan video pembelajaran fiqih melalui *youtube*.

#### b. Pelaksanaan

Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap pada pembelajaran fiqih kelas XI dengan penerapan aplikasi *youtube* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

---

<sup>71</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Muh. Saleh, M.Pd. dari hasil wawancara sebelumnya, sebagai berikut:

- 1) Memilih materi yang akan dibagikan linknya kepada peserta didik jika bukan video *youtube* yang dibuat sendiri, seperti materi *munakahat* yang diambil dari link *youtube* orang lain, kemudian menyesuaikan tayangan tersebut dengan materi yang seharusnya akan disampaikan. Namun, apabila link video *youtube* yang dibuat sendiri, maka hanya tinggal membagikannya saja pada peserta didik.
- 2) Apabila tayangan video *youtube* materi yang dibagikan bukan buatan sendiri, maka beliau akan membuka pertemuannya secara langsung didepan peserta didik dengan mengintruksikan kepada peserta didik untuk memperhatikan dan menyimak pembelajaran yang akan ditayangkan nantinya.
- 3) Membagikan link *youtube* tanpa khawatir akan terhapus video *youtubenanya*, kecuali pemilik video *youtube* dilink akun *youtube* yang menghapusnya, dan menayangkannya didepan peserta didik terkait materi fiqih yang ada di RPP.
- 4) Meminta peserta didik menonton video *youtube* bersama dan menyimaknya.
- 5) Memberikan kesempatan untuk bertanya setelah video *youtube* ditayangkan yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

c. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan oleh bapak Muh. Saleh, M.Pd., selaku guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe melakukannya pada saat peserta didik UTS dan UAS dengan membuat soal-soal ujian yang berkaitan materi yang telah dipelajari peserta didik, baik dilakukan dengan ujian tulisan ataupun ujian lisan. Selain itu, juga bertujuan untuk dijadikan tolak ukur penilaian penguasaan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik dan juga menjadi tolak ukur terhadap aplikasi *youtube* sebagai media atau alat bantu dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Ketiga pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bapak Muh. Saleh, M.Pd., dalam menerapkan media audio visual berbasis *youtube* ini tidak hanya sekedar memberikan video mengenai materi pelajaran, akan tetapi juga menjelaskan kembali secara singkat dan memberikan tanya jawab atau quiz yang berkaitan dengan video yang sudah ditayangkan, guna untuk lebih meningkatkan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fiqih dan pembelajaran lebih menyenangkan apabila menggunakan media video.

Menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi pembelajaran video *youtube* setelah ditayangkan dan mengumpulnya dipertemuan pembelajaran fiqih selanjutnya.



Gambar 4. Proses Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Pada Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berbasis *youtube* pada kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada sekolah peserta didik bisa mendapatkan sumber belajar yang up to date. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dikelas adalah melihat video yang

ditayangkan oleh guru fiqih kelas XI didepan kelas sesuai materi pelajaran hari itu, misal pelajaran mengenai materi “Dasar Hukum dan Ketentuan Perkawinan”, kemudian hasil yang diperoleh didiskusikan. Kekreatifan seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan dunia pendidikan.

Guru hanya menuntun peserta didik untuk belajar, namun pekerjaan belajar harus dilakukan sendiri oleh peserta didik. Oleh karena itu reformasi pembelajaran untuk membangun kompetensi menuntut perubahan tradisi lama, guru fiqih aktif didepan kelas, peserta didik menonton. Maka diubah menjadi siswa aktif bekerja dan belajar didalam kelas, guru menonton dan mengarahkan dari dekat. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis youtube guru bertindak sebagai fasilitator, dengan pendekatan pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru tidak lagi sebagai pembekal ilmu pengetahuan, tetapi sebagai pembimbing yang membantu siswa memperoleh pengetahuan sendiri dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Pembelajaran membuka pintu gerbang kemungkinan untuk menjadi manusia yang lebih dewasa dan mandiri. Tanpa pembelajaran semua itu tidak akan mungkin. Pembelajaran yang selama ini dilakukan yaitu pembelajaran konvensional, kental dengan suasana instruksi dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan dunia yang demikian pesat. Selain itu hakikat pendidikan mewajibkan pengintegrasian nilai-nilai moral, budi pekerti luhur, kreativitas, kemandirian dan kepemimpinan yang sulit dilakukan melalui pendekatan konvensional yang kurang fleksibel dalam mengakomodir materi pelajaran.

Guru fiqih seringkali memberikan tugas kepada siswa untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan, baik itu tugas mandiri maupun tugas kelompok

dalam setiap pertemuannya. Tugas mandiri biasanya mengerjakan soal latihan yang terdapat dibuku cetak. Sedangkan tugas kelompok, diminta mencari dan mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari peserta didik secara berkelompok akan mempresentasikannya didalam kelas.

2. Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Media *Youtube* dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe dapat memudahkan bagi guru dan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. Hasil dari menggunakan media pembelajaran dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih, peserta didik juga menjadi lebih aktif didalam kelas selama proses pembelajaran, dan prestasi peserta didik yang meningkat, dan hasil ulangan harian yang bagus.

Respons peserta didik merupakan hasil yang didapat dari perilaku peserta didik yang ditunjukkan terhadap penggunaan media pembelajaran, baik berupa respons positif maupun respons negatif. Respons positif dari peserta didik dapat dijadikan tolak ukur bahwa peserta didik merasa nyaman dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar, sedangkan respons negatif dari peserta didik juga dapat dijadikan tolak ukur bahwa peserta didik tidak tertarik dan nyaman dengan penggunaan media pembelajaran tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran fiqih berlangsung. Berdasarkan rencana pembelajaran, guru menyiapkan, membuat dan mendesain media pembelajaran berupa materi hakikat manusia dan

pengembangannya. Media YouTube yang dirancang oleh penulis berisi tentang perkawinan islam yakni rukun dan syarat sah nikah dalam islam agar peserta didik kelas XI lebih mudah memahami dan menangkap maksud dari pembelajaran. Materi yang berupa teori disajikan dalam bentuk video yang di tayangkan di youtube yang menarik dan mudah untuk dipahami peserta didik. Setelah menampilkan materi rukun dan syarat sah nikah dalam perundang-undangan, dilanjutkan dengan materi . Video YouTube tersebut juga memaparkan ke 3 (tiga) materi macam-macam perkawinan yang dilarang menurut perundang-undangan dan berbagai masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik. Tujuan dari pemberian masalah yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dengan mudah memahami konsep dasar macam-macam pernikahan yang dilarang menurut perundang-undangan dan fiqih dalam perkawinan yang relevan dengan kejadian-kejadian yang pernah terjadi di indonesia.

Materi yang ditampilkan di dalam YouTube harus yang mudah, ringan dan menyenangkan bagi para penikmatnya. Seperti halnya anak-anak muda sekarang yang sangat kreatif membuat konten sehingga menarik minat orang untuk menonton. Dalam menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe dapat memudahkan bagi guru dan peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. Hasil dari menggunakan media pembelajaran dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih, peserta didik juga menjadi lebih aktif didalam kelas selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui respon peserta didik pada pembelajaran teori perkawinan islam pada mata pelajaran fiqih yang ditampilkan melalui media YouTube, maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan salahsatunya tentang bagaimana tanggapan-

tanggapan peserta didik terhadap media YouTube untuk dijawab secara jujur oleh responden. Berikut ini pernyataan-pernyataan yang responden berikan :

Menurut saya terkait pembelajaran media berbasis *youtube* pada pembelajaran fiqih baik dan bagus karena menampilkan slide gambar *divideo* yang membuat kita tidak bosan, semoga kedepannya tampilan semakin unik dan menarik.<sup>72</sup>

Merespon sangat setuju terhadap tampilan materi pada YouTube membuat pembelajaran sangat menyenangkan dan terasa ringan untuk dapat memahami materi dan juga mengungkapkan tampilan materi pada media YouTube untuk perbaikan kedepannya adalah menampilkan materi-materi dengan cara yang unik karena itu juga bisa membuat minat belajar meningkat dan membuat proses pembelajaran jadi tidak membosankan, semoga kedepannya ada banyak fitur-fitur baru yang dimiliki YouTube yang bisa memudahkan dalam mengakses pembelajaran dan memahami materi.

Dikemukakan juga oleh peserta didik atas nama Mukarramah Jamal, bahwa:

Pendapat saya mengenai penerapan pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berbasis *youtube* itu baik dan menarik karena banyak hal yang kita tahu tentang ilmu fiqih melalui tayangan *youtube*, salah satunya materi pernikahan dan hal-hal baik yang perlu kita lakukan dan juga membuat kita tidak bosan pada saat pelajaran berlangsung.<sup>73</sup>

Pendapat yang dikemukakan oleh mukarramah jamal mengenai penerapan pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis *youtube* baik dan menarik perhatian, mudah dipahami melalui tayangan youtube banyak isi materi yang lebih banyak diketahui. Lebih lanjut dikemukakan oleh peserta didik bernama Muh. Fauzan. S, bahwa:

---

<sup>72</sup>Kadriawan (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

<sup>73</sup>Mukarramah Jamal (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

Menurut saya media pembelajaran menggunakan *youtube* sangat bagus dan bermanfaat karena bisa lebih fokus belajar.<sup>74</sup>

Diungkapkan juga oleh Muh. Fajri Syam, bahwa:

Menurut saya sangat bagus dan efisien dalam menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran karena kita tidak mudah mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>75</sup>

Penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran menurut peserta didik yang bernama fajrin syam berpendapat bahwa bagus dan efisien karena pada saat pembelajaran berlangsung tidak membuat mudah mengantuk. Diungkapkan juga oleh peserta didik bernama Nadia Pratiwi, bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran yang berbasis *youtube* menurut saya mempermudah karena untuk mendapatkan video pembelajaran yang banyak dari berbagai channel.<sup>76</sup>

Pembelajaran berbasis *youtube* dalam pelaksanaannya menurut peserta didik yang bernama nadia pertiwi berpendapat bahwa video pembelajaran *youtube* bersumber dari berbagai macam channel yang bisa di searching sehingga mempermudah pembelajaran. Juga diungkapkan oleh Musdalifah peserta didik kelas XI MIA, bahwa:

Menurut pendapat saya terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube*, itu bisa membuat lebih luas untuk belajar memahami pembelajaran dari sumber-sumber channel yg bertemakan pendidikan fiqih.<sup>77</sup>

Pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube* yang sumber pembelajarannya bisa didapat dari berbagai macam sumber selain dari link yang diberikan oleh guru saja, peserta didik yang bernama musdalifah juga berpendapat bahwa

---

<sup>74</sup>Muh. Fauzan. S (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>75</sup>Muh. Fajri Syam (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

<sup>76</sup>Nadia Pratiwi (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

<sup>77</sup>Musdalifah (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

pelaksanaan media pembelajaran berbasis youtube mampu membuat pengetahuan lebih luas untuk belajar memahami pembelajaran fiqih dari sumber chanel yang bertemakan pembelajaran fiqih. Lebih lanjut juga diungkapkan oleh peserta didik atas nama Nur Anisa. A, bahwa:

Menurut saya media pembelajaran melalui *youtube* itu bermanfaat bagi saya untuk belajar dan menambah ilmu bagi saya.<sup>78</sup>

Peserta didik yang bernama nur anisa mengemukakan pendapatnya bahwa pembelajaran melalui youtube bermanfaat untuk belajar dan menambah ilmu pengetahuan. Sejalan dengan pernyataan diatas Salsa Shabiyah peserta didik kelas XI MIA juga mengemukakan pendapatnya bahwa:

Menurut pendapat saya sangat bermanfaat karena kita juga dapat tambahan wawasan dari pembelajaran *youtube* ini.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terkait respons peserta didik terhadap pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dalam pembelajaran fiqih pada kelas XI dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mendapatkan respons positif dari peserta didik, dimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube* ini dianggap sangat bagus, baik, bermanfaat, menarik, dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta menambah pengetahuan atau wawasannya terkait kegunaan aplikasi *youtube*.

Pembelajaran fiqih kelas XI membahas beberapa materi tentang materi *munakahat*, warisan dan *muamalah*<sup>80</sup> yang dibuat sendiri oleh guru mata pelajaran fiqih kemudian *diupload* ke akun *youtubanya* atau diambil dari link *youtube* milik

---

<sup>78</sup>Nur Anisa. A (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

<sup>79</sup>Salsa Shabiyah (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>80</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

orang lain dan selanjutnya menayangkannya didalam kelas pada saat telah masuk jam pelajaran fiqih. Selain itu, guru fiqih juga mengirim link *youtube* keseluruhan peserta didik kelas XI agar nantinya peserta didik dapat memutar kembali penjelasan yang sebelumnya telah ditayangkan dan mempelajarinya kapanpun mereka mau. Sebagaimana yang diungkapkan oleh peserta didik kelas XI MA DDI Tellu Limpoe, sebagai berikut:

Menurut saya pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube* itu bagus karena ketika saya tidak mengerti saat bapak guru menjelaskan, saya bisa mengulang pelajaran tersebut dirumah.<sup>81</sup>

Lebih lanjut juga dikemukakan bahwa:

Pendapat saya tentang *youtube* memberikan kemudahan baik kepada siswa maupun guru yang dapat memberikan pembelajaran baik tatap muka atau tanpa harus melakukan tatap muka disekolah karena dapat ditonton berapa kali-kali dirumah atau disekolah.<sup>82</sup>

Dikemukakan juga oleh peserta didik atas nama Halija, bahwa:

Sangatlah baik karena kita juga bisa belajar dirumah melalui video *youtube* yang dibagikan oleh guru digrup *whatsapp*.<sup>83</sup>

Sejalan dengan pernyataan diatas juga diungkapkan oleh Nurul Falah, bahwa:

Pendapat saya terkait pelaksanaan media pembelajaran berbasis *youtube* pada pelajaran fiqih sangat baik karena selain dipelajari disekolah, saya juga bisa mempelajarinya kembali dirumah dari link *youtube* yang dikirim oleh guru melalui grup *whatsapp* dan saya juga bisa mengaksesnya kapanpun dan dimanapun, apalagi pada saat ujian semester sangat memudahkan saya dalam belajar dan memahaminya kembali.<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dikemukakan bahwa penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media atau alat bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran fiqih dikelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap sangat efisien dan efektif untuk diterapkan guna meningkatkan minat belajar peserta didik dan

<sup>81</sup>Nur Anisa. S (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>82</sup>Almianda (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>83</sup>Halija (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>84</sup>Nurul Falah (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

mempermudah mereka dalam mempelajari materi yang telah diajarkan atau ditayangkan sebelumnya, serta juga membantu peserta didik pada saat akan menghadapi ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penggunaan media dari *youtube* seperti dalam pembelajaran fiqih dapat mendukung proses pembelajaran dari dua arah antara guru dan peserta didik yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaranpun menjadi multimedia sehingga akan meningkatkan pelajaran sehingga diharapkan pengalaman pendidikan menjadi lebih besar dan berkualitas. Penggunaan video *youtube* sebagai pembelajaran fiqih sangat mudah untuk dijalankan, karena dalam menggunakan video pembelajaran berbasis *youtube* ini sangat disambut antusias oleh peserta didik, seperti yang diungkapkan oleh bapak Muh. Saleh, M.Pd., guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu:

Metode pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* yang saya gunakan sejauh ini siswa merespons dengan baik karena video *youtube* selain berisi materi, didalamnya juga berisi gambar dan tambahan suara penjelasan yang membuat pembelajaran bisa menarik perhatian siswa kelas XI dan juga bersemangat belajar selama pembelajaran berlangsung.<sup>85</sup>

Hasil wawancara ini dapat ditemukan bahwa, dengan memanfaatkan video pembelajaran melalui aplikasi *youtube* membuat peserta didik menjadi dinamis, dinamis dalam soal dan dinamis dalam mengerjakan tugas, karena ketika melihat video pembelajaran dari aplikasi *youtube* peserta didik dapat fokus memperhatikan pembelajaran, dapat mempraktekkan dan mengerjakan tugas seperti yang diberikan oleh guru fiqih. Hal tersebut dapat diperkuat dengan adanya hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada bapak Muh. Saleh, M.Pd., yakni:

Penggunaan aplikasi *youtube* pada saat mengajar sangat membantu dan juga banyak memberikan manfaat untuk mempermudah peserta didik memahami materi pelajaran, karena aplikasi *youtube* juga memiliki peran sebagai alat bantu dalam pembelajaran karena suatu pengalaman baru dalam proses belajar,

---

<sup>85</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

memberi referensi kepada siswa dalam pembelajaran, penggunaan video *youtube* akan lebih cepat dipahami oleh siswa karena siswa terlibat langsung didalamnya. Sehingga saya mengatakan penggunaan aplikasi *youtube* ini sangat bermanfaat.<sup>86</sup>

Sesuai pernyataan dari guru fiqih diatas bahwa video pembelajaran melalui aplikasi *youtube* sangat bermanfaat, pernyataan tersebut juga dikemukakan oleh peserta didik kelas XI selaku penerima metode pembelajaran video *youtube*:

Bagi saya iya bermanfaat karena ketika ada pelajaran yang tidak dipahami kita bisa melihat di *youtube*.<sup>87</sup>

Diungkapkan juga oleh St. Nur Halidah:

Sangat bermanfaat karena kita bisa mengetahui lebih banyak pembelajaran yang dijelaskan di *youtube*.<sup>88</sup>

Lebih lanjut juga diungkapkan oleh Rafly:

Menurut saya pembelajaran yang dilakukan pada mapel fiqih dengan menggunakan video *youtube* itu bermanfaat karena kita bisa mengetahui fungsi lain dari aplikasi *youtube* sebagai alat belajar bukan hanya sebagai aplikasi untuk menonton film atau konten-konten orang lain.<sup>89</sup>

Diungkapkan juga oleh peserta didik bernama Hardini:

Menurut pendapat saya bermanfaat karena saya bisa lebih fokus dan mudah memahami penjelasan yang ditayangkan pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>90</sup>

Diungkapkan juga oleh Muh. Rafly:

Penerapan pembelajaran berbasis *youtube* ini sangat bermanfaat menurut saya, karena mempermudah saya memahami materi yang dijelaskan melalui tayangan yang dibagikan.<sup>91</sup>

Juga dikemukakan oleh Mardiana:

Pembelajaran melalui aplikasi *youtube* ini bermanfaat karena penjelasannya disertai dengan gambar dan rekaman suara.<sup>92</sup>

---

<sup>86</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>87</sup>Nur Anisa (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.

<sup>88</sup>St. Nur Halidah (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

<sup>89</sup>Rafly (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 07 Maret 2023.

<sup>90</sup>Hardini (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

<sup>91</sup>Muh. Rafly (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 07 Maret 2023.

<sup>92</sup>Mardiana (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

Sejalan dengan pernyataan diatas, Yasmida Jamil juga mengatakan: Sangat bermanfaat bagi saya karena pelajaran fiqh sangat bermanfaat dan dapat mengetahui pembelajaran dengan baik.<sup>93</sup>

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa aplikasi *youtube* yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berguna dan bermanfaat karena peserta didik dapat mengetahui fungsi lain dari aplikasi *youtube* selain untuk menonton film dan konten-konten dan membuat peserta didik belajar dengan fokus terhadap penjelasan materi yang ditayangkan. Penggunaan pembelajaran video aplikasi *youtube* tidak hanya sebagai perangkat yang memiliki kemampuan sebagai perluasan yang digunakan jika dianggap penting atau digunakan jika diperlukan, tetapi sebagai kerangka untuk mengatasi permasalahan peserta didik dan juga untuk mengatasi permasalahan peserta didik akan keterbatasan sumber belajar. Dengan menggunakan aplikasi *youtube* peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajarannya antara dunia teori dengan kenyataan (*realita*).

Pembelajaran fiqh peserta didik kelas XI diberikan video aplikasi *youtube* sebanyak 2 kali pertemuan dua kelas yang berbeda yaitu kelas IIS ( Ilmu-Ilmu Sosial ) dan kelas MIA ( Matematika dan Ilmu Alam ) untuk memanfaatkan media tersebut, tergantung dari materi yang berjalan dimasing-masing dua kelas XI yang diajarkan. Hal ini, membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung dimasing-masing kelas XI, karena peserta didik sendiri tidak akan merasa jenuh karena memiliki semangat atau keinginan untuk belajar serta peserta didik dapat mendapatkan wawasan dan pengetahuan tambahan tentang materi pembelajaran.

Penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran fiqh dikelas XI tidak menutup kemungkinan tidak mendapatkan kendala atau hambatan yang

---

<sup>93</sup>Yasmida Jamil (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.

terjadi pada saat menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh peserta didik sebagai berikut:

Bagi saya penerapan pembelajaran yang berbasis *youtube* ini kurang efektif karena biasa ada murid yang tidak memiliki hp atau kuota dan juga bisa memberatkan peserta didik.<sup>94</sup>

Lebih lanjut diungkapkan oleh Gizzananda, bahwa:

Pembelajaran berbasis *youtube* ini bagi saya sangat sulit dan tidak efisien karena hp saya rusak atau tidak memiliki kuota.<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dikemukakan pula bahwa penggunaan aplikasi *youtube* tidak hanya mendapatkan respon positif dari peserta didik karena adanya kendala-kendala yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri. Sejalan dengan yang dikemukakan diatas, peserta didik bernama Muh. Idhaq juga mengemukakan bahwa:

pembelajaran berbasis *youtube* yang digunakan oleh guru cukup membantu karena dapat lebih memudahkan kita dalam memahami materi yang disampaikan. Tetapi masih kurang efektif karena menggunakan kuota.<sup>96</sup>

Salah satu kendala yang sangat berpengaruh dikalangan peserta didik yakni penggunaan kuota. Mengakses *youtube* tentunya menggunakan kuota atau yang dikenal dengan paket akses internet yang tidak ditanggung oleh pihak sekolah hal tersebut dipertegas oleh Muh. Kasim, bahwa:

Pelaksanaannya cukup baik dan bisa dimengerti, akan tetapi saya masih kurang tertarik karena selain jaringan yang suka ngelag, menguras kuota saya juga dan mengurangi uang jajan karna harus terus menerus mengisi kuota yang tidak ditanggung oleh sekolah.<sup>97</sup>

---

<sup>94</sup>Jumartina (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

<sup>95</sup>Gizzananda (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

<sup>96</sup>Muh. Idhaq (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 07 Maret 2023.

<sup>97</sup>Muh. Kasim (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.

Hasil dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *youtube* masih kurang efektif karena peserta didik masih mengalami kendala seperti alasan hp rusak, jaringan yang suka mengalami gangguan dan kendala kuota atau paket data akses internet yang tidak disediakan oleh pihak sekolah. Ungkapan bapak Muh. Saleh, M.Pd., guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap yang juga memiliki kendala atau hambatan di jaringan, bahwa:

Sejaun ini terkait dengan hambatan ketika menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran, ada beberapa kendala yang saya hadapi seperti alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas, jaringan yang sering bermasalah sehingga membuat siswa masih ada yang kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran dan mungkin juga dialami oleh siswa. Akan tetapi, saya tidak pernah memaksa siswa atau mewajibkan siswa untuk mengakses dan menonton materi pembelajaran dihp masing-masing dari link yang saya bagikan di grup mapel fiqih kelas XI, itu terserah mereka kalau mau menonton dihpnya silahkan, kalau tidak ya tidak memaksa karena saya juga menayangkannya didepan seluruh siswa dengan bantuan LCD pada saat jam pelajaran fiqih masuk. Cuma ya itu terkadang dipertengahan pembelajaran yang sedang berlangsung jaringan wifi sekolah tiba-tiba ngeleg itu yang menjadi penyebab tidak maksimal jalannya pembelajaran. Jadi ya sejauh ini, hambatannya hanya itu alat bantu seperti LCD masih kurang dan jaringan yang masih ngeleg jika diakses oleh banyak pengguna, leh karena itu penggunaan akses wifi dibatasi untuk peserta didik dan terkait komplek atau keluhan orang tua siswa Alhamdulillah sampai saat ini tidak ada keluhan yang sampai mengenai penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran.<sup>98</sup>

Ungkapan guru fiqih tersebut diatas dari hasil survei peneliti memang mengalami kendala pada kuota serta jaringan akses yang memang terkadang mengalami gangguan oleh karenanya jaringan akses internet pada wifi sekolah dibatasi untuk peserta didik dan hanya dipergunakan untuk akses pada penggunaan LCD karena jika diakses oleh banyak pengguna akan sangat membuat jaringan semakin tidak stabil oleh karena itu penggunaan jaringan wifi sekolah dibatasi. kendala-kendala yang dialami ini dapat dimengerti oleh kebanyakan dari orang tua peserta didik sehingga keluhan dan komplek dan

---

<sup>98</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

tidak ada yang sampai disekolah. Kepala sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap juga mengungkapkan bahwa:

Soal masalah keluhan dari orang tua selama ini tidak ada yang sampai kesaya maupun kebeliau yang selaku guru yang mengajar mapel fiqih karena biasa kalau sedang duduk bincang-bincang dengan para guru-guru termasuk beliau atau saat rapat evaluasi, beliau dan guru-guru lainnya kadang konsultasi masalah keluhan-keluhannya dari siswa terkait kendala yang dihadapinya pada saat jam pelajaran berlangsung, tapi untuk keluhan siswa yang secara langsung menghadap menyampaikan kesaya itu tidak ada tapi kalau dari guru-guru lain atau beliau ada. Sehingga saya menyarankan kepada guru-guru termasuk beliau untuk memanfaatkan alat atau media yang tersedia dulu saat ini untuk kelancaran pembelajaran, meskipun saya menyadari bahwa memang sekolah MA DDI Tellu Limpoe ini masih kekurangan alat bantu seperti LCD kami masih kekurangan dan juga tingkat jaringan wifi yang paling utama yang pelru untuk ditingkatkan. Akan tetapi, kami selalu berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran agar tetap berjalan semestinya dengan guru-guru dapat saling mengatur penggunaan alat bantu yang dimiliki sehingga tidak menghalangi jalannya belajar mengajar disekolah, yang intinya kami masih megusahakan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan disekolah tercinta kami ini dan saya masih bersyukur meskipun siswa memiliki kaluhan-keluhan tapi mereka masih sangat merespon baik proses pembelajaran yang dilakukan, seperti guru fiqih yang menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajarannya yang dibantu dengan adanya LCD yang masih direspons baik oleh siswa terlepas dari semua keluhan-keluhan yang ada.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa respons peserta didik masih merespon dengan baik terkait penggunaan apikasi *youtube* sebagai media pembelajaran meskipun terdapat keluhan-keluhan dari peserta didik itu sendiri, akan tetapi masih bisa ditangani oleh bapak Muh. Saleh, M.Pd., selaku guru mata pelajaran fiqih yang memanfaatknya aplikasi *youtube* sebagai media pembelajarannya dengan menggunakan LCD sebagai alat bantu memaksimalkan proses belajar mengajarnya.

Hubungan peserta didik dengan media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai pendidik dan sebagai proporsi hasil belajar dalam pengalaman yang berkembang, karena sebagian besar pertimbangan peserta didik akan dipusatkan pada pengalaman yang berkembang dengan asumsi peserta didik tertarik dengan

---

<sup>99</sup>Fatimah (45 Tahun), Kepala Sekolah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 27 Februari 2023.

tujuan bahwa peserta didik akan mengambil bagian yang berfungsi dan memberikan reaksi positif. Dengan demikian, cara paling umum untuk mengubah perspektif bergantung pada keselarahan dari peserta didik, apakah prosedurnya yang harus diperbaiki agar dapat memuaskan orang lain atau tidak cocok secara umum. Respons peserta didik adalah sosial yang dilakukan oleh peserta didik karena pengaruh atau perasaan dari keadaan orang lain. Respons peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* diukur dengan wawancara beberapa peserta didik yang telah dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Penggunaan media aplikasi *youtube* dalam pembelajaran yang digunakan guru fiqih sangat meningkatkan hasil belajar saya karena itu saya menyukai penerapan pembelajaran berbasis *youtube* ini.<sup>100</sup>

Hasil penerapan pembelajaran berbasis *youtube* mampu meningkatkan hasil belajar ungkap beberapa peserta didik, Sesuai yang diungkapkan dari wawancara diatas, adapun ungkapkan peserta didik bernama Andi Tenri Abeng:

Meningkatkan hasil belajar saya karena saya bisa belajar dimanapun saya berada dan kapanpun saya mau untuk memutarnya dari link *youtube* yang dibagikan oleh guru di grup whatsapp, karena itu saya juga sangat menyukai model pembelajaran yang dipakai oleh guru mapel fiqih.<sup>101</sup>

Berdasarkan wawancara diatas peneliti jabarkan kembali bahwa keunggulan pembelajaran melalui *youtube* yakni dapat memutarnya berulang kali melalui link yang dibagikan melalui whatsapp grup kapan dan dimanapun peserta didik berada sehingga mempermudah untuk mengulang kembali pembelajaran seperti yang diungkapkan diatas sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dan mereka menyukai model pembelajaran tersebut. Lebih lanjut diungkapkan oleh mildayani, bahwa:

---

<sup>100</sup>Dian Nazlah Khairani (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

<sup>101</sup>Andi Tenri Abeng (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

Sedikit meningkatkan nilai hasil belajar saya, walaupun begitu saya menyukai model pembelajaran seperti ini dari pada model pembelajaran dengan guru yang menjelaskan diatas kemudian kita disuruh membacanya karena itu membuat saya mudah mengantuk.<sup>102</sup>

Hasil wawancara diatas mempertegas youtube mampu meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya yang membuat mudah mengantuk. Diungkapkan juga oleh Widia:

Ya, saya mengalami sedikit peningkatan nilai mapel fiqih setelah guru melaksanakan pembelajaran berbasis *youtube* dibandingkan saat kelas 10 yang masih menggunakan model penjelasan tanpa gambaran.<sup>103</sup>

Jelas sekali perbedaan model pembelajaran sebelumnya dengan model pembelajaran model baru yakni model pembelajaran berbasis youtube yang dirasakan oleh para peserta didik, mendengar dan melihat ungkapan-ungkapan mereka melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan. Dikemukakan juga oleh Mukarramah Jamal, bahwa:

Iya sangat meningkatkan hasil belajar saya karena melihat dari nilai saya sebelum diterapkannya aplikasi *youtube* ini sebagai media pembelajaran, dimana nilai saya dimapel fiqih sebelum menggunakan aplikasi *youtube* 70-an, akan tetapi setelah guru fiqih menggunakannya sebagai media pembelajaran nilai saya naik menjadi 80-an, sehingga saya mengatakan penerapan ini sangat saya suka.<sup>104</sup>

Selanjutnya penuturan dari wawancara diatas juga menjelaskan perbedaan pencapaian angka nilai yang bertambah setelah diterapkannya aplikasi youtube sebagai media pembelajaran mampu mencapai nilai ke angka delapan puluhan dimana nilai sebelumnya hanya mencapai tujuh puluhan. Dikemukakan juga oleh Nia Rahmadani:

---

<sup>102</sup>Mildayani (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

<sup>103</sup>Widia (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

<sup>104</sup>Mukarramah Jamal (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

Iya karena pembelajaran berbasis *youtube* membuat hasil nilai belajar saya meningkat dari sebelumnya.<sup>105</sup>

Lebih lanjut diungkapkan oleh Rezky Ameliya:

Iya sedikit meningkatkan dari sebelumnya karena dapat menarik perhatian dan juga dapat menjelaskan secara rinci terkait materi yang ditayangkan.<sup>106</sup>

Ungkapan hasil wawancara oleh nanda resky amaliah diatas juga mengatakan bahwa nilai meningkat dari sebelumnya, dengan penggunaan media aplikasi *youtube* yang menarik perhatian serta menjelaskan secara rinci materi-materi yang di tayangkan sehingga mampu sedikit meningkatkan pencapaian nilai yang dimilikinya. Sejalan dengan wawancara diatas, wahyuni juga mengatakan bahwa:

Video pembelajaran berbasis yang diupload di *youtube* lumayan meningkatkan hasil nilai belajar saya karena dapat diputar berulang kali.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil wawancara penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* membuat hasil nilai belajar peserta didik kelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap meningkat dan merespon positif karena menurut mereka selain menarik perhatian dengan adanya gambar dan audio visualnya, pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* ini juga tidak membuat jenuh atau bosan dan mudah dipahami materinya. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *youtube* sangat efektif dan efisien untuk diterapkan dan sebagai bahan tambahan serta pengetahuan yang baru. Sebagaimana diungkapkan oleh bapak Muh. Saleh, M.Pd., bahwa:

Sejauh ini siswa sangat merespon dan mendukung untuk kelangsungan proses belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikannya dan rata-rata respons siswa sangat antusias dalam menerima materi pembelajaran. Sebab itu, saya menyimpulkan bahwa media pembelajaran *youtube* ini memiliki peran yang

---

<sup>105</sup>Nia Rahmadani (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.

<sup>106</sup>Rezky Ameliya (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

<sup>107</sup>Wahyuni (18 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena aplikasi *youtube* memberikan dampak positif kepada siswa seperti *youtube* menjadi sumber inspirasi siswa, siswa dapat meningkatkan kreativitasnya, dan *youtube* juga bisa menjadi sumber belajar yang efektif, sehingga aplikasi *youtube* ini sangat efektif untuk diterapkan karena waktu yang digunakan siswa sangat efisien.<sup>108</sup>

Hal ini juga sejalan dengan yang diungkapkan oleh kepala sekolah MA DDI

Tellu Limpo Kabupaten Sidrap:

Penggunaan pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* ini yang digunakan oleh guru mapel fiqih sejauh ini saya lihat ya ada-lah peningkatan karena dengan metode yang lama anak-anak ada yang mengatakan bahwa bosan dengan metode itu. Guru mapel fiqih memperkenalkan media pembelajaran yang menggunakan *youtube* membuat anak-anak antusias karena metode ini tidak lepas dari penggunaan hp yang anak-anak sering lakukan setiap hari, makanya sebelumnya saya mengatakan saya sangat mengapresiasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mapel fiqih tersebut.<sup>109</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, dapat ditemukan bahwa aplikasi *youtube* selain efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif kepada peserta didik, diantara dampak positifnya yaitu:

- a. siswa seperti *youtube* menjadi sumber inspirasi siswa
- b. siswa dapat meningkatkan kreativitasnya
- c. *youtube* juga bisa menjadi sumber belajar yang efektif.

Dari dampak positif yang ditimbulkan aplikasi *youtube* inilah yang menjadi salah satu penyebab meningkatnya hasil belajar peserta didik dan merespon dengan baik penggunaan pembelajarannya.

Selain itu, Agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dinamis dan efektif, guru hendaknya memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan belajar mengajar dan pembelajaran yang efektif. Mengenal karakteristik peserta didik didalam kelas untuk menentukan metode dan strategi supaya mendorong kreativitas melalui penciptaan suasana belajar yang kondusif sehingga kreativitas dan kemampuan

---

<sup>108</sup>Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpo Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.

<sup>109</sup>Fatimah (45 Tahun), Kepala Sekolah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpo Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 27 Februari 2023.

berfikir kritis serta pemecahan masalah peserta didik dapat berkembang secara optimal. Pemanfaatan video dari *youtube* sebagai media pembelajaran dapat memberikan warna dalam pembelajaran bagi peserta didik. Kemampuan guru memberikan pengalaman belajar beragam akan membuat suasana belajar menjadi menantang sehingga menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini akan menunjukkan dan menjelaskan secara deskriptif analisis terkait hasil temuan peneliti dilapangan dengan analisisnya yang terletak pada respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang. Respon peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media YouTube menunjukkan hasil yang sangat baik. Peserta didik merespon media YouTube memudahkan mereka memahami dan menguasai materi, tidak adanya kebingungan terhadap materi, membuat semangat untuk belajar, contoh yang ditampilkan didalam YouTube sangat membantu dalam memahami materi dan penggunaan media YouTube dalam mata pelajaran memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menerima teori.

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Proses Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Yang Berbasis *Youtube* Pada Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pembelajaran fiqih di MA DDI Tellu Limpoe berlangsung kurang lebih 45 menit di setiap pertemuan seringkali guru memberikan tayangan dari video yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Setelah itu, masing-masing peserta didik mempelajari materi yang sesuai dengan tema sebagai stimulus untuk berdiskusi, guru mengajukan satu pertanyaan kemudian ditanggapi oleh peserta didik sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya, kemudian ditanggapi lagi

oleh peserta didik lainnya. Tidak jarang setelah guru selesai menerangkan, peserta didik pun bertanya karena tidak sama dengan apa yang telah peserta didik baca dibuku pegangannya. Untuk itu, perlu penjelasan lebih lanjut dari guru. Setelah selesai proses tanya jawab guru menampilkan video dari *youtube* yang sudah terlebih dahulu didownload atau dibuatnya untuk ditampilkan secara *offline* didepan peserta didik. Pembelajaran menggunakan video dari *youtube* sebagai media pembelajaran telah membantu memudahkan peserta didik dalam belajar dan memudahkan guru dalam mengajar. Setelah mengikuti pembelajaran fiqih guru sering memberikan tugas yang berhubungan dengan video yang sudah ditampilkan.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak Muh. Saleh, M.Pd., terkait proses pelaksanaan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap, proses pelaksanaan aplikasi *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI ialah dilatar belakangi oleh peserta didik bosan dan jenuh terhadap metode ceramah dalam pembelajaran yang digunakan sebelumnya, sehingga mencoba melakukan metode baru dengan menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran untuk menarik perhatian serta menyenangkan bagi peserta didik.

Umumnya materi pembelajaran fiqih kelas XI masih lebih banyak yang bersifat teori hanya beberapa pembahasan materi yang bersifat praktek, sehingga peserta didik harus betul-betul memahami materi jika tidak mau menghafal materi tersebut. Oleh karena itu, guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe mencari media untuk pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dan yang tidak memakan kapasitas penyimpanan yang banyak karena banyaknya kapasitas penyimpanan pada hp (*handphone*) akan menyebabkan lambatnya proses kerja hp peserta didik, sehingga guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe mencoba aplikasi

*youtube* yang memang sudah terpasang dihp sejak awal penggunaan sebagai media pembelajarannya.

Berlandaskan pada beberapa hal, maka guru fiqih memutuskan untuk menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran fiqih dikelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. Walaupun baru beberapa video yang dibuat secara pribadi untuk ditayangkan dan dibagikan kepada peserta didik, selebihnya pendidik hanya membagikan tayangan video pembelajaran materi fiqih kelas XI dari milik orang lain yang sebelumnya telah disesuaikan dengan materi di RPP, karena ketika video pembelajaran ditayangkan dengan konsep yang menarik tentunya akan mendorong semangat belajar peserta didik, sehingga materi yang disampaikan akan menjadi lebih mudah untuk diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube*, berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada bapak Muh. Saleh, M.Pd., guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap bahwa dalam proses pelaksanaannya ada beberapa hal atau langkah yang dipersiapkan sebelum tayangan video materi di *youtube* di tayangkan didepan peserta didik dan peneliti analisis ada 2 dalam tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu diantaranya:

a. Analisis Perencanaan

Perencanaan dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana semakin matang seseorang dalam menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran, maka semakin baik dan efektif pula pembelajaran yang akan berlangsung sehingga nantinya tujuan dari suatu pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai dengan baik.

Penerapan media *youtube* dalam pembelajaran Fiqih ini dilakukan oleh pendidik berdasarkan pada persiapan yang mereka siapkan sebelumnya, baik itu

berupa materi, tujuan, metode, langkah, penilaian dan media yang matang sehingga nantinya proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Beliau juga membagikan link video youtube di peserta didik kelas XI melalui LCD kelas. Setelah itu beliau meminta peserta didik menontonnya dan kemudian menjawab beberapa pertanyaan dan latihan yang diberikan melalui tulisan terpisah dengan tayangan youtube tersebut. Perencanaan dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana semakin matang seseorang dalam menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran, maka semakin baik dan efektif pula pembelajaran yang akan berlangsung sehingga nantinya tujuan dari suatu pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai dengan baik.

Mengingat juga bahwa media pembelajaran berupa video tayangan di youtube yang menarik pastinya bisa meningkatkan minat serta semangat belajar peserta didik. Dengan demikian, maka hasil analisis terkait dengan perencanaan penerapan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran Fiqih di kelas XI telah sesuai dimana memang dibutuhkan sebuah perencanaan yang matang sebelum menggunakan youtube sebagai media pembelajaran Fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kab Sidenreng Rappang.

Berdasarkan temuan penelitian dalam proses analisis perencanaan penyusunan materi, media, pendekatan, ataupun metode yang di gunakan bapak Muh. Saleh, M.Pd., guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. Dalam metode pelaksanaan pembelajaran akan digunakan sebagai acuan program pembelajaran bagi seorang guru, serta pengalaman belajar yang sistematis dan efisien dalam tahap pelaksanaan pembelajaran. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh guru dalam menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran yakni:

- a. Menentukan media, strategi, dan metode,
- b. Menentukan materi,
- c. Mencari video yang sesuai materi di siapkan
- d. Menyusun tujuan,
- e. Menyusun sistematika penilaian.

Berdasarkan hasil wawancara dalam analisis perencanaan penyusunan materi, media, pendekatan, ataupun metode yang telah dilakukan kepada bapak Muh. Saleh, M.Pd., mengenai proses pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube* sebagai media pembelajaran khususnya dalam lingkup perencanaan, dimana sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan beberapa hal yang nantinya akan berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Sehingga analisis perencanaan di atas yang dilakukan oleh guru fiqih sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *youtube* sebagai berikut:

- 1) Membuat *channel youtube* apabila guru menghendaki menggunakan video dibuat secara pribadi.
- 2) Menyiapkan dan memilih materi untuk dibuat langsung oleh guru, sehingga mengharuskan membuat materi terlebih dahulu untuk kemudian dibuatkan video pembelajaran dan dipublikasikan melalui *channel youtube* yang telah dibuat sebelumnya. Akan tetapi, jika guru menggunakan video *channel youtube* milik orang lain yang sudah tersedia maka guru terlebih dahulu harus memilih dan menyesuaikan video dengan materi yang akan dibahas dan yang bisa diberikan kepada peserta didik.
- 3) Menyusun tujuan pembelajaran.
- 4) Menentukan metode pembelajaran.
- 5) Menentukan langkah pembelajaran.

6) Menentukan penilaian.

Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran fiqih yaitu bentuk penilaian formatif dan sumatif.

Penerapan aplikasi *youtube* dalam pembelajaran fiqih ini dilakukan dengan berdasarkan pada persiapan yang disiapkan sebelumnya, baik itu berupa materi, tujuan, metode, langkah, penilaian dan media yang matang sehingga nantinya proses pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Seperti contohnya saat akan melaksanakan pembelajaran dengan materi *munakahat*, guru terlebih dahulu melakukan penjelasan terkait materi menggunakan video yang dibuat sendiri atau diambil dari milik orang lain dengan beberapa slide *power point* yang diisi dengan *audio visual* atau suara penjelasan dari guru itu sendiri, diisi dengan gambar yang berhubungan materi yang akan dibahas. Kemudian guru *upload* video tersebut ke *youtube* selanjutnya dibagikan link tersebut kepada peserta didik melalui *group whatsapp* kelas fiqih. Setelah itu, guru meminta peserta didik menontonnya dan kemudian menjawab beberapa pertanyaan dari peserta didik serta latihan soal yang diberikan melalui tulisan terpisah dengan tayangan *youtube* tersebut.

Perencanaan dalam suatu proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting, karena semakin matang guru menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran maka semakin baik dan efektif juga pembelajaran yang akan berlangsung, sehingga nantinya tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai dengan baik karena mengingat bahwa media pembelajaran berupa video tayangan *diyoutube* yang menarik pastinya bisa meningkatkan minat serta semangat belajar peserta didik. Dengan demikian, maka hasil analisis mengenai perencanaan penerapan *youtube* sebagai media pembelajaran fiqih kelas XI telah sesuai, dimana memang dibutuhkan sebuah perencanaan yang matang sebelum

menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran fiqih kelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap, dimana matangnya suatu peencanaan akan sangat berproses jalannya kegiatan belajar mengajar.

Proses perencanaan dalam suatu pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Dimana semakin matang seseorang dalam menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran, maka semakin baik dan efektif pula pembelajaran yang akan berlangsung sehingga nantinya tujuan dari suatu pembelajaran yang telah ditentukan akan tercapai dengan baik.

#### b. Analisis Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube* yang di gunakan bapak Muh. Saleh, M.Pd., guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh guru dalam analisis pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *youtube* seperti sebagai berikut ini:

- 1) Guru membagikan link *youtube* kepada peserta didik,
- 2) Jika memungkinkan peserta didik diminta untuk berdiskusi dalam kolom komentar, jika tidak maka mereka hanya menyimak video dan melanjutkan diskusi di *group whatsapp*,
- 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik, kemudian melakukan evaluasi terkait materi yang dibagikan melalui video di *youtube* tadi.

Sejalan dengan penjelasan diatas, berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube* terhadap pembelajaran fiqih kelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap memiliki tahap pelaksanaan, diantaranya:

- 1) Guru fiqih memilih materi yang akan dibagikan link *youtubanya* kepada peseta didik kelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap. Namun, jika bukan video yang dibuat sendiri, maka guu fiqih mencarinya kemudian menontonnya

terlebih dahulu untuk menyesuaikan dengan materi yang ada di RPP. Apabila video dibuat sendiri, maka guru fiqih tinggal membagikannya kepada peserta didik.

- 2) Guru fiqih membuka pertemuan dihadapan peserta didik kelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap.
- 3) Guru fiqih membagikan link video *youtube* terlebih dahulu sebelum menayangkannya didepan peserta didik untuk dipelajari dirumah.
- 4) Guru fiqih meminta peserta didik menonton video *youtube* pembelajaran fiqih yang ditayangkan atau mau menggunakan hp sendiri untuk menontonnya.
- 5) Guru fiqih membeikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya jika ada yng ingin ditanyakan.
- 6) Guru fiqih memberikan tugas kepada peserta didik yang berbentuk soal atau berbentuk kesimpulan dari materi fiqih yang dipejari dan memintanya untuk dikumpul dipetemuan selanjutnya.
- 7) Menutup kegiatan pembelajaran dengan kata-kata penutup dan salam.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran fiqih kelas XI sudah sesuai karena langkah yang diterapkan oleh guru fiqih dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran fiqih kelas XI telah sesuai dengan beberapa langkah yang diterapkan.

Kegiatan belajar mengajar berbasis *youtube* dalam pembelajaran Fiqih kelas XI ini menjadikan pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, yang mana ketiga kegiatan ini disampaikan kepada guru MA DDI Tellu Limpoe melalui wawancara.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran ada pendahuluan, kegiatan inti, dan kemudian ada penutup. Sedikit berbeda dengan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka dengan melakukan pengamatan, kemudian menanya, dan mengumpulkan serta mengkomunikasikan informasi dengan peserta didik. Saat pandemi sebelumnya guru tidak dapat mengumpulkan serta mengkomunikasikan informasi secara langsung dengan peserta didik. Terkadang guru mengaitkan materi pembelajaran yang di bagikan melalui media youtube dengan kegiatan sehari-hari yang mereka alami.

Kegiatan pendahuluan membuka dengan salam dan menanyakan kabar, kemudian kegiatan inti menyampaikan materi dengan voice yang ditambahkan pada video kemudian kegiatan penutup ditutup dengan salam dan meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan dan semua itu disampaikan dalam bentuk tayangan youtube, kecuali jika materi diambil dari tayangan milik orang lain maka untuk kegiatan pembuka dan penutup dilakukan melalui group kelas dengan menuliskan pembuka dan penutup kemudian untuk kegiatan inti diisi dengan penayangan materi dari link video yang sudah dibagikan pada peserta didik.

### c. Analisis Evaluasi

Evaluasi pembelajaran Fiqih di MA DDI Tellu Limpoe memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dipandang dari segi hukum syara' yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik didalam kelas menggunakan berbagai macam strategi, media, metode, dan materi yang sudah disusun sebelumnya, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat mencapai sebuah tujuan yang telah diinginkan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan guna menyempurnakan beberapa program kegiatan yang sudah ada serta meningkatkan partisipasi orang tua serta

masyarakat untuk mendukung upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka meningkatkan kualitas dari pembelajaran fiqih di MA DDI Tellu Limpoe.

Bedasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Muh. Saleh, M.Pd., menunjukkan bahwa pelajaan fiqih dalam mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi beliau melakukan obsevasi dengan melihat seberapa banyak tayangan setelah dibagikan linknya kepada peserta didik, selain itu juga guru fiqih kelas XI melihat seberapa banyaknya peserta didik memperhatikan video *youtube* yang ditayangkan, kemudian guru fiqih memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik. Tugas ini dapat berupa soal latihan untuk mengasah sejauh mana pemahaman mereka terhadap tayangan yang sebelumnya telah mereka tonton ditayangkan tadi atau soal yang berupa kesimpulan kejadian untuk membandingkan kemudian menelaah sebab dari adanya hal tersebut.

Menggunakan berbagai macam jenis pertanyaan dan memintanya untuk membandingkannya kemudian menelaah sebab dari adanya sesuatu. Maka akan menjadi lebih mudah untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik dalam memahami materi yang sudah diberikan melalui link *youtube* yang dibagikan. Peserta didik dapat menjawab semua pertanyaan maupun perintah untuk membandingkan dan menelaah telah tersedia dalam tayangan video *youtube*.

Memberikan pertanyaan terkait dengan evaluasi guru fiqih bisa melakukannya dengan menggabungkan sekaligus atau dengan penilaian. Hal ini, dilakukan dengan alasan agar nantinya peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru karena peserta didik tida hanya dibebani oleh satu tugas mata pelajaran, namun juga mata pelajaran lainnya. Sebagaimana yang di gunakan bapak Muh. Saleh, M.Pd., guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap dalam teknik evaluasi dan penilaian yang

dilakukan untuk peserta didik di kelas XI dalam semua kompetensi dasar seperti *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *konatif* (keterampilan). Penilaian *afektif* (sikap) melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik serta wawancara. Sedangkan guru fiqih pada saat Penilaian *kognitif* (pengetahuan) dapat dilakukan dengan tes tertulis, ujian lisan serta penugasan. Penilaian *konatif* (keterampilan) seorang guru melalui penilaian kerja, uji praktek, proyek dan portofolio. Dengan demikian, maka hasil analisis pelaksanaan penilaian evaluasi dalam pembelajaran fiqih kelas XI yang menggunakan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran telah sesuai dengan teori yang disebutkan, dimana dalam penilaian evaluasi yang dilakukan dengan guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap menggunakan tes dengan memberikan beberapa butir soal serta teknik nontes dengan melakukan observasi.

Kegiatan belajar mengajar di MA DDI Tellu Limpoe didesain secara inovatif agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Proses belajar mengajar tidak hanya dilakukan dengan menggunakan sistem klasikal tetapi sudah menerapkan belajar mandiri dan dapat memecahkan masalahnya sendiri dari berbagai masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Maksudnya peserta didik dilatih untuk mencari sumber-sumber informasi, data-data dan pemecahan atas masalah yang dihadapi ataupun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan baik dengan membaca buku atau dengan menonton tayangan dari *youtube* sesuai dengan materi pelajaran. Kemudian guru mengevaluasi atas apa yang telah diperoleh peserta didik dan menambahkan atau melengkapi kekurangan bila diperlukan.

Guru seringkali memberikan tugas kepada peserta didik untuk merefleksi pelajaran yang telah diberikan, baik itu tugas mandiri maupun tugas kelompok dalam setiap pertemuannya. Tugas mandiri biasanya mengerjakan soal latihan

yang terdapat dibuku cetak. Sedangkan tugas kelompok, diminta mencari dan mempelajari materi untuk pertemuan yang akan datang dari bahan yang sudah dipelajari peserta didik secara berkelompok akan mempresentasikannya didalam kelas.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka peneliti dapat disimpulkan bahwa jika teknik evaluasi pembelajaran fiqih itu saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dimana dalam penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik serta hasil wawancara. Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes tertulis, uji lisan serta penugasan. Penilaian keterampilan seorang pendidik bisa memperhitungkan lewat penilaian kerja, uji preaktek, proyek serta portopolio.

Analisis hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap bahwa penilaian sikap dapat dilihat dari seberapa jujur peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, penilaian pengetahuan dapat dilihat dari ketepatan peserta didik dalam menjawab, dan penilaian keterampilan dari seberapa cepat peserta didik menuliskan penjelasan terkait dengan sebab adanya suatu hal.

## 2. Analisis Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Media *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas XI pada saat proses pembelajaran yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar. Proses pembelajaran dapat di upaya kan bersama antara guru dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi dengan tujuan agar pengetahuan yang terbentuk dalam diri peserta didik dan menjadi landasan belajar secara mandiri dan berkelanjutan yang secara mandiri.

Sehubungan guru di MA DDI Tellu Limpoe, dapat menggunakan tiga aspek dalam proses pembelajaran peserta didik kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe yaitu: aspek *psikomotorik*, aspek *kognitif* dan aspek *afektif*. Selain itu, tercapainya hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis *youtube*. Hal itu disebabkan oleh proses pembelajaran peserta didik yang berbeda-beda pula, ada sikap peserta didik yang terlibat aktif dalam suatu interaksi *edukatif*, juga ada peserta didik yang bersikap kurang aktif. Peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran, jika kemampuan gurunya baik dan sebaliknya. Dengan adanya proses pembelajaran peserta didik yang baik, maka akan tercipta pula keberhasilan peserta didik dalam belajar. Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kualitas cara pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di MA DDI Tellu Limpoe.

Hasil tersebut tidak hanya diukur dari nilai tes ujian saja, namun juga lebih luas mencakup kemampuan pada aspek *kognitif*, *afektif*, dan *konatif*. Oleh karena itu, dengan kepuasan belajar yang didapatkan peserta didik diharapkan mereka akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sehingga dengan adanya respons sangat positif terhadap media pembelajaran berbasis *youtube* yang digunakan, peserta didik diharapkan dapat terfasilitasi dan melakukan pembelajaran secara optimal.

Respons peserta didik terhadap pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* dalam pembelajaran fiqih pada kelas XI mendapatkan respons positif dari peserta didik, dimana pelaksanaan pembelajaran berbasis *youtube* ini dianggap sangat bagus, baik, bermanfaat, menarik, dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta menambah pengetahuan atau wawasannya terkait kegunaan aplikasi *youtube*.

Penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media atau alat bahan ajar yang digunakan pada mata pelajaran fiqih dikelas XI MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidrap sangat efisien dan efektif untuk diterapkan guna meningkatkan minat belajar peserta didik dan mempermudah mereka dalam mempelajari materi yang telah diajarkan atau ditayangkan sebelumnya, serta juga membantu peserta didik pada saat akan menghadapi ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).

Penggunaan media dari *youtube* seperti dalam pembelajaran fiqih dapat mendukung proses pembelajaran dari dua arah antara guru dan peserta didik yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaranpun menjadi multimedia sehingga akan meningkatkan pelajaran sehingga diharapkan pengalaman pendidikan menjadi lebih besar dan berkualitas. Penggunaan video *youtube* sebagai pembelajaran fiqih sangat mudah untuk dijalankan, karena dalam menggunakan video pembelajaran berbasis *youtube* ini sangat disambut antusias oleh peserta didik. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai pendidik dan sebagai proporsi hasil belajar dalam pengalaman yang berkembang, karena sebagian besar pertimbangan peserta didik akan dipusatkan pada pengalaman yang berkembang dengan asumsi peserta didik tertarik dengan tujuan bahwa peserta didik akan mengambil bagian yang berfungsi dan memberikan reaksi positif. Dengan demikian, cara paling umum untuk mengubah perspektif bergantung pada keselarahan dari peserta didik, apakah prosedurnya yang harus diperbaiki agar dapat memuaskan orang lain atau tidak cocok secara umum. Respons peserta didik adalah sosia yang dilakukan oleh peserta didik karena pengaruh atau perasaan dari keadaan orang lain. Respons peserta didik terhadap media pembelajaran.

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa aplikasi *youtube* yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berguna dan bermanfaat karena peserta didik dapat mengetahui fungsi lain dari aplikasi *youtube* selain untuk menonton film dan konten-konten dan membuat peserta didik belajar dengan fokus terhadap penjelasan materi yang ditayangkan. Penggunaan pembelajaran video aplikasi *youtube* tidak hanya sebagai perangkat yang memiliki kemampuan sebagai perluasan yang digunakan jika dianggap penting atau digunakan jika diperlukan, tetapi sebagai kerangka untuk mengatasi permasalahan peserta didik dan juga untuk mengatasi permasalahan peserta didik akan keterbatasan sumber belajar. Dengan menggunakan aplikasi *youtube* peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajarannya antara dunia teori dengan kenyataan (*realita*).

Pada aspek reaksi, selain indikator ketertarikan, kepuasan dan percaya diri mendapatkan respon yang sangat puas. Hal ini, berarti peserta didik sangat puas terhadap pengalaman belajar yang diberikan. Senada dengan hasil ini, penelitian sebelumnya tentang media video pembelajaran berbasis *youtube* menunjukkan bahwa peserta didik merasa puas dengan media yang digunakan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa peserta didik puas akan penerapan pembelajaran berbasis *youtube*. Meskipun begitu masih harus dilakukan penanganan terhadap perkembangan pengetahuan kepada peserta didik yang sudah seharusnya memiliki pemahaman yang tinggi terhadap materi, peserta didik yang awalnya bosan dan tidak bersemangat menjadi lebih bersemangat, memperhatikan dan dapat memahami materi serta dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara efisien karena memanfaatkan aplikasi *youtube* dalam pembelajaran. Dengan demikian, video aplikasi *youtube* yang diberikan guru fiqih memberikan manfaat terhadap proses pembelajaran fiqih kelas XI dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

dalam belajar terutama kondisi pembelajaran saat melalui aplikasi *youtube* dapat mempelajari secara fleksibel dari segi waktu dan tempat secara mandiri. Keuntungan lain dari aplikasi *youtube* yakni dapat memutar ulang bagian yang belum dipahami sehingga dapat membantu pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan, hal tersebut telah sesuai dengan karakteristik pembelajaran fiqih kelas XI yang seringkali melibatkan kegiatan hidup sehari-hari.

Selain itu juga data diatas menunjukkan bahwa video pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hatta bahwa salah satu yang mempengaruhi kepuasan peserta didik dalam belajar adalah penggunaan fasilitas pembelajaran yang digunakan. Selain itu, kepuasan belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Meskipun tingkat kepuasan peserta didik masih ada yang merasa kurang puas dengan penerapan pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* ini, tetapi melihat dari respons dari beberapa item soal lainnya itu menunjukkan bahwa peserta didik tersebut masih memiliki ketertarikan dengan model pembelajaran berbasis aplikasi *youtube* yang diberikan. Ketertarikan peserta didik ini mencerminkan bahwa fasilitas pembelajaran *youtube* yang digunakan oleh guru sangat baik.

Hasil tersebut tidak hanya diukur dari nilai tes ujian saja, namun juga lebih luas mencakup kemampuan pada aspek *kognitif*, *afektif*, dan *konatif*. Oleh karena itu, dengan kepuasan belajar yang didapatkan peserta didik diharapkan mereka akan mendapatkan hasil belajar yang optimal. Sehingga dengan adanya respons sangat positif terhadap media pembelajaran berbasis *youtube* yang digunakan, peserta didik diharapkan dapat terfasilitasi dan melakukan pembelajaran secara optimal.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Proses pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berbasis *youtube* pada kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang dilakukan dengan 3 tahap yakni: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.
2. Respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran aplikasi *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran aplikasi *youtube* berupa respons positif bahwa peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran fiqih yang berbasis aplikasi *youtube* menarik perhatian peserta didik dengan adanya gambar dan audio visual, tidak membuat jenuh atau bosan dan mudah dipahami materinya.

#### **B. Implikasi**

1. Penelitian ini membahas tentang respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, maka dari itu peneliti memohon bimbingan untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang keilmuan yang membahas terkait respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah peneliti harus lebih mengkaji lebih dalam lagi mengenai hal-hal apa saja yang terdapat dalam respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.

### C. Rekomendasi

1. Penelitian respons peserta didik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, memberikan hubungan yang saling keterkaitan antara satu sama lain baik bagi guru maupun peserta didik itu sendiri, untuk itu perlu diterapkan hal-hal yang baik dalam mengamalkannya di kehidupan sehari-hari serta menarik peserta didik agar tidak jenuh belajar.
2. Penelitian ini dalam menjalankan peran guru yang secara langsung dapat memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik, karena usaha yang dilakukan untuk hasil belajar peserta didik yang secara langsung memberikan contoh kepiawaian menjadi seorang guru.
3. Sebagai peserta didik sebaiknya lebih ekstra lagi dalam belajar baik itu di rumah maupun di sekolah agar dapat menjadi peserta didik yang lebih baik lagi untuk kedepannya bukan hanya dalam hal sikap atau nilai karakter, tetapi juga lebih baik lagi dalam hasil belajarnya guna mencapai tujuan atau harapan yang direncanakan.
4. Sehubungan dengan berbagai keterbatasan dari penelitian ini, bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan di dalamnya, oleh karena itu pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang lebih maksimal dan berkualitas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al Qur'an Al-Karim.*

- Adi, Rianto. “*Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*,” Cet. 4. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2021.
- Arribathi, Abdul Hamid, Dedeh Supriyanti, Erna Astriyani, and Agung Rizky. “Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global dan Generasi Z.” *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial(Al-Waarits)* 1, no. 1, 2021.
- Akhmad, Khabib Alia. “Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kota Surakarta).” *DutaCom Journal* 9, no. 1, 2015.
- Alfiah. “Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)” Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” Cet. 1. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Baihaqi, Achmad, dkk. “*Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif di SMK Nurul Yaqin Sampang”, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 7, no. 1, 2021.
- Batubara, Hamdan Husein. “*Media Pembelajaran Efektif*,” Cet. 1. Jawa Tengah: Fatawa Publishing, 2020.
- Dofir. “Analisis Kontrastif Pendidikan di Indonesia, di Finlandia, dan Ajaran Ki Hajar Dewantara.” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 18, no. 1, 2020.
- Dolong, H. M. Jufri. “Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran,” *Jurnal Isnpiratif Pendidikan* 5, no. 1, 2015.
- Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, “*Youtube* Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar vidgram,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 5, no. 2, 2016.
- Gunawan, Imam. “*Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*,” Cet. 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Hanum, Numiek Sulisty. “Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto),” *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1, 2013.
- Hamid, Mustofa Abi, Rahmi Ramadhani, Masrul Juliana, Meliani Safitri, Muhammad Munsarif Jamaludin, and Janner Simarmata. “*Media Pembelajaran*,” Cet. 1. N.p.: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Haryono, Cosmas Gatot. “*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*,” Cet.

1. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.
- Hayya', Luma'ul 'Adilah. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI di MI Ma'arif Nu Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga," *UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri*, 2022.
- Ikram, Alwy, Ade Eca Ritonga, Adinda Nurhaliza, Alfina Damayanti, Andrian Abdillah Nasution, Duwi Maharani, Farhan Hafizh, et al. "*Strategi Pembelajaran Fiqih*," Cet. 1. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022.
- Italia, Inara. "*Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah*," N.p.: Anak Hebat Indonesia, 2019.
- Juniantoro, Shandy, Dkk. "*Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*" Cet. I. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- K., R Gilang. "*Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*," Banyumas: Lutfi Gilang, 2020.
- Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan. "*Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*," Cet. 1. Jakarta: Kencana, 2020.
- Kurniawan, Andri, Herman, Basuki Rahmat Masdi Siduppa, Dumaris E, Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, et al., "*Aplikasi Pembelajaran Digital*" Cet. I. Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Margono, S. "*Metodologi Penelitian Pendidikan*," Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- M, Arifuddin, Arif, Hiljati, Siska Putri Sayekti, Bernadus Bin Frans Resi, Ni Made Muliani, Indah Kharismawati, et al., "*Strategi Pembelajaran*" Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Ningsih, Wirdha. "Penerapan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan pada Materi Hubungan Antara SDA dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD N Teungoh Kecamatan Kaway XVI." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 2, 2016.
- Negara, Gede Agus Jaya, I Nyoman Ariyoga, and I Nyoman Buda Asmara Putra. "*Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan*," Cet. 1. Bali: Mertajati Widya Mandala Publisher, 2021.
- Nizamuddin, H., Khairul Azan, Khairul Anwar, Muhammad Ashoer, Aisyah Nuramini, Irlina Dewi, Mizan Abrory, Putri Hana Pebriana, Jafar Basalamah, and Sumianto. "*Metodologi Penelitian; Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa*," Cet. 1. Riau: CV. DOTPLUS Publisher, 2021.
- Nurfadhillah, Septy, and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. "*Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*," Cet. 1. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.

- Puspitasari, Ria, Anggi. *“Respons Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi”* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.
- Pribadi, Benny A. *“Media dan Teknologi dalam Pembelajaran,”* Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Prastowo, Andi. *“Panduan kreatif Membuat BahanAjar Inovatif,”* Yogyakarta: Diva Press, 2015.
- Riyana, Cepi. *“Media Pembelajaran,”* Cet. 2. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012.
- Rahayu, Tesa Esti, Oyon Haki Pranata and Nana Ganda. *“Respons Siswa Sekolah Dasar Terhadap Program Belajar Dari Rumah (BDR) di TVRI,” PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2, 2021.
- Rosyid, Moh. Zaiful dkk. *“Ragam Media Pembelajaran,”* Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019.
- Rukin. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi,”* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Shihab, M. Quraish. *“Tafsir Al-Misbah,”* Vol. 6, Jakarta: Lentera Hati, 2009.
- Sadirman. *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)”* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Shihab, Najelaa, and Komunitas Guru Belajar Nusantara. *“Teknologi Untuk Masa Depan Hadir Di Pembelajaran Masa Kini,”* Cet. 1. Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021.
- Soendari, Tjuju. *“Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif.”* In *Academia Accelerating the Word’s Research*, Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Sugiyono, *“Teknik Penelitian Kuantitaif, kualitatif, dan R&D,”* Bandung; Alfabeta, 2018.
- Sumiharsono, H. M. Rudy, and Hisbiyatul Hasanah. *“Media Pembelajaran,”* Cet. 1. JawaTimur: CV Pustaka Abadi, 2017.
- Susanti, Susi, Putu Ida Arsani Dewi, Nanda Saputra, Atika Kumala Dewi, Fajar Wulandari, Tasdin Tahrir, Jefryadi, et al. *“Desain Media Pembelajaran SD/MI,”* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Suwendra, I Wayan. *“Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan,”* Cet. 1. Bandung: Nilacakra, 2018.
- Suradika, Agus, dkk. *“Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiya”, Prosiding Seminar*

*Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2020.*

- Syahputra, Ahmad Zaid, Anita Syahfitri, Dara Andraini Putri, Fitri Haryani, Gilang Permana, Hanifah Syahra, Julia Ariska LBS, et al. *“Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer,”* Cet. 1. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022.
- Tutiasri, Ririn Puspita, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri. “Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi Masyarakat Dan Keamanan (KOMASKAM)* 2, no. 2, 2020.
- Utami, Ema Nur Fadilah. “Penggunaan Media *Youtube* Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX,” *UIN Kudus*, 2021.
- Uniwara, Trapenas. *Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1: “Peluang Dan Tantangan Pembelajaran Digital Di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0.* Pasuruan: Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas), 2021.
- Widoyoko, Eko Putro. *“Evaluasi Program Pembelajaran,”* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wibisono, Dermawan. “Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi & Akademisi,” Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Works, It. “Seri Creative Project: Beken Dengan Youtube,” Jakarta: PT Grasindo, 2010.
- Yusuf, A. Muri. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan,”* Cet. 4. Jakarta: Kencana, 2017.
- Yaumi, Muhammad. *“Media dan Teknologi Pembelajaran,”* Cet.1. Jakarta: Prenada Media Grup, 2018.
- ZC, Mohammad Syarif Hidayatullah. “Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya),” *UIN Sunan Ampel Surabaya*, 2021.
- Zubair, Muhammad Kamal, and dkk. *“Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,”* Cet. 1. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

### **Wawancara**

- Almianda (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.
- Andi Tenri Abeng (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

- Dian Nazlah Khairani (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.
- Fatimah (45 Tahun), Kepala Sekolah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 27 Februari 2023.
- Gizzananda (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.
- Halija (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.
- Hardini (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.
- Jumartina (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.
- Kadriawan (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.
- Muh. Saleh (35 Tahun), Guru Fiqih dan Pembina Madrasah, Wawancara di Sekolah MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 25 Februari 2023.
- Mukarramah Jamal (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.
- Muh. Fauzan. S (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.
- Muh. Fajri Syam (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.
- Musdalifah (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.
- Muh. Rafly (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 07 Maret 2023.
- Muh. Idhaq (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas

XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 07 Maret 2023.

Mardiana (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

Mildayani (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

Muh. Kasim (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.

Nadia Pratiwi (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

Nur Anisa. S (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

Nur Anisa. A (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

Nurul Falah (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 02 Maret 2023.

Nia Rahmadani (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.

Nur Anisa (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.

Rafly (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 07 Maret 2023.

Rezky Ameliya (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

Salsa Shabiyah (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 01 Maret 2023.

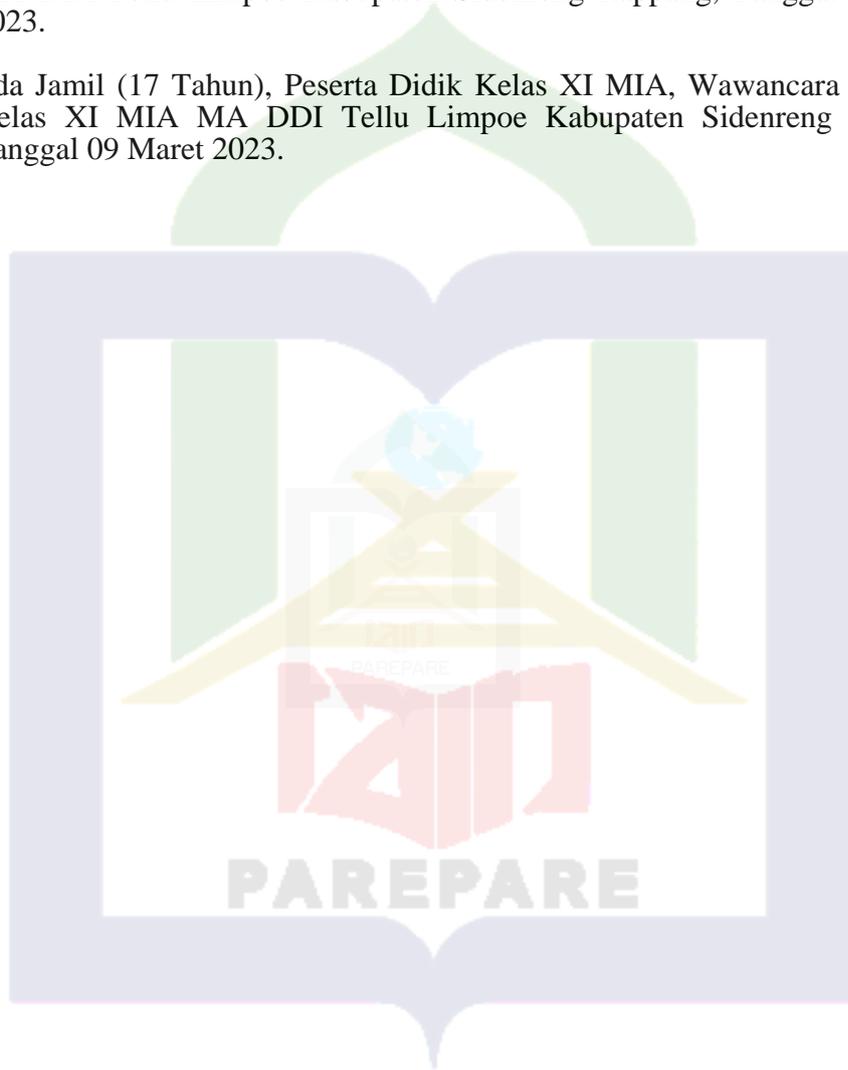
St. Nur Halidah (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang,

Tanggal 01 Maret 2023.

Wahyuni (18 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

Widia (16 Tahun), Peserta Didik Kelas XI IIS, Wawancara di Ruang Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 08 Maret 2023.

Yasmida Jamil (17 Tahun), Peserta Didik Kelas XI MIA, Wawancara di Ruang Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang, Tanggal 09 Maret 2023.





## **LAMPIRAN**

**PAREPARE**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-142/In.39.12/PP.00.9/02/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

21 Februari 2023

Yth. Bapak Bupati Sidenreng Rappang  
Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan  
Terpadu Satu Pintu

Di  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : MUH. MUSAKKIR  
NIM : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : **Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang.**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Februari sampai April Tahun 2023.**

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*



Direktur,

*Darmawati*  
Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.P  
NIP. 19720703 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp\_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

### IZIN PENELITIAN

Nomor : 90/IP/DPMTSP/2/2023

- DASAR
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
  2. Surat Permohonan **MUH. MUSAKKIR** Tanggal **23-02-2023**
  3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
Nomor **B- 142/In.39.12/PP.00.9/02/2023** Tanggal **22-02-2023**

### MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **MUH. MUSAKKIR**

ALAMAT : **JL. BANDASO, KEL. PAJALELE, KEC. TELLU LIMPOE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA /  
UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

JUDUL PENELITIAN : **RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN FIQHI KELAS XI DI MA DDI TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

LOKASI PENELITIAN : **AMPARITA**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**

LAMA PENELITIAN : **23 Pebruari 2023 s.d 13 Maret 2023**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : **Pangkajene Sidenreng**

Pada Tanggal : **23-02-2023**



**Biaya : Rp. 0,00**

Tembusan :

1. DIREKTUR
2. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
3. KEPALA GEROLAH MA DDI AMPARITA



**MADRASAH ALIYAH DDI TELLU LIMPOE  
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Status Terakreditasi (B) NSM: 131273140190  
Jln. Andi Sulolipu No. 5 Amparita Telp. (0421) 3582270  
E-Mail: [maahidullimpoec@gmail.com](mailto:maahidullimpoec@gmail.com) Website: [www.maahidullimpoec.blogspot.com](http://www.maahidullimpoec.blogspot.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 068/Ma.21.18.11/06/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah DDI Tellu Limpoe :

Nama : **Fatimah, S.Pd., M.Pd.**

Pangkat / Gol. : Penata Tingkat I / III.d

Tempat, Tanggal lahir : Amparita, 02 Juli 1978

Jabatan : Kepala Madrasah

Nama Madrasah : MA DDI TELLU – LIMPOE

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : MUH. MUSAKKIR

NIM : 21.2020.3886108011

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Status : Pelajar / Mahasiswa

Fakultas / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Surat Izin Penelitian : Nomor:90/IP/DPMPPTSP/2/2023

Alamat : Jl.Bandaso, Kel. Pajalele, Kec. Tellu-Limpoe, Kab. Sidrap.

Benar telah melakukan / melaksanakan penelitian pendidikan dengan judul "*Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Pembelajaran Media Berbasis Youtube dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI TELLU LIMPOE Kabupaten Sidenreng Rappang*" sejak tanggal 23 Februari 2023 Sampai Dengan 13 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



**Fatimah, S. Pd., M.Pd.**

NIP:19780702 200701 1 020



NAMA MAHASISWA : MUH. MUSAKKIR

NIM : 2120203886108011

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : RESPONS PESERTA DIDIK TERHADAP PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *YOUTUBE* DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS XI DI MA DDI TELLU LIMPOE KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

#### **PEDOMAN WAWANCARA**

##### **Wawancara untuk peserta didik kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe**

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqh?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqh meningkatkan hasil belajar anda?

### **Wawancara untuk guru fiqih MA DDI Tellu Limpoe**

1. Apa yang menjadi alasan bapak guru sehingga menjadikan *youtube* sebagai media dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana proses penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang?
3. Bagaimana peran media *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Bagaimana cara penilaian bapak terhadap penerapan media pembelajaran fiqih yang dilakukan berbasis *youtube* kepada peserta didik?
5. Bagaimana respon peserta didik terhadap penerapan media *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang?
6. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang efektif untuk diterapkan?
7. Bagaimana dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang?
8. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe meningkatkan hasil belajar peserta didik?
9. Apakah saja kendala bapak/ibu guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube*?

10. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe mendapatkan dukungan dari pihak sekolah?

**Wawancara untuk kepala sekolah MA DDI Tellu Limpoe**

- 1 Bagaimana tanggapan ibu terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan aplikasi *youtube*?
- 2 Apakah ibu akan mengapresiasi proses belajar mengajar dengan menggunakan aplikasi *youtube* yg dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih di kelas XI MA DDI Tellu Limpoe?
- 3 Apakah ibu pernah mendapat keluhan dari peserta didik kelas XI atau dari orang tua peserta didik selama pengaplikasian aplikasi *youtube* dalam proses pembelajaran?
- 4 Apakah ibu melihat ada peningkatan belajar dari peserta didik dengan menggunakan aplikasi *youtube* sebagai alternatif dalam pembelajaran?

## DOKUMENTASI PENELITIAN

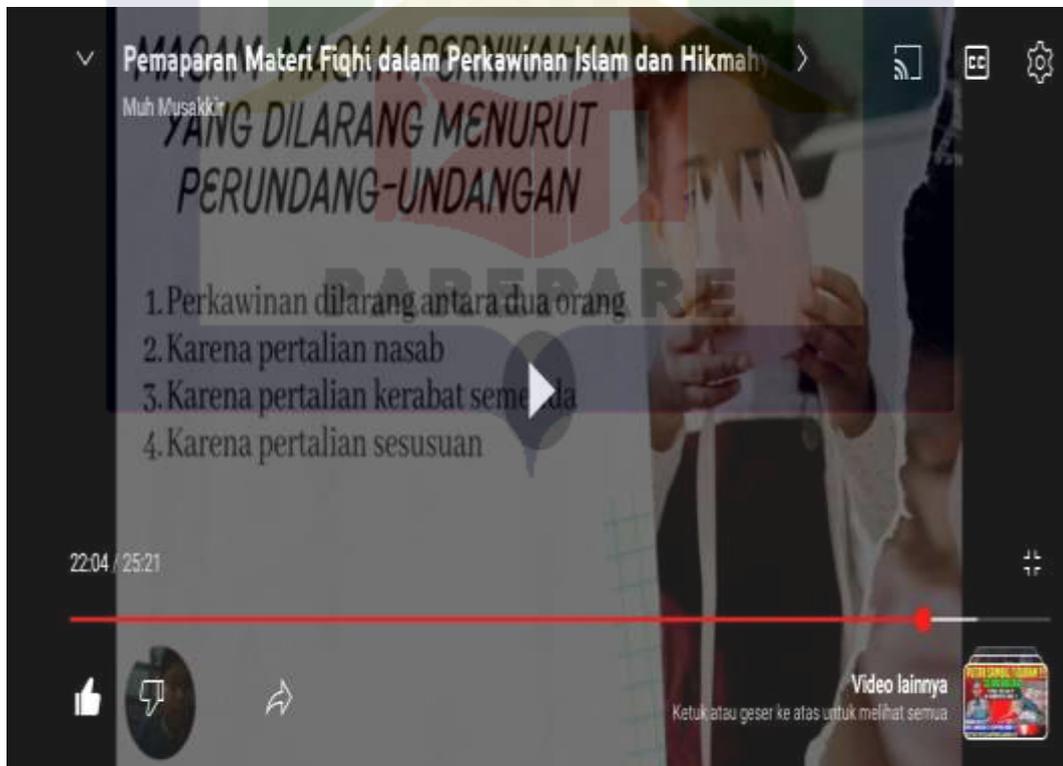
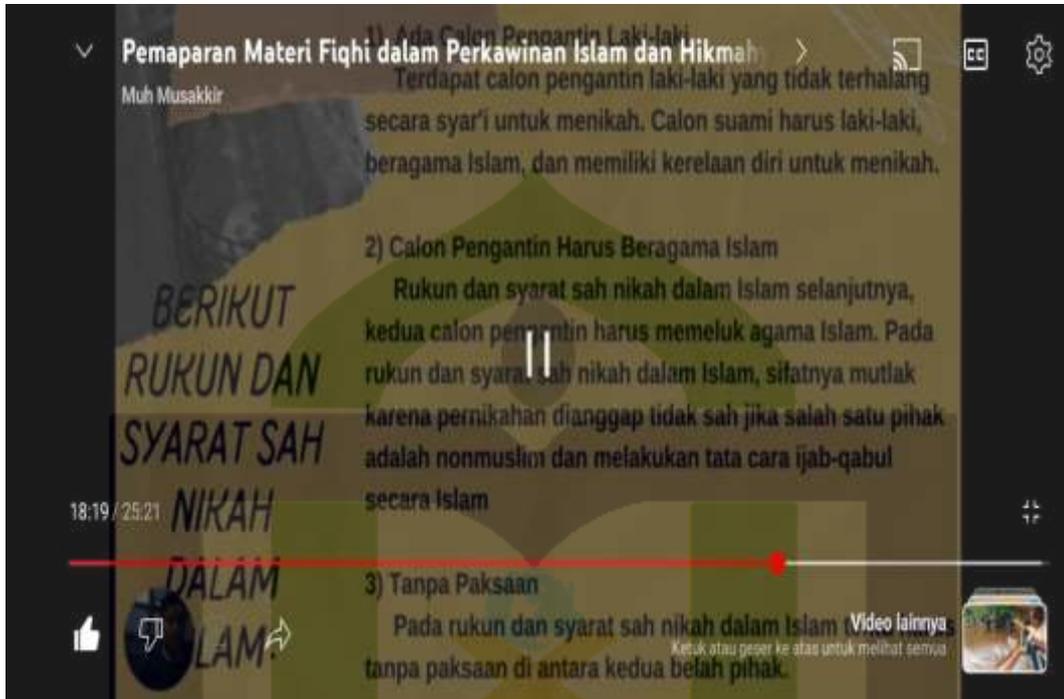
- Proses Belajar Mengajar Fiqih Berbasis *Youtube* Kelas XI MA DDI Tellu Limpoe melalui LCD yang diterangkan langsung oleh guru mata pelajaran fiqh kepada peserta didik.



<https://youtu.be/PwoNX0D2NVM?feature=shared>



- Tampilan pemaparan materi fiqhi dalam perkawinan islam dan hikmahnya serta yang dilarang menurut perundang-undangan



<https://youtu.be/PwoNX0D2NVM?feature=shared>

- Wawancara Kepala Sekolah MA DDI Tellu Limpoe, Ibu Fatimah, S.Pd., M.Pd.



- Wawancara Guru Fiqih MA DDI Tellu Limpoe, Bapak Muh. Saleh, M.Pd.



- Wawancara Peserta Didik Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe



- Wawancara Peserta Didik Kelas XI IIS MA DDI Tellu Limpoe



- Wawancara Peserta Didik Kelas XI MIA dan XI IIS MA DDI Tellu Limpoe



- **Wawancara Peserta Didik Kelas XI MIA Tellu Limpoe**



- **Wawancara Peserta Didik Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe**



- Wawancara Peserta Didik Kelas XI MIA MA DDI Tellu Limpoe



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

|                |  |
|----------------|--|
| Madrasah       | : MA .....                                       |
| Mata pelajaran | : Fiqih  |
| Kelas/Semester | : X/Genap  |
| Materi Pokok   | : Ketentuan Perkawinan Dalam Islam Dan Hikmahnya |
| Alokasi Waktu  | : 2 Pertemuan (4 X 45 Menit)                     |

### A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):  
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):  
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kompetensi Inti (KI 3):  
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Kompetensi Inti (KI 4):  
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

- 1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan
- 2.1 Membiasakan sikap tanggungjawab dalam menerapkan hukum Islam
- 3.1 Menjelaskan ketentuan perkawinan dalam Islam, dan hikmahnya  
**Indikator:**
  - 3.1.1 Menjelaskan pengertian dan Hukum Pernikahan dalam islam
  - 3.1.2 Menyebutkan syarat dan rukun nikah
  - 3.1.3 Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah
  - 3.1.4 Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang
- 4.1 Mengkritisi praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam  
**Indikator:**
  - 4.1.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam

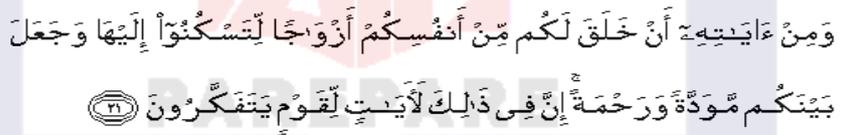
### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui *Vidio Youtube* yang ditampilkan melalui LCD peserta didik dapat mengidentifikasi mengenai pengertian dan Hukum Pernikahan dengan baik dan benar.
2. Melalui *Vidio Youtube* yang ditampilkan melalui LCD peserta didik mampu membuat tulisan tentang pengertian dan Hukum Pernikahan.
3. Setelah ditampilkan mengenai pengertian dan Hukum Pernikahan dengan Media *You Toub*e yang ditampilkan lewat LCD maka peserta didik di bagi kelompok untuk diskusi

terkait pengertian dan Hukum Pernikahan, peserta didik juga mampu menjelaskan macam-macam pernikahan yang di larang dengan benar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian perkawinan ,  
Perkawinan adalah suatu akad yang menghalalkan pergaulan antara seseorang laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim dan menimbulkan hak dan kewajiban antara keduanya.
2. Hukum perkawinan,
  - Asal hukum pernikahan adalah **SUNAH** . Artinya seseorang yang telah mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dan sudah mempunyai bekal untuk menikah, tetapi tidak takut terjerumus dalam perbuatan zina. Hukum yang kedua mubah (boleh), yaitu bagi orang yang tidak mempunyai pendorong atau faktor yang melarang untuk menikah.
  - Perkawinan dihukumi wajib, jika seseorang yang dilihat dari pertumbuhan jasmaniyah sudah layak untuk menikah, kedewasaan rohaniyahnya sudah matang dan memiliki biaya untuk menikah serta untuk menghidupi keluarganya dan bila ia tidak menikah khawatir terjatuh pada perbuatan mesum (zina). Makruh hukumnya bagi seseorang yang dipandang dari pertumbuhan jasmaniyahnya sudah layak, kedewasaan rohaniyahnya sudah matang tetapi tidak mempunyai biaya untuk bekal hidup beserta isteri kemudian anaknya. Untuk mengendalikan nafsunya dianjurkan untuk menjalankan puasa.
  - Haram hukumnya bagi seseorang yang menikahi wanita dengan tujuan untuk menyakiti, mempermainkan dan memeras hartanya.
3. Dalil tentang perkawinan,
  - a. Dalil nagli
 


  - b. Dalil aqli  
Dalam kehidupan manusia perlu pengakuan bahwa perkawinan adalah sebuah ikatan yang sangat suci dan sakral dalam mengarungi kehidupan di dunia. Keturunan yang sah akan meningkatkan status sosial kemasyarakatan.
4. Syarat dan Rukun perkawinan,
 

Syarat-syarat perkawinan

  - a. Bagi calon suami : beragama Islam, Jelas laki-laki, atas kehendak sendiri, tidak beristri empat, bukan muhrim, tidak sedang beridrah haji atau umroh
  - b. Bagi calon istri : Beragama Islam, jelas Perempuan, mendapatkan izin dari orang tua, tidak bersuami, tidak dalam masa iddah, bukan muhrem, belum pernah Li'an, jika janda kemampuan sendiri, jelas orangnya, tidak sedang haji atau umroh

Rukun perkawinan : ada calon suami , calon istri ,Wali ,Dua orang saksi, Ijab dan qobul

5. Macam-macam pernikahan terlarang ; Nikah Mut'ah ,Nikah Sighar, Nikah Muhallil, dan Nikah Beda Agama

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Integrasi ICT
2. Modeling
3. Bagi kelompok
4. Tanya Jawab dan
5. Diskusi

#### **F. MEDIA BERBASIS VIDIO YOUTUBE, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media ( Laptop, LCd, Papan Tulis Dll
2. Alat/Bahan: buku tulis, jaringan wifi sekolah dll
3. Sumber Pembelajaran: Media Berbasis *Vidio Youtube*, Link pembelajaran pengertian dan Hukum pernikahan dll

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **1. Pertemuan Kesatu**

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu peserta didik memimpin doa
  - Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
  - Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesetta didik melalui senam otak
  - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
  - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksnakan
  - Guru membentuk kelompok diskusi
- b. Kegiatan Inti ( 60 Menit )
  - **Mengamati**
    - Peserta didik menyimak *Vidio Youtube* tentang Pengertian dan hukum pernikahan,Syarat Pernikahan, rukun nikah Macam – macam pernikahan yang dilarang Peserta didik mengamati tayangan slide tentang prosesi pernikahan
    - Peserta didik memahami materi pernikahan dalam islam
  - **Menanya**
    - Peserta didik memberikan tanggapan hasil menyimak *Vidio Youtube* tentang pengertian hukum pernikahan

- Peserta didik bertanyajawab tentang slide yang belum difahami terkait pernikahan dalam islam

c. Penutup (5 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

## 2. Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu oeserta didik memimpin doa
- Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesetta didik melalui senam otak
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan di capai
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru membentuk kelompok diskusi

b. Kegiatan Inti ( 60 Menit )

- **Eksplorasi/eksperimen**
  - Masing-masing kelompok berdiskusi tentang pernikahan dalam Islam
  - Masing-masing kelompok menggali pengertian pernikahan menurut Islam
- **Mengasosiasi**
  - Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan konsep pernikahan menurut Islam
  - Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang konsep pernikahan dalam islam
- **Mengomunikasikan**
  - Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind mapping di depan kelas tentang konsep pernikahan dalam islam
  - Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/menyajikan hasil diskusinya tentang konsep pernikahan dalam islam

c. Penutup (5 menit):

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
- Guru memberikan tugas mandiri secara individu
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

**H. PENILAIAN**

**1. Jenis/ Teknik Penilaian**

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian |
|----|--------------------|------------------|
| 1. | Sikap Sosial       | Observasi        |
| 2. | Pengetahuan        | Tes Tertulis     |
| 3. | Keterampilan       | Tes Praktik      |

**2. Instrumen dan Pedoman Penskoran**

a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Jelaskan Pengertian dan hukum pernikahan?
2. Sebutkan Syarat dan rukun nikah?
3. Sebutkan Macam-macam pernikahan yang dilarang?

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

b. Instrumen unjuk kerja menyajikan materi versi ke-1:

| No | Nama Peserta didik | Aspek yang dinilai |            |        |            | Skor |
|----|--------------------|--------------------|------------|--------|------------|------|
|    |                    | Kebenaran konsep   | Keberanian | Bahasa | Kelancaran |      |
|    |                    |                    |            |        |            |      |
|    |                    |                    |            |        |            |      |
|    |                    |                    |            |        |            |      |

Penskoran:

Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK

Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK

Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK

Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Instrumen performance menyajikan konsep versi ke 2:

Nama peserta didik:

| Aspek yang dinilai | Skor  |   |   |  |
|--------------------|---|---|---|--|
|                    | 4   | 3   | 2   | 1  |
| Kebenaran konsep   | Jika konsepnya benar dan sesuai dengan yang ada pada buku pelajaran | Jika konsepnya benar tetapi kurang dari buku pelajaran        | Jika konsepnya kurang benar   | Jika konsepnya tidak benar   |
| Keberanian         | Jika tanpa ditunjuk sudah berani tampil                             | Jika ditunjuk baru berani tampil                              | Jika dipaksa baru berani tampil                                     | Jika tidak berani tampil   |
| Bahasa             | Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami serta santun             | Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami tapi kurang santun | Jika bahasanya kurang komunikatif, sulit dipahami dan kurang santun | Jika bahasanya tidak komunikatif, sulit dipahami, dan tidak santun |
| Kelancaran         | Jika penyampaiannya sangat lancar                                   | Jika penyampaiannya lancar                                    | Jika penyampaiannya kurang lancar                                   | Jika penyampaiannya tidak lancar                                   |

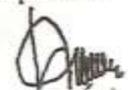
Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

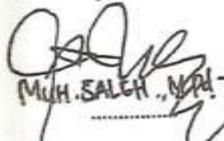
Skor maksimal

Mengetahui,

Kepala MA..

  
 FATIMAH, S.Pd., M.Pd.  
 NIP: 19780702 200701 1 020

Guru Mapel

  
 MUH. SALEH, N.Pd.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Madrasah : MA .....  
 Mata pelajaran : Fiqih  
 Kelas/Semester : X/Genap  
 Materi Pokok : Ketentuan Perkawinan Menurut Perundang-undangan dan Hikmahnya  
 Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 X 45 Menit)

### A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):  
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):  
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kompetensi Inti (KI 3):  
Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Kompetensi Inti (KI 4):  
Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

- 3.2 Memahami ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan  
**Indikator:**
  - 3.2.1 Menjelaskan pengertian dan Hukum Perkawinan menurut perundang-undangan
  - 3.2.2 Menyebutkan syarat dan rukun nikah menurut perundang-undangan
  - 3.2.3 Menjelaskan pengertian dan pembagian mahram nikah menurut perundang-undangan
  - 3.2.4 Menjelaskan macam-macam pernikahan terlarang menurut perundang-undangan
- 4.2 Menunjukkan contoh- perbedaan ketentuan perkawinan dalam Islam dengan undang- undang perkawinan 1975  
**Indikator:**
  - 4.2.1 Menyajikan hasil analisis praktek perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan undang- undang perkawinan 1975

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui *Vidio Youtube* yang ditampilkan melalui LCD peserta didik dapat mengamati Ketentuan Perkawinan Menurut Perundang-undangan dan Hikmahnya
2. Melalui Proses *Vidio Youtube* yang ditampilkan melalui LCD peserta didik dapat tanyak jawab, peserta mampu mengerti syarat dan rukun nikah menurut perundang-undangan

3. Setelah ditampilkan mengenai Ketentuan Perkawinan Menurut Perundang-undangan dan Hikmahnya dengan Media *You Tube* yang ditampilkan lewat LCD maka peserta didik di bagi kelompok diskusi kelompok peserta didik mampu menjelaskan macam-macam pernikahan yang di larang menurut perundang-undangan

#### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Pengertian dan hukum pernikahan menurut undang-undang perkawinan tahun 1975
2. Syarat dan rukun nikah menurut perundang-undangan
3. Macam-macam pernikahan yang dilarang menurut perundang-undangan

#### **E. METODE PEMBELAJARAN**

1. Integrasi ICT
2. Modeling
3. Bagi kelompok
4. Tanya Jawab dan
5. Diskusi

#### **F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Media ( Laptop, LCd, Papan Tulis Dll
2. Alat/Bahan: buku tulis, jaringan wifi sekolah dll
3. Sumber Pembelajaran: Media Berbasis *Vidio Youtube*, Link pembelajaran Ketentuan Perkawinan Menurut Perundang-undangan dan Hikmahnya

#### **G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

##### **1. Pertemuan Kesatu**

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu oeserta didik memimpin doa
  - Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
  - Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesetta didik melalui senam otak
  - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi uyang akan di capai
  - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksnakan
  - Guru membentuk kelompok diskusi
- b. Kegiatan Inti ( 60 Menit )
  - **Mengamati**
    - Peserta didik menyimak *Vidio Youtube* tentang tentang Pengertian dan hukum pernikahan,Syarat Pernikahan, rukun nikah macam-macam pernikahan yang dilarang menurut perundang-undangan
    - Peserta didik memahami materi pernikahan menurut perundang-undangan

- **Menanya**
  - Peserta didik memberikan tanggapan hasil menyimak *Vidio Youtube* tentang pengertian hukum pernikahan menurut perundang-undangan
  - Peserta didik bertanya jawab tentang slide yang belum difahami terkait pernikahan menurut perundang-undangan
- c. Penutup (5 menit):
  - Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
  - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
  - Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
  - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
  - Guru memberikan tugas mandiri secara individu
  - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
  - Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

## 2. Pertemuan Kedua

- a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)
  - Guru mengucapkan salam dan meminta salahsatu oeserta didik memimpin doa
  - Guru memperkenalkan diri dilanjutkan dengan mengenal peserta didik melalui absensi
  - Guru mempersiapkan fisik dan psikis pesetta didik melalui senam otak
  - Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi uyang akan di capai
  - Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
  - Guru membentuk kelompok diskusi
- b. Kegiatan Inti ( 60 Menit )
  - **Eksplorasi/eksperimen**
    - Masing-masing kelompok berdiskusi tentang pernikahan menurut perundang-undangan
    - Masing-masing kelompok menggali pengertian pernikahan menurut perundang-undangan
  - **Mengasosiasi**
    - Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan konsep pernikahan menurut perundang-undangan
    - Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep tentang konsep pernikahan menurut perundang-undangan
  - **Mengkomunikasikan**

- Masing-masing kelompok secara bergantian memaparkan mind mapping di depan kelas tentang konsep pernikahan menurut perundang-undangan
  - Secara bergantian, masing-masing kelompok mempresentasikan/ menyajikan hasil diskusinya tentang konsep pernikahan menurut perundang-undangan
- c. Penutup (5 menit):
- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
  - Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
  - Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan
  - Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial
  - Guru memberikan tugas mandiri secara individu
  - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
  - Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

## H. PENILAIAN

### 1. Jenis/ Teknik Penilaian

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian |
|----|--------------------|------------------|
| 1. | Sikap Sosial       | Observasi        |
| 2. | Pengetahuan        | Tes Tertulis     |
| 3. | Keterampilan       | Tes Praktik      |

### 2. Instrumen dan Pedoman Penskoran

#### a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Jelaskan tujuan dibuatnya aturan perkawinan oleh pemerintah?
2. Sebutkan Syarat dan rukun nikah menurut perundang-undangan?
3. Sebutkan macam-macam pernikahan yang dilarang menurut perundang-undangan?

Penskoran:

Skor 5 jika jawaban benar

Skor 3 jika jawaban kurang benar

Skor 1 jika jawaban tidak benar/tidak menjawab

Skor perolehan

Nilai = ----- x 4

Skor maksimal

| No | Nama didik | Peserta | Aspek yang dinilai |            |        |            | Skor |
|----|------------|---------|--------------------|------------|--------|------------|------|
|    |            |         | Kebenaran konsep   | Keberanian | Bahasa | Kelancaran |      |
|    |            |         |                    |            |        |            |      |
|    |            |         |                    |            |        |            |      |
|    |            |         |                    |            |        |            |      |

Penskoran:

- Skor 4 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran SANGAT BAIK
- Skor 3 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran BAIK
- Skor 2 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran CUKUP BAIK
- Skor 1 jika kebenaran konsep, keberanian, bahasa, kelancaran KURANG BAIK

Skor perolehan  
 Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

Instrumen performance menyajikan konsep versi ke 2:  
 Nama peserta didik:

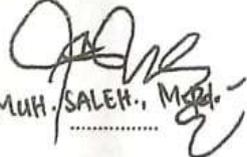
| Aspek yang dinilai | Skor   |   |   |  |
|--------------------|--|---|---|--|
|                    | 4  | 3   | 2   | 1  |
| Kebenaran konsep   | Jika konsepnya benar dan sesuai dengan yang ada pada buku pelajaran    | Jika konsepnya benar tetapi kurang dari buku pelajaran        | Jika konsepnya kurang benar   | Jika konsepnya tidak benar   |
| Keberanian         | Jika tanpa ditunjuk sudah berani tampil                                | Jika ditunjuk baru berani tampil                              | Jika dipaksa baru berani tampil   | Jika tidak berani tampil   |
| Bahasa             | Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami serta santun penyampaiannya | Jika bahasanya komunikatif, mudah dipahami tapi kurang santun | Jika bahasanya kurang komunikatif, sulit mudah dipahami dan kurang santun | Jika bahasanya tidak komunikatif, sulit dipahami, dan tidak santun |
| Kelancaran         | Jika penyampaiannya sangat lancar                                      | Jika penyampaiannya lancar                                    | Jika penyampaiannya kurang lancar   | Jika penyampaiannya tidak lancar                                   |

Skor perolehan  
 Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

.Mengetahui,  
 Kepala MA..

.....  
 Guru Mapel

  
 FATIMAH, S.Pd., M.Pd  
 NIP: 19780702 200701 1020

  
 MUH. SALEH., M.Pd.

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Muh. Saleh M.Pd .  
Alamat : Jl. Soraja  
Usia : 35 .  
Pekerjaan : Pembina Madrasah .

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang".

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sidrap, 25 Februari 2023

Informan,

MUH SALEH M.Pd .

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Mukarramah Jamal  
Alamat : PaJalele  
Usia : 16 tahun  
Pekerjaan : Pelajar (kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

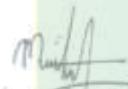
Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, di Merauke..... 2023

Informan,

  
(.....M. Karomah.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : HALIJA  
Alamat : ARATENG  
Usia : 17  
Pekerjaan : PENDIDIKAN / PELAJAR (kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, *01 Maret* ..... 2023

Informan,

*Hana*  
*Hanija*

(.....)

**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : almianda  
Alamat : Teteaji  
Usia : 17 tahun  
Pekerjaan : Pelajar (Kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 01 Maret 2023

Informan,

  
(almiranda.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda-tangan dibawa ini :

Nama : NUR ANISA S  
Alamat : TETEJI  
Usia : 19  
Pekerjaan : PENDIDIKAN / PELAJAR (kelas XI NIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, di Maret..... 2023

Informan,



(.....)  
NUR ANISA S



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUH. FAUZAN S.  
Alamat : Pajalede  
Usia : 16 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar (Kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muli, Musakir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

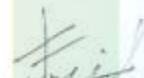
Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di tempkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 01 Maret ..... 2023

Informan,

  
(MULHARIZAM, S. ....)



**IAIN**  
**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : ST NurHalidoh  
Alamat : Tetecej  
Usia : 16  
Pekerjaan : pendidikan / Pelajar (kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musnikir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, ... 01. Maret ... 2023

Informan,

*Saint*  
(ST Nur Hafidah.....)

**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Saka Sidiyeh.  
Alamat : TETEADI.  
Usia : 16 tahun.  
Pekerjaan : Wonis pelayar. → (kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN  
Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap...*01* Maret... 2023

Informan,

*Salsra*  
Salsra shabirah

**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : KADRIYAN  
Alamat : Allessawee  
Usia : 16 tahun  
Pekerjaan : Pelajar (Kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 02 Maret 2023

Informan,

(*Kadriawan*)  
KADRIAWAN



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : MUH. FAJRI SYAM  
Alamat : APATENGA  
Usia : 17  
Pekerjaan : PENDIDIKAN / PELAJAR (Kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa nu /siswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 02 Maret 2023

Informan,



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Nadia Pratiwi  
Alamat : Amparita  
Usia : 16 tahun  
Pekerjaan : masih Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Stua. : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupate Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 02 Maret 2023

Informan,

  
(.....Nadia Pratiwi.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : MUSDALIFAH  
Alamat : TETE AJI / POLEWALI  
Usia : 17 Thn  
Pekerjaan : Pengabdian (Kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 02 Maret 2023

Informan,

  
Musdalifah

  
IAIN  
PAREPARE

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : NUR ANISA A  
Alamat : AMPARITA  
Usia : 17 THN  
Pekerjaan : PENDIDIKAN MA DDI TELLU LIMPOE (kelas XI MA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

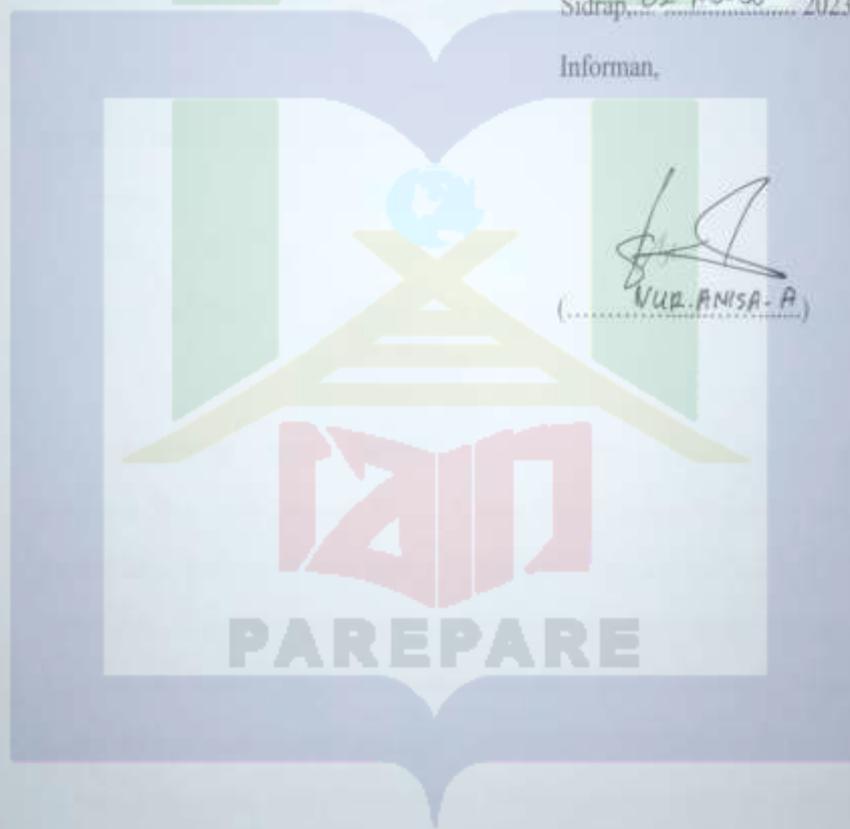
1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 02 Maret 2023

Informan,

  
(.....NUR. AMISA-A.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Nurul Falah  
Alamat : Ambarita  
Usia : 16 tahun  
Pekerjaan : Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muhi. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 02 May 2023

Informan,

  
Fatah M.

  
IAIN  
PAREPARE

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Jumarkina  
Alamat : Jln. Sorab , foteati  
Usia : 17 (tujuh belas Tahun)  
Pekerjaan : Pendidikan / Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN  
Parepare

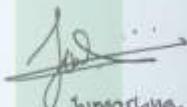
Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

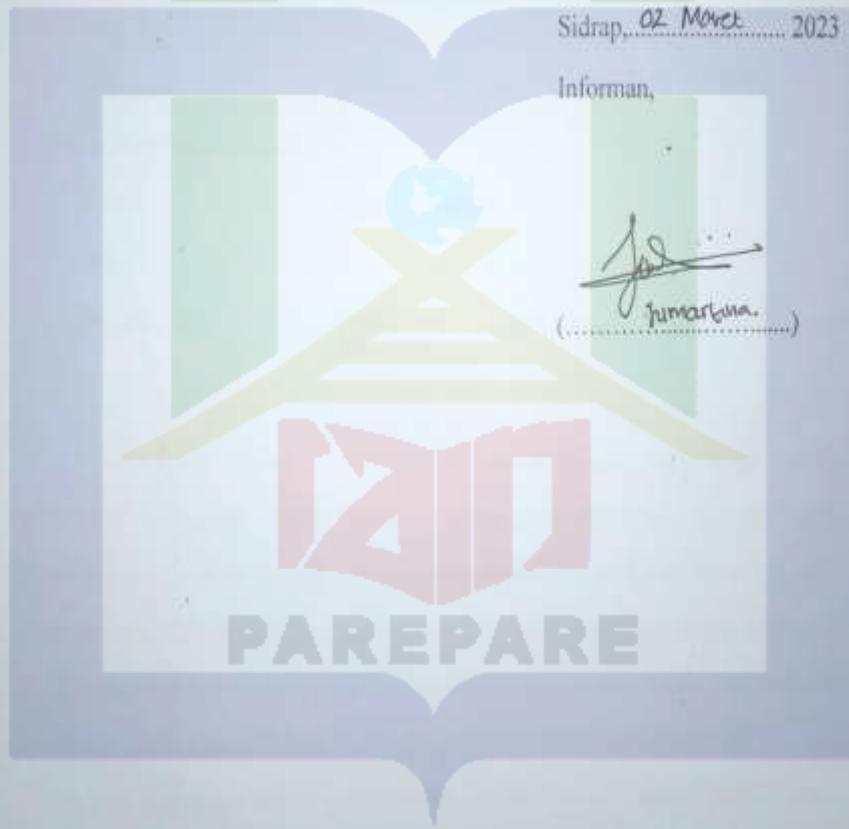
1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 02 Maret ..... 2023

Informan,

  
(.....  
Jumarbana.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : MUH. RAFLT  
Alamat : TETEJA  
Usia : 17  
Pekerjaan : Pendidik / Pelajar (kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203836108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap...07 MARET... 2023

Informan,

  
(MUN. RATLY)

  
**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda-tangan dibawa ini :

Nama : Rafly  
Alamat : AMPARITA  
Usia : 17  
Pekerjaan : Pendidikan / Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 07 Maret 2023

Informan,

(.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Muh. Idhaq  
Alamat : Arareng  
Usia : 17  
Pekerjaan : PENDIDIKAN / PELAJAR (kelas XI IPS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 07 Maret ..... 2023

Informan,

  
(.....Idhaq.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Gimananda .  
Alamat : Amparita  
Usia : 16  
Pekerjaan : Pendidikan/ pelajar - (kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Maret 2023

Informan,



(.....)



IAIN  
PAREPARE

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuni  
Alamat : Amparita  
Usia : 18  
Pekerjaan : Pengajar (kelas XI IPS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqh kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqh?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqh meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Maret 2023

Informan,

  
(.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Rezeky amelya.  
Alamat : Ampanita.  
Usia : 16  
Pekerjaan : pelajar. (kelas XI US)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

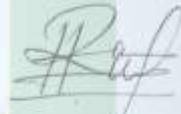
Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Maret 2023

Informan,



(REZY AMELYA)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : WIDIA  
Alamat : Alesaelewo  
Usia : 16 thn  
Pekerjaan : Penasar (Kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Maret 2023

Informan,

WIDIA

**IAIN**  
**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Mildayani  
Alamat : Teteaji  
Usia : 16  
Pekerjaan : Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Nopet 2023

Informan,



(.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Andi Tenri Abeng  
Alamat : Teteaji  
Usia : 16 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

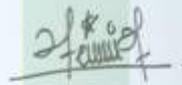
Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 MARET 2023

Informan,



(ANDI TENRI ABENG)



**IAIN**  
PAREPARE

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Dian Nazilah Khairani  
Alamat : Alessolewo  
Usia : 16  
Pekerjaan : Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 8 Maret 2023

Informan,

Diana  
Dian naziah khairani



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardiana  
Alamat : TETEAJI  
Usia : 17  
Pekerjaan : Pendidikan (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana LAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Maret 2023

Informan,

(*M. A. M.*)

**IAIN**  
**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Hardini  
Alamat : Tetecasi  
Usia : 16  
Pekerjaan : Pelajar (kelas XI IIS)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyakal penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 08 Maret 2023

Informasi,

*[Handwritten Signature]*  
HARINI

**IAIN**  
**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NIA RAHMADANI  
Alamat : ALESALEWO  
Usia : 17 TAHUN  
Pekerjaan : PENDIDIKAN / PELAJAR (Kelas XI IMA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Siddehng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 09 Maret 2023

Informan,

*Nuqi*  
(Nuqul Rahmatan.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : YASUDA JAMIL  
Alamat : ARATENG  
Usia : 17  
Pekerjaan : PENYAR (KELAS XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 09 Maret 2023

Informan,

*[Handwritten Signature]*  
(...YASMI...JAM...)

**PAREPARE**

## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Nur Anisa  
Alamat : Tekeaji  
Usia : 17  
Pekerjaan : Pendidikan / PELAJAR (\*\*(kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muhi, Misakkir  
Nim : 2120203856108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 09 Maret 2023

Informan,

*Muhammad Nur Anisa*  
(.....)



## IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Muh. Kasim  
Alamat : Amparita  
Usia : 47 thn - 10 thn 16 Tahun  
Pekerjaan : Pelajar (Kelas XI MIA)

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Muh. Musakkir  
Nim : 2120203886108011  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun Tesis yang berjudul "Respon Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang", dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan media pembelajaran yang berbasis *youtube* pada mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe ini?
2. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam pembelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe bermanfaat bagi anda?
3. Apakah anda menyukai penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih kelas XI di MA DDI Tellu Limpoe?
4. Apakah anda memiliki kendala pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *youtube* yang diterapkan oleh guru mata pelajaran fiqih?
5. Apakah media pembelajaran berbasis *youtube* yang di terapkan oleh guru mata pelajaran fiqih meningkatkan hasil belajar anda?

Demikian surat keterangan ini, saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidrap, 6 March 2023

Informan,

()  
Muh. Kasim





Alamat: Jl. Rusdi Toana No.1 Kota Palu – Sulawesi Tengah, Indonesia

E-mail: [pptij@jurnal.unismuhpalu.ac.id](mailto:pptij@jurnal.unismuhpalu.ac.id)

Website: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IJHESS>

## Letter of Acceptance

Date: 22 July 2023

International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)

Dear Author(s)

**Muh. Musakkir**

It's my pleasure to inform you that, after the peer review, your paper **Respons Peserta Didik Terhadap Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas Xi Di Ma Ddi Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang** has been **ACCEPTED** with content unaltered to publish with **International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)** in **Volume 6 Issue 1 (January 2024)**.

Thank you for making the journal a vehicle for your research interests

With regards

Yours sincerely



*Dr. Ahmad Yani*  
Editor in Chief



# Students' Responses to the Application of YouTube-Based Learning Media in Class XI Fiqh Learning at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency

Muh. Musakkir<sup>1\*</sup>, Sitti Jamilah Amin<sup>2</sup>, Usman<sup>3</sup>, Firman<sup>4</sup>, Marhani<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam IAIN Parepare

---

## Article Info

### Article history:

Received August 07, 2023

Revised October 08, 2023

Accepted January 13, 2024

### Keywords:

Student Response;  
YouTube-Based Learning  
Media;  
Fiqh

---

## ABSTRACT

The aim of this research was: (1) to determine the implementation process of YouTube-based fiqh learning in Grade XI at MA DDI TelluLimpoe, Sidenreng Rappang Regency, and (2) to assess the student response to the implementation of YouTube-based learning media in Grade XI fiqh lessons at MA DDI TelluLimpoe, SidenrengRappang Regency. The research employed a qualitative (field research) approach with an interpretative perspective. The research instruments used were observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research indicated that: (1) The implementation process of YouTube-based fiqh learning in Grade XI at MA DDI TelluLimpoe, SidenrengRappang Regency, was conducted in three stages: planning, implementation, and evaluation. (2) Students responded to the implementation of YouTube-based learning media in Grade XI fiqh lessons at MA DDI TelluLimpoe, SidenrengRappang Regency. The students exhibited both positive and negative responses, which could be used as an indicator of their comfort level during the teaching and learning process. According to the students, the implementation of fiqh learning based on the YouTube application improved their learning outcomes and received positive responses. The use of visuals and audio in YouTube-based learning, along with its engaging nature, prevented boredom and facilitated better understanding of the subject matter. This indicates the effectiveness and efficiency of using the YouTube application for learning purposes.

---

### Corresponding Author:

Muh. Musakkir

Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam IAIN Parepare

Email: [Muhmusakkir89@gmail.com](mailto:Muhmusakkir89@gmail.com)

---

## 1. INTRODUCTION

Education is an effort to improve the quality of students after going through learning efforts to achieve certain goals. The expected goal is for students to be able to develop their potential so that they can be useful for themselves and in the community. Education is also a process that includes three dimensions, the individual, society or national community of that individual, and the entire content of reality, both material and spiritual which plays a role in determining the nature, fate, form of humans and society.

Education has characteristics related to how to obtain and develop knowledge and experience. The basic assumption is that every human being is born with a natural disposition and is equipped with various potentials and abilities that are different from other humans. With this provision he learns: first through things that can be sensed by using his five senses as windows of knowledge; then gradually from things that can be sensed to things that are abstract, and from things that can be seen to things that can be understood.

The growth of science and technology increasingly emphasizes several reform efforts when an educator utilizes the results of technology in the learning process. One of the outputs of the rapid growth and development of technology is the internet. The internet is the best output from the process of technological and communication development whose sophistication will still continue to be developed. Internet media has

become the most up to date media, almost everyone now uses the internet, they use the internet to look for information that is useful for them. The widespread use of the internet among the public, whether accessed via laptops, computers, cellphones, or other modern communication tools, shows that communication between people and each other has now progressed.

The era of globalization cannot avoid the very rapid growth and development of technology and information, because its influence on the world will always adapt to technological developments, especially in the world of education, especially in the learning process. In the era of globalization, everything can be accessed easily, therefore an educator inevitably has to come into contact with technology. An educator is expected to be able to bring and introduce technology to students in the learning process. Moreover, today's students are different from before, where today's students' activities are carried out completely digitally. The internet is generally used by someone to provide news, as advice for one's own existence, a source of knowledge and experience, entertainment, and so on. Now there are many applications available that are connected to the internet, each of which certainly has various advantages and disadvantages, it just depends on how someone adapts it to their needs.

Currently, there are many applications connected to the internet that are related to education, one of which is YouTube. YouTube itself has provided a lot of content in the form of comedy, music, education, and so on. YouTube was born in 2005. The founders were Chad Hurley, Steve Chen, Jawed Karim. The three of them are former PayPal employees. However, now YouTube has been owned by Google since 2006. Initially people only used YouTube as social media to share videos for entertainment and to relieve boredom. However, as time has progressed, YouTube has provided various kinds of videos that can be sources, materials or media that can be used by educators as an alternative to provide and understand learning to students.

YouTube is used to stimulate students to be motivated and enthusiastic in participating in learning activities. YouTube is used as a learning medium which aims to make the teaching and learning process more interesting, fun and interactive. Apart from being interesting, fun and interactive, YouTube media can also make it easy for students to repeat learning videos provided by educators without having to worry about cell phone memory being full or being deleted. With YouTube media, educators are forced to think more imaginatively and innovatively when delivering learning material to students.

The researcher took class and society. The learning is also carried out according to the schedule, namely with a YouTube duration of approximately 20 minutes.

## 2. RESEARCH METHODS

This type of research is qualitative research (filed research), qualitative research is an assessment process that produces descriptive data in the form of written data, speech or actions from the subjects being observed. According to Moleong, qualitative research is research that aims to understand the phenomena experienced by research subjects. This research is intended to provide a clear picture of students' responses to the application of YouTube-based learning media in class XI fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency. This research uses an interpretive approach. In general, the interpretive approach is a social system that interprets behavior in detail by directly observing it. The interpretive approach sees facts as something unique, having a special context and meaning as the essence in understanding social meaning. Interpretatives also see facts as fluid or non-rigid things that are attached to a system of meaning in an interpretive approach. Facts in this approach are not impartial, objective and neutral. Where facts are specific and contextual actions that depend on the meaning of some people in social situations. Interpretative states that social situations contain great ambiguity, behavior and statements can have many meanings and can be interpreted in various ways. The research location that will be used as a place for conducting research is the MA DDI Tellu Limpoe School, Tellu Limpoe District, Sidenreng Rappang Regency. Because initial observations carried out by researchers found that at MA DDI Tellu Limpoe there were teachers who used the YouTube application as a tool or medium in carrying out the teaching and learning process.

The use of data collection methods in this research was adapted to the analysis of the researchers' own needs and abilities without reducing applicable procedures. The data collection in this research was carried out in three stages, namely the preparation stage, the implementation stage (data collection) and the completion stage.

Preparation Stage, at this stage the researcher conducted a study first at the research location by visiting the research location to find out students' responses to the implementation of YouTube-based learning at MA DDI Tellu Limpoe. At this preparation stage, the researcher carries out research administration preparations related to research permits, then the researcher creates interview guidelines which are prepared according to the problems that occur. The interview guide contains basic questions that will develop during the interview, then direct note-taking and recording will be carried out when the researcher conducts observations and interviews. Before the interview was carried out, the researcher first asked the subject about his readiness to be interviewed. After the subject agrees to be interviewed, the researcher makes an agreement with the subject regarding the time and place to conduct the interview. Carrying out preliminary studies on research objects, preparing

instruments, and testing instruments.

Implementation or data collection stage, at this stage the researcher carried out observations and interviews with informants related to students' responses to the application of YouTube-based learning media in fiqh learning, in this case the researcher also looked for as much data or theory as possible by reading literature, books related to the issues discussed. After conducting the interview, the researcher then transferred the recording results based on the interview in written form. Next, the researcher carried out data analysis and data interpretation. After that the researcher made conclusions. And then the researcher provides suggestions for further research.

Completion stage, at this completion stage the data that has been collected in the field is then processed in several stages, namely data identification, data reduction or data analysis, data verification stage or drawing conclusions. Data collection techniques in this research were carried out using observation, interviews, documentation and triangulation. In this research, there are several data analysis techniques used, including: 1) Data Reduction. 2) Data Presentation. 3) Conclusion Drawing and Verification.

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Analysis of the findings in this research will reveal problems from various sources comprehensively through descriptive explanations, where qualitative research with an interpretive approach will describe or describe systematically, factually and accurately the factors, nature and relationships between the events studied and the data produced in the form of words, pictures and not numbers. Furthermore, the results of this research will show and explain descriptively the analysis related to the researchers' findings in the field with the analysis which lies in the students' responses to the application of YouTube-based learning media in class XI fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency. The analysis of the findings of this research is as follows:

#### 3.1 Analysis of the Process of Implementing Youtube-Based Fiqh Learning in Class XI at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency

The learning process is a system consisting of teacher, student, learning resources and media components that interact with each other. The success of the teaching and learning process is determined by the condition and quality of these three components. Learning media is a component that plays an important role in determining the success of the teaching and learning process, which has the function of providing the information needed by students. To support the implementation of a quality learning process, it cannot be denied that every educational institution has complete facilities and infrastructure and varied learning media. Apart from that, educational facilities must be adequate for use, especially learning media facilities.

Formally, fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe lasts 45 minutes. At each meeting the teacher often shows videos related to the learning material. After that, each student studies material that matches the theme as a stimulus for discussion, the teacher asks one question, then the students respond according to the knowledge they have gained, then the other students respond again. It is not uncommon for students to ask questions after the teacher has finished explaining because it is not the same as what the students have read in their handbook. For this reason, further explanation from the teacher is needed. After completing the question and answer process, the teacher displays a video from YouTube that he has previously downloaded or made to be displayed offline in front of the students. Learning using videos from YouTube as learning media has helped make it easier for students to learn and made it easier for teachers to teach. After participating in fiqh lessons, teachers often give assignments related to the videos that have been shown.

Based on the results of interviews with Mr. Muh. Saleh, M.Pd., regarding the process of implementing YouTube-based learning media in class XI fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe Sidrap Regency, the process of implementing the YouTube application in class previously used, so try to use a new method by using the YouTube application as a learning medium to attract attention and be fun for students.

In general, class XI fiqh learning material is still mostly theoretical, with only some discussion of practical material, so students must really understand the material if they don't want to memorize the material. Therefore, the MA DDI Tellu Limpoe fiqh teacher is looking for media for learning that can improve student learning outcomes and which does not take up a lot of storage capacity because the large amount of storage capacity on cellphones (cellphones) will cause students' cellphones to work slowly, so the fiqh teacher MA DDI Tellu Limpoe tried the YouTube application which had been installed on her cellphone since the beginning of use as a learning medium.

The YouTube application is a new medium that is very familiar among students to be used for various things. Based on several things, the fiqh teacher decided to use YouTube as a medium for learning fiqh in class XI MA DDI Tellu Limpoe, Sidrap Regency. Although only a few videos were made personally to be shown and shared with students, the rest of the educators only shared video shows of class will encourage students' enthusiasm for learning, so that the material presented will be easier for students to accept and understand.

Regarding the process of implementing YouTube-based learning, based on the results of interviews

that researchers conducted with Mr. Muh. Saleh, M.Pd., MA DDI Tellu Limpoe Fiqh teacher, Sidrap Regency, said that in the implementation process there are several things or steps that are prepared before the video material on YouTube is shown in front of the students and distributed which the researchers have analyzed, namely:

### 3.1.1 Planning Analysis

Planning is a process of preparing material, media, approaches, or methods used in learning within a time allocation that will be implemented in the coming semester, in order to achieve the stated goals. Learning planning is an educational scenario that will be used as a reference and pattern for implementing a teaching program for a teacher, as well as a systematic and efficient learning experience for a student. The preparations that teachers must make in using YouTube media in learning are: 1) Creating a YouTube channel, 2) Determining the material, 3) Developing objectives, 4) Determining media, strategies and methods, 5) Developing an assessment system.

Based on the results of interviews conducted with Mr. Muh. Saleh, M.Pd., regarding the process of implementing YouTube-based learning as a learning medium, especially in the scope of planning, where before carrying out teaching and learning activities a teacher must prepare several things which will later influence learning activities. Some of the planning carried out by fiqh teachers before carrying out fiqh lessons using the YouTube application are as follows: 1) Create a YouTube channel if the teacher wants to use videos made personally. 2) Prepare and select material to be made directly by the teacher, so it requires making the material first and then making a learning video and publishing it via the previously created YouTube channel. However, if the teacher uses other people's YouTube channel videos that are already available, the teacher must first select and adapt the video to the material that will be discussed and that can be given to students. 3) Develop learning objectives. 4) Determine the learning method. 5) Determine learning steps. 6) Determine the assessment. The assessments used in fiqh learning are formative and summative assessments.

The application of the YouTube application in Islamic jurisprudence learning is carried out based on preparations prepared previously, in the form of material, objectives, methods, steps, assessments and mature media so that later the learning process can be carried out optimally as expected. For example, when carrying out learning with munakahat material, the teacher first provides an explanation regarding the material using a video made by himself or taken from someone else's with several power point slides filled with audio visuals or voice explanations from the teacher himself, filled with pictures. Related to the material to be discussed. Then the teacher uploads the video to YouTube and then shares the link with students via the fiqh class WhatsApp group. After that, the teacher asked the students to watch it and then answered several questions from the students as well as practice questions that were given in separate writing with the YouTube broadcast.

Planning in a learning process is a very important thing, because the more mature the teacher prepares a plan for learning, the better and more effective the learning will take place, so that later the learning objectives that have been determined will be achieved well because remembering that the learning media is in the form of Interesting YouTube videos can definitely increase students' interest and enthusiasm for learning. Thus, the results of the analysis regarding planning for the implementation of YouTube as a medium for teaching fiqh class teaching and learning activities.

### 3.1.2 Implementation Analysis

At this implementation stage, an educator carries out what has been previously planned. as follows: 1) The teacher makes or looks for videos related to the material to be presented, 2) The teacher shares the YouTube link with the students, 3) If possible the students are asked to discuss in the comments column, if not then they just watch the video and continue discussion in the WhatsApp group, 4) The teacher gives assignments to students, then carries out evaluations regarding the material shared via videos on YouTube.

In line with the explanation above, based on the results of observations made by researchers regarding the implementation of YouTube-based learning for class XI MA DDI Tellu Limpoe jurisprudence learning, Sidrap Regency has implementation stages, including:

The fiqh teacher chooses the material that will share the YouTube link with students in class XI MA DDI Tellu Limpoe, Sidrap Regency. However, if it is not a video that you have made yourself, then the fiqh teacher will look for it and then watch it first to adapt it to the material in the lesson plan. If the video is made by yourself, the fiqh teacher just needs to share it with the students.

The fiqh teacher opened the meeting in front of class XI MA DDI Tellu Limpoe students, Sidrap Regency. Fiqh teachers share YouTube video links first before showing them in front of students to study at home. The fiqh teacher asks students to watch YouTube videos of fiqh learning that are broadcast or want to use their own cellphones to watch them. The fiqh teacher gives students time to ask if they have anything they want to ask. The fiqh teacher gives assignments to students in the form of questions or in the form of conclusions from the fiqh material being studied and asks them to collect them at the next meeting. Closing

the learning activity with closing words and greetings.

So the results of the analysis of the implementation of using YouTube as a learning medium for class XI fiqh are appropriate because the steps implemented by the fiqh teacher in carrying out learning using the YouTube application as a learning medium for class.

### 3.1.3 Evaluation Analysis

Evaluation in general is a systematic and continuous process to collect, describe, interpret and present some information related to an activity which can later be used as a basis for making decisions, formulating policies, and organize activities to be carried out next. Evaluation is an activity to estimate how far the program has run according to what was previously planned by the educator. Evaluation of Fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe provides knowledge about Islamic teachings from the perspective of Sharia law which is carried out by teachers and students in the classroom using various strategies, media, methods and materials that have been prepared previously, so that the teaching and learning process can be achieved. Achieve a desired goal. This evaluation activity was carried out to improve several existing activity programs and increase the participation of parents and the community to support the efforts made by the madrasah in order to improve the quality of fiqh learning in the madrasah.

Based on the results of interviews conducted by researchers with Mr. Muh. Saleh, M.Pd., indicated that in evaluating students' understanding of the material in the study of fiqh, he made observations by seeing how many views there were after sharing the link with students, apart from that, the class XI fiqh teacher also saw how many students paid attention to the YouTube videos that were broadcast. , then the fiqh teacher gives assignments to students to determine the level of student learning outcomes. This task can be in the form of practice questions to hone the extent of their understanding of the broadcast they have previously watched or questions in the form of conclusions about events to compare and then examine the reasons for this.

By using various types of questions and asking him to compare them and then examine the reasons for the existence of something. Then it will be easier to find out how far students have understood the material that has been provided via the shared YouTube link. Students can answer all the questions and commands to compare and study the videos provided on YouTube.

Asking questions related to the evaluation of jurisprudence teachers can do this by combining them all at once or with an assessment. This is done for the reason that later students will not feel bored and fed up with the tasks given by the teacher because students are not only burdened with assignments in one subject, but also other subjects.

As in the theory of evaluation and assessment techniques carried out by fiqh teachers for all basic competencies such as cognitive (knowledge), affective (attitudes) and conative (skills). Affective assessment (attitude) through observation, self-assessment, assessment between students and interviews. Cognitive (knowledge) assessment can be done with written tests, oral exams and assignments. Conative assessment (skills) of a teacher through work assessments, practical tests, projects and portfolios. Thus, the results of the analysis of the implementation of the evaluation assessment in Class as well as non-test techniques by making observations.

Teaching and learning activities at MA DDI Tellu Limpoe are designed innovatively to achieve the desired goals. The teaching and learning process is not only carried out using the classical system but also applies independent learning and can solve its own problems from various problems faced in learning. This means that students are trained to look for sources of information, data and solutions to problems they face or to complete assigned tasks either by reading books or by watching shows on YouTube according to the lesson material. Then the teacher evaluates what students have obtained and adds or completes deficiencies if necessary.

Teachers often give assignments to students to reflect on the lessons they have been given, both independent assignments and group assignments at each meeting. Independent assignments usually involve doing practice questions in printed books. Meanwhile, for group assignments, students are asked to find and study material for the upcoming meeting from the material that has been studied. Students in groups will present it in class.

Based on this explanation, it can be concluded that the techniques for evaluating Islamic jurisprudence learning are related to one another. Where attitude assessment is done through observation, self-assessment, assessment between students and interviews. Knowledge assessment can be done with written tests, oral tests and assignments. Assessment of an educator's skills can be taken into account through work assessments, practice tests, projects and portfolios.

So the results of the evaluation analysis carried out by the MA DDI Tellu Limpoe Fiqh teacher, Sidrap Regency, show that attitude assessment can be seen from how honest the students are in carrying out the tasks given, knowledge assessment can be seen from the students' accuracy in answering, and skills assessment can be seen from how fast the participants are. Students write explanations related to the reasons why something exists.

### 3.2 Analysis of Student Responses to the Application of YouTube Media in Class XI Fiqh Learning at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency

The factor that influences student learning outcomes is the learning process. The learning process is no less important in determining learning outcomes. The learning process is a joint effort between teachers and students to share and process information with the aim that knowledge is formed within students and becomes the basis for independent and sustainable learning, so that the criterion for the success of a learning process is the emergence of students' continuous learning abilities that are independent.

A good learning process must involve at least three aspects, namely: psychomotor aspects, cognitive aspects and affective aspects. Apart from that, the achievement of a person's learning outcomes can be seen from the responses given by students in following the learning process. These factors will then be able to challenge students to be fully involved in the learning process. A learning interaction in which there is participation of students with each other varies in their activity. This is caused by the different learning processes of students, there are students who are actively involved in educational interactions, and there are also students who are less active. Students are active in the learning process, if the teacher's abilities are good and vice versa. With a good student learning process, student success in learning will also be created. Student learning outcomes are greatly influenced by the quality of the learning methods carried out by teachers at school.

The use of YouTube application videos, from the results of interviews conducted by researchers with students, found that the aim was for students to be able to study fiqh materials independently. YouTube was chosen because students already feel familiar and proficient in accessing YouTube videos on it. Student responses to the YouTube application learning media were obtained in the "Student Satisfaction" category. The student satisfaction test is a benchmark for determining a product and also a satisfaction test that is suitable for implementation, development and realization. Based on the satisfaction test stage of the YouTube application learning media on fiqh material, it is carried out with the aim of assessing the learning media that has been prepared so that the YouTube learning media can be used properly and appropriately.

This can show that students are satisfied with the implementation of YouTube-based learning. However, it is still necessary to handle the development of knowledge for students who should already have a high understanding of the material, students who were initially bored and unenthusiastic become more enthusiastic, pay attention and can understand the material and can complete the tasks given efficiently because they use the application. YouTube in learning.

Apart from that, the data above also shows that YouTube application-based learning videos are in accordance with what Hatta stated that one thing that influences student satisfaction in learning is the use of the learning facilities used. Apart from that, learning satisfaction has a positive relationship with student learning outcomes. Even though the level of student satisfaction there are still those who feel dissatisfied with the implementation of this YouTube application-based learning, looking at the responses from several other question items shows that these students still have an interest in the YouTube application-based learning model provided. This student engagement reflects that the YouTube learning facilities used by the teacher are very good.

These results are not only measured from exam test scores, but also more broadly include abilities in cognitive, affective and conative aspects. Therefore, with the learning satisfaction that students get, it is hoped that they will get optimal learning results. So, with a very positive response to the YouTube-based learning media used, it is hoped that students will be facilitated and carry out learning optimally.

## 4. CONCLUSION

The process of implementing YouTube-based fiqh learning in class XI at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency is carried out in 3 stages, namely: planning stage, implementation stage and evaluation stage. Student responses to the application of the YouTube application learning media in class XI fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency. The application of jurisprudence learning based on the YouTube application attracts students' attention with pictures and audio-visuals, does not make them bored or bored and the material is easy to understand.

## 5. IMPLICATIONS

This research discusses students' responses to the application of YouTube-based learning media in class YouTube-based in class XI fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Rappang Regency.

Things that need to be improved in this research for further research are that researchers must examine more deeply what things are contained in students' responses to the application of YouTube-based learning media in class XI fiqh learning at MA DDI Tellu Limpoe, Sidenreng Regency. Rappang.

## 6. RECOMMENDATION

Research on student responses to the application of YouTube-based learning media in class both in practicing it in everyday life and attracting students so they don't get bored with learning.

This research is in carrying out the role of a teacher which can directly have a good influence on students, because the efforts made for student learning outcomes directly provide an example of the skills of being a teacher.

As a student, you should be more extra in your studies, both at home and at school, so that you can become a better student in the future, not only in terms of attitudes or character values, but also better in terms of learning outcomes in order to achieve planned goals or expectations.

In connection with the various limitations of this research, this research still has many shortcomings in it, therefore in future research it is hoped that it can produce something that is more optimal and of better quality.

## 7. REFERENCES

- Alfiah, "Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)" (Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company, 2015), h. 19.
- Alfiah, "Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)," 2015, h. 18.
- Alfiah, "Hadist Tarbawi (Pendidikan Islam Dalam Tinjauan Hadist Nabi)," 2015, h. 18.
- Dofir, "Analisis Kontrastif Pendidikan di Indonesia, di Finlandia, dan Ajaran Ki Hajar Dewantara" Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial 18, no. 1 (2020): h. 49.
- Abdul Hamid Arribathi, Dedeh Supriyanti, Erna Astriyani, and Agung Rizky, "Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Menghadapi Tantangan Di Era Global dan Generasi Z" Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits) 1, no. 1 (2021): h. 56.
- Wirdha Ningsih, "Penerapan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan pada Materi Hubungan Antara SDA dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD N Teungoh Kecamatan Kaway XVI" Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 3, no. 2 (2016), h. 2.
- Najelaa Shihab and Komunitas Guru Belajar Nusantara, "Teknologi Untuk Masa Depan Hadir di Pembelajaran Masa Kini," Cet. 1 (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021), h. 141.
- Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan (KOMASKAM) 2, no. 2 (2020): h. 4.
- Ririn Puspita Tutiasri, Niko Kurniawan Laminto, and Karim Nazri, "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19," 2, no. 2 (2020): h. 4.
- Luma'ul 'Adilah Hayya', "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI di MI Ma'arif Nu Penaruban Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga," UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri (2022).
- Mohammad Syarif Hidayatullah ZC, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih (Studi Kasus Peserta Didik Kelas 7 MTsN 4 Surabaya)," UIN Sunan Ampel Surabaya (2021).
- Ema Nur Fadilah Utami, "Penggunaan Media Youtube Dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Qurban Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Tsanawiyah Kelas IX," UIN Kudus (2021).
- Andri Kurniawan, Herman, Basuki Rahmat Masdi Siduppa, Dumaris E, Silalahi, Lina Arifah Fitriyah, et al., "Aplikasi Pembelajaran Digital" Cet. I (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), h. 16-17.
- Shandy Juniantoro, Dkk, "Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21" Cet. I (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), h. 387-388.
- Trapenas Uniwara, Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1: "Peluang dan Tantangan Pembelajaran Digital di Era Industri 4.0 Menuju Era 5.0 (Pasuruan: Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional (Pro-Trapenas), 2021), h. 415.
- Arifuddin M, Arif, Hiljati, Siska Putri Sayekti, Bernadus Bin Frans Resi, Ni Made Muliani, Indah Kharismawati, et al., "Strategi Pembelajaran" (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), h. 81.
- Sadirman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru)" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 40.
- Tesa Esti Rahayu, Oyon Haki Pranata and Nana Ganda, "Respons Siswa Sekolah Dasar Terhadap Program Belajar Dari Rumah (BDR) di TVRI," PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 8, no. 2 (2021), h. 336.
- Puspitasari, Ria, Anggi, "Respons Siswa SMP Negeri 3 Kelapa Bangka Belitung Terhadap Film Laskar Pelangi" (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011), h. 17.

- Cepi Riyana, "Media Pembelajaran," Cet. 2 (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h. 5.
- Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat," Cet. 1 (Jakarta: Kencana, 2020), h. 3-4.
- Muhammad Yaumi, "Media dan Teknologi Pembelajaran", (Cet.1; Jakarta: Prenada Media Grup, 2018), h.6.
- Septy Nurfadhillah and 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran," Cet. 1 (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), h. 7.
- Hamdan Husein Batubara, "Media Pembelajaran Efektif," Cet. 1 (Jawa Tengah: Fatawa Publishing, 2020), h. 1.
- Al Qur'an dan Terjemahnya Q.S. an-Nahl/16:44.
- M. Quraish Shihab, "Tafsir Al-Misbah," Vol. 6 (Jakarta: Lentera Hati, 2009), h. 589.
- Mustofa Abi Hamid et al., "Media Pembelajaran," Cet. 1 (N.p.: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 3-4.
- H. M. Rudy Sumiharsono and Hisbiyatul Hasanah, "Media Pembelajaran," Cet. 1 (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2017), h. 10-11.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk, "Ragam Media Pembelajaran," (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019), h. 8.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk, "Ragam Media Pembelajaran," 2019, h. 8.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk, "Ragam Media Pembelajaran," 2019, h. 8.
- Benny A. Pribadi, "Media dan Teknolodi dalam Pembelajaran," (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), h. 22.
- Faiqah, Fatty, Muh. Nadjib, dan Andi Subhan Amir, "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar vidgram," Jurnal Ilmu Komunikasi 5, no. 2 (2016): h.1.
- Gede Agus Jaya Negara, I Nyoman Ariyoga, and I Nyoman Buda Asmara Putra, "Transformasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Optimalisasi Perkuliahan," Cet. 1 (Bali: Mertajati Widya Mandala Publisher, 2021), h. 121.
- Agus Suradika, dkk, "Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III Sekolah Dasar Islam An-Nizomiya", (Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 2020), h. 4.

## BIODATA PENULIS



### DATA PRIBADI :

Nama : Muh. Musakkir  
Tempat & Tanggal Lahir : Pajalele, 04 September 1997  
NIM : 2120203886108011  
Nomor HP : 081354122250  
Alamat : Jl. Bandaso kel. Pajalele  
Kec. Tellu Limpoe Kab.  
Sidrap  
Nama Ayah : Jamaluddin  
Nama Ibu : Karmawati  
Nama Istri : Andi Fina, S.Pd  
Alamat E-Mail : muhmusakkir89@gmail.com

### RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL :

1. SD Negeri 1 Masepe Tahun 2004-2009
2. MTs Nashrul Haq Pajalele Tahun 2010-2012
3. MA DDI Tellu Limpoe Tahun 2013-2015
4. STAI DDI Pangkajenne Jurusan PAI Tahun 2015-2020
5. IAIN Parepare Prodi PAI Pascasarjana Tahun 2021-2023

### RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL & KEGIATAN ILMIAH :

1. Microteaching

### RIWAYAT PEKERJAAN :

1. Mahasiswa
2. Wiraswasta

### RIWAYAT ORGANISASI :

1. Osis MA DDI Tellu Limpoe
2. PMR MA DDI Tellu Limpoe
3. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) STAI DDI Pangkajenne

### KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN :

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah PP Nashrul Haq Pajalele Kecamatan Tellu Limpoe Sidrap